

TEKAD ABDI UNTUK DESA SUKO

**KISAH PENGABDIAN MASYARAKAT
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

**TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
KELOMPOK 4**



Tim KKN-P
Desa Suko
2021



TEKAD ABDI UNTUK DESA SUKO

Oleh:

Hesty Widowati, S. Keb., BD., M.Keb

Rohman Dijaya, S.Kom, M.Kom

Andromeda Ibrahim Prabowo

Angesti Pambudi Luhur

Ahmad Al Farabi

Ayu Ida Fitria

Amalus Sholikha

Dewi Kurnia Sari

Erika Prastiyanti

Faizal Abidin

Feirrizza Reninda Prasanti

Fidzri Nur Febriani

Herni R

M. Finsa Ramadhani

Masda Alni

Nadia Cahyaningtyas

Rachmat Agung Budi Satriya

Septita Putri Mayantasari

Shifa Azizah Haifa

Siti Fatima Sabilillah

Siti Nur Mazidah

Shafira Mumtaz

Siti Nur Rohmawati Windasari

Ummil Khurriyah



Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN: Copyright©2017.

Authors All rights reserved

Tekad Abdi Untuk Desa Suko

Penulis : Hesty Widowati, S. Keb., BD., M.Keb
Rohman Dijaya, S.Kom, M.Kom
Andromeda Ibrahim Prabowo
Angesti Pambudi Luhur
Ahmad Al Farabi
Ayu Ida Fitria
Amalus Sholikha
Dewi Kurnia Sari
Erika Prastiyanti
Faizal Abidin
Feirrizza Reninda Prasanti
Fidzri Nur Febriani
Herni R
M. Finsa Ramadhani
Masda Alni
Nadia Cahyaningtyas
Rachmat Agung Budi Satriya
Septita Putri Mayantasari
Shifa Azizah Haifa
Siti Fatima Sabilillah
Siti Nur Mazidah
Shafira Mumtaz
Siti Nur Rohmawati Windasari
Ummil Khurriyah

Editor : Masda Alni
Desain Sampul : Siti Fatima Sabilillah
Desain Isi : Masda Alni
ISBN : 978-623-6081-83-9

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, April 2021

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun tanpa
ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib yang ditempuh oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yang bertujuan memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Hesty Widowati, S.Keb., Bd., M.Keb., selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Bapak Rohman Dijaya, S.Kom, M.Kom Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak H. Sabari, SH selaku Kepala Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo

8. Bapak Poniran selaku Sekretaris Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo
9. Bapak Sucipto selaku Kepala Dusun Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo
10. Bapak Heru selaku Pemilik UMKM Jamu Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo
11. Ibu Mamik selaku Kepala Sekolah PIKUMA Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo
12. Karang Taruna Desa Suko
13. Seluruh Masyarakat Desa Suko

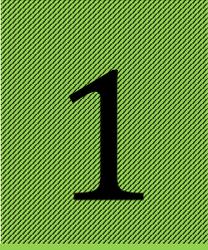
Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

Daftar Isi

HALAMAN SAMPUL.....	i
IDENTITAS BUKU.....	ii
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA.....	7
2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	7
2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	28
BAB III TEKAD ABDI UNTUK DESA SUKO.....	31
3.1. Mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat di era pandemic Covid-19.....	31
3.2. Mengembangkan Potensi Desa	38
3.3. Singgah sebentar.....	43
3.4. Motivasi meningkatkan pendidikan di masa pandemi Covid-19	47
3.5. Mengembangkan UMKM Desa Suko lebih inovatif.....	51
3.7. Pandemi Tidak Menjadi Penghalang Untuk Mengabdikan Ke Masyarakat Lewat Kkn-Pencerahan.....	63
3.8. Melakukan kegiatan yang positif dimasa pandemic bersama KKN-P Desa Suko.....	68
3.9. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Suko di Era Pandemi	72
3.10. KKN di Desa Sendiri.....	79
3.11. Serunya Bercocok Tanam Di Masa Pandemi	86
3.12. 30 Hari Tim KKN-P Umsida Bersama warga desa Suko di Masa Pandemi.....	94
3.14. Suka Duka KKN di Kala Pandemi	101
3.15. Ini Cerita KKN - Ku, Bagaimana KKN - Mu?.....	107
3.16. "Indahnya mengabdikan Didesa Sendiri"	111

3.17	Meningkatkan Imunitas tubuh di masa pandemic	115
3.18	Kegiatan Belajar Mengajar di Desa Suko Pada Era Pandemi.....	120
3.19	Berjuang Dalam Kesejahteraan Masyarakat di Era Pandemi.....	124
3.20.	Program Tanggap Darurat Covid	130
3.21.	Mengabdikan di Tengah Pandemi.....	134
3.22.	Kenangan Indah Yang Mengenang.....	137
BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA		140
4.1	Kesan Kepala Desa Suko.....	140
4.2	Kesan Kepala Sekolah PIKUMA.....	140
4.3	Sekretaris Desa Suko.....	141
4.4	Kesan Anggota Karang Taruna.....	142
4.5	Kesan Mitra Jamu.....	142
BAB V PENUTUP		144
5.1	Kesimpulan dan Saran.....	144
5.2.	Rekomendasi & Tindak Lanjut.....	145
DAFTAR PUSTAKA.....		147
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		149
- Logbook Kegiatan		
- Biodata Penulis		
- Dll		



1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Kuliah Kerja Nyata merupakan satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi Pelaksanaan KKN mengambil lokasi di masyarakat dan memerlukan keterlibatan masyarakat sehingga realisasinya di lapangan harus sekaligus bisa memberikan manfaat bagi masyarakat bersangkutan (Anasari, 2015). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan yang memadukan unsur Tri Dharma Pendidikan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi (Suryadi, 2019).

Pada kali ini Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan ditengah adanya pandemi virus Corona (Covid-19). World Health Organization

(who) telah memberikan penjelasan bahwa Coronaviruses (Cov) ialah virus yang menginfeksi sistem pernafasan. Menurut Hanoatubun (2020), Virus ini menyebabkan orang yang terinfeksi akan mulai merasakan flu biasa hingga penyakit parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Berdasarkan keterangan Kementerian Kesehatan Indonesia, munculnya kasus pertama Covid-19 ialah di Wuhan pada tanggal 30 Desember 2019, yang mana Wuhan Municipal Health Committee mengeluarkan pernyataan “urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause”, dimana pada pernyataan tersebut memberi himbauan darurat bahwa telah adanya suatu penyakit pneumonia yang saat itu belum diketahui penyebabnya.

Menurut Agung (2020), Pandemi COVID-19 menjadi fokus perhatian dunia saat ini. Wabah Virus Corona (Covid-19) mempunyai efek kompleksitas yang tinggi, bahkan luar biasa, karena ekspektasinya tidak hanya di dunia kesehatan saja namun merambah semua sendi kehidupan manusia, tidak saja di Indonesia tetapi hampir seluruh dunia merasakan. Menurut Asmuni (2020), Sejak diumumkan pemerintah mengenai kasus pertama Corona virus Disease 2019(Covid-19) pada bulan Maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi. Hampir seluruh sektor kehidupan terdampak, tidak terkecuali di sektor pendidikan. Covid-19 ini menular begitu cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, sehingga Badan Kesehatan Dunia (WHO) menjadikan wabah ini sebagai pandemic global pada tanggal 11 Maret 2020. Hampir semua sendi kehidupan manusia mengalami kelumpuhan, yakni: dunia kesehatan, dunia pendidikan, dunia kerja, perekonomian, industri, transportasi, kehidupan sosial-budaya, wisata dan sebagainya.

Desa Suko menjadi salah satu sasaran KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, penetapan desa Suko sebagai objek sasaran dikarenakan desa Suko ini juga termasuk desa yang terdampak dari adanya pandemi Covid-19. Dampak yang paling terasa dari penyebaran virus corona di Desa Suko ialah pada bidang perekonomian seperti laju perekonomian yang tersendat dan menurunnya pendapatan, hal tersebut

tentu saja menjadi tantangan baru bagi masyarakat Desa Suko, dimana mereka harus dapat mulai beradaptasi dengan keadaan agar dapat terus bertahan ditengah adanya pandemi Covid-19. Tidak hanya pada bidang perekonomian , tetapi pada bidang pendidikan pun merasakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 dimana dengan mulai diterapkannya New Normal yang mengharuskan kita untuk menghindari kerumunan, hal tersebut membuat kegiatan belajar mengajar tidak bisa berjalan seperti biasanya karena harus diadakanya kegiatan belajar mengajar dengan jarak jauh, kegiatan belajar jarak jauh ini memunculkan masalah baru yaitu pembelajaran menjadi tidak kondusif karena banyak dari anak-anak tidak memahami materi jika tidak didampingi orang dewasa. Sedangkan pada bidang sosial budaya dampak yang dirasakan sangat beragam seperti kebiasaan masyarakat yang mengadakan perkumpulan harus ditiadakan, hal tersebut sebagai bentuk upaya untuk memutus tali penyebaran Covid-19.

Namun sayangnya, masih banyak masyarakat yang belum paham mengenai kewajibannya dalam menjalankan gaya hidup sehat baru dengan selalu menerapkan protokol kesehatan di segala aktifitasnya, hal tersebutlah yang menjadi salah satu alasan tim KKN-P desa Suko menjalankan beberapa program kerja yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Limbong (2020), tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan masyarakat. masyarakat dapat mengimplementasikan gaya hidup sehat pada masa pandemi covid-19 baik utuk diri sendiri dan lingkungan sekitar, masyarakat menyadari pentingnya menjaga lingkungannya tetap bersih,

Tidak hanya mengatasi permasalahan mengenai protokol kesehatan, tim KKN-P desa Suko juga berupaya mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat pada era pandemi di Desa Suko melalui beberapa program kerja. Dalam program kerja tim KKN-P desa Suko yang hendak diberdayakan adalah menerapkan 5M pada masyarakat antara mahasiswa KKN dengan masyarakat sekitar lokasi KKN. Mahasiswa bersama warga masyarakat, aparatur desa secara langsung terlibat bersama-sama melakukan kegiatan edukasi, sosialisasi untuk memahami

Covid-19, bahayanya, pencegahan penularan, memutuskan rantai penyebaran Covid-19, paham protokol interaksi dalam masa wabah Covid-19, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbauan pemerintah, meningkatkan imunitas tubuh agar dapat terus bertahan ditengah pandemi Covid-19. Mahasiswa juga terlibat berperan aktif untuk melakukan upaya peningkatan ketahanan ekonomi, pangan, sosial, pendidikan dan budaya masyarakat serta memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di desa untuk menjadi desa yang tangguh menghadapi bencana Covid-19 serta menjadi desa yang mandiri meskipun dalam masa wabah Covid-19.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
 - Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya
 - Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah.
2. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
3. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
4. Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
5. Membina mahasiswa agar menjadi seorang innovator, motivator, dan problem solver.
6. Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi
3. Masyarakat memperoleh ilmu mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan di era pandemi Covid-19
4. Masyarakat memperoleh ilmu mengenai upaya peningkatan imunitas tubuh di era pandemi Covid-19
5. Masyarakat memperoleh ilmu mengenai pemasaran UMKM produk jamu kepada masyarakat yang lebih luas
6. Masyarakat memperoleh ilmu mengenai pemanfaatan lahan sempit melalui vertikultur dan aquaponik
7. Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.
8. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.

9. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
 10. Membentuk kader – kader pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan.
- c. Bagi Perguruan Tinggi.**
1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
 3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Berikut penjelasan mengenai pelaksanaan proker yang sudah terlaksanakan oleh KKN-P Desa Suko kelompok 4 adalah sebagai berikut :

A. Pembagian masker (28 February 2021)

Masker merupakan alat pelindung diri dari debu, polusi, dan virus. Penggunaan masker disaat wabah pademi Covid-19 ini sangat diperlukan oleh masyarakat. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang sehat maupun mengendalikan sumber terinfeksi virus. Dalam rangka upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19, kami berinisiatif membagikan masker medis dan hand sanitizer kepada masyarakat desa Suko terutama di sekitar lingkungan pasar Suko. Kami membeli beberapa box masker dan cairan hand sanitizer yang kami bagi ke dalam botol – botol kecil berukuran 30 ml sebanyak 50 botol. Untuk pembagian masker, kami membagikan 1 masker untuk 1 orang. Selanjutnya kami memasang pamflet protokol kesehatan di beberapa titik pasar Suko.

Gerakan ini tak sebatas membagikan masker dan hand sanitizer saja tetapi kami juga melakukan wawancara kepada warga Pasar Suko mengenai penerapan protokol kesehatan. Setelah beberapa orang kami wawancara, ternyata masih banyak pelanggaran protokol kesehatan 5M yang belum diterapkan di Pasar Suko. Contohnya seperti mencuci tangan, menjaga jarak, dan mengurangi mobilitas. Dari segi penggunaan masker masyarakat cukup disiplin dalam memakai masker. Langkah selanjutnya kami memberikan edukasi dan mengajak warga untuk tetap mematuhi protokol kesehatan serta menjalankan 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas).

Gambar 1. Memberi masker kepada masyarakat desa Suko



Gambar 2. Memberi masker dan handsanitizer kepada masyarakat desa suko

B. Penyemprotan Disinfektan (Pasar SUKO, Kec. SIDOARJO)

Penyebaran virus corona atau COVID-19 yang belum kunjung reda membuat masyarakat semakin waspada. Masyarakat pun melakukan berbagai cara untuk mencegah penularan virus asal Tiongkok tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyemprotkan disinfektan

Disinfektan merupakan proses dekontaminasi yang menghilangkan atau membunuh segala hal terkait mikroorganisme (baik virus dan bakteri) pada objek permukaan benda mati. Ini yang membedakan disinfeksi dengan antiseptik. Kalau antiseptik, membunuh atau menghambat

mikroorganisme pada jaringan hidup atau proses sterilisasi, yakni menghilangkan atau membunuh mikroorganisme secara keseluruhan.



Gambar 3. Penyemprotan disinfektan di pasar Suko

Dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19, KKN-P Desa SUKO melaksanakan upaya pencegahan dengan cara melakukan penyemprotan Disinfektan di tempat umum, Penyemprotan disinfektan dilakukan di tempat-tempat umum seperti Pasar.

Penyemprotan Disinfektan adalah salah satu pencegahan penyebaran virus, namun sebagai masyarakat kita juga bisa melakukan pencegahan dengan 5M yaitu Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, dan Membatasi Mobilitas.

C. Kerja Bakti

Kerja bakti adalah salah satu wujud kehidupan bermasyarakat. Kerja bakti ini dilakukan dengan cara bekerjasama dan bergotong-royong dengan membersihkan lingkungan, dan juga bisa menjalin silaturahmi. Manfaat dari kerja bakti ini sangat berguna apalagi dimasa pandemi Covid-19 ini yaitu dengan membersihkan lingkungan sekitar kita bisa menjaga kebersihan tempat tinggal kita, dan membersihkan tempat-tempat yang banyak kuman atau sarang penyakit. Dan juga karena kerja bakti kita dapat mengeluarkan keringat yang bisa menghilangkan kalori-kalori yang berada

di dalam tubuh, sama seperti kalau kita olahraga, yang dimana sama-sama bisa membuat tubuh menjadi kuat dan sehat.



Gambar 1. Tim KKN melakukan kerja bakti di balai desa Suko



Gambar 2 Hasil kerja bakti di balai desa Suko

D. Sosialisasi “Upaya Peningkatkan Imunitas Tubuh di Era Pandemi”

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata telah direncanakan sebuah pendekatan sosial terhadap masyarakat Desa Suko, Sidoarjo. Pendekatan sosial yang dimaksud ialah penyampaian maksud dan tujuan

dari kegiatan Mahasiswa Mahasiswi KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan bersosialisasi. Program sosialisasi yang telah dilaksanakan pada Sabtu, 13 Maret 2021 dengan judul “Upaya Peningkatkan Imunitas Tubuh di Era Pandemi”. Dengan berbedanya situasi kondisi saat ini kami semua tetap menerapkan protokol kesehatan, serta perlu diperhatikan pentingnya menjaga imunitas tubuh. Kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan pukul 09.00 WIB, di Balai Desa Suko, Sidoarjo.

Awal kegiatan ini di mulai dengan pembukaan bacaan “Bismillahirrahmannirahim”, di lanjutkan dengan sambutan ketua pelaksana, lalu sambutan dari salah satu perangkat desa yang di wakilkan oleh bapak Poniran, yang kemudian berlanjut pada acara inti yang di sambung dengan pemateri.



Gambar 1. Bapak Poniran selaku Sekretaris Desa dan Ibu Widiarti,S.Fis.,M.Kes selaku Pemateri

Pada kegiatan ini target tim KKN-P desa suko seperti perangkat desa, ibu-ibu PKK, maupun kalangan remaja yang ada di wilayah desa Suko, dengan tujuan memberikan pemahaman edukasi terkait upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan sistem imunitas tubuh, di masa pandemi Covid-19.



Gambar 2. Masyarakat desa Suko yang menghadiri sosialisasi

Dalam mengedukasi masyarakat desa Suko, tim KKN-P desa Suko menghadirkan pemateri, yaitu Ibu Widiarti, S.Fis., M.Kes. Beliau juga sebagai Dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, pada prodi Kebidanan. Beliau mengungkapkan bahwa pentingnya melakukan upaya dalam meningkatkan imunitas tubuh. “Selama masa pandemi Covid-19 setiap individu perlu melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan imunitas tubuh agar tetap bugar. Misalnya melakukan *exercise* (olahraga) intensitas sedang, minum air secukupnya, selalu berfikir positif, tidur cukup dan mengkonsumsi buah-buahan dan sayuran”. Tidak hanya itu saja pemateri banyak memberikan wawasan untuk tetap menjaga sistem imunitas tubuh pada masa pandemi seperti ini dan memberikan pertanyaan kepada salah satu dari ibu-ibu untuk menguji seberapa memahami tentang kesehatan, yaitu tentang perbedaan “sehat dengan bugar?”, dan jawaban “Sehat adalah keadaan fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi, sedangkan bugar kemampuan tubuh melakukan kegiatan sehari-hari dengan penuh energi setelah menyelesaikan kegiatan tersebut masih memiliki semangat dan tenaga cadangan untuk menikmati waktu senggang dan siap untuk melakukan kegiatan lain yang tidak terduga”. Selain itu pemateri juga tetap mengingatkan kepada semua untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dengan mencuci tangan, gunakan masker, jaga jarak, hindari menyentuh

(mata, hidung, mulut), menerapkan etika batuk dan bersin, dan tetap menjaga kesehatan Imunitas karena imunitas setiap orang berbeda-beda.



Gambar 3. Pemateri sedang memberikan penjelasan



Gambar 4. Ketua pelaksana berfoto bersama pemateri

E. UMKM Produk Jamu

Selanjutnya setelah acara sosialisasi selesai dilanjut dengan pembagian jamu untuk para tamu undangan yang hadir guna untuk mempromosikan produk jamu hasil kolaborasi salah satu umkm yang ada didesa suko dengan mahasiswa kkn pencerahan desa suko yakni jamu corona yang kita beri nama D'Jamoe. D'Jamoe ini memiliki 2 varian ukuran yakni 250ml dan 500ml, bukan hanya itu D'Jamoe 2 varian rasa yakni kunir asam dan temulawak. Khasiat didalam jamu kunir asam antara lain untuk meningkatkan daya tahan tubuh, meningkaykan fungsi otak, mencerahkan kulit dan mengurangi nyeri haid. Untuk khasiat jamu temulawak antara lain antioksidan, antibakteri, menurunkan kolesterol, mencegah pelemakan dalam sel hati, menurunkan lemak yang ada dalam sel darah dan meningkatkan daya tahan tubuh. Bahan bahan yang kita buat menggunakan 100% bahan alami.



*Gambar 1. Produk jamu hasil kolaborasi umkm dan kkn desa suko
(kanan 500 ml dan kiri 250 ml)*

KKN desa suko melakukan kolaborasi dengan salah satu umkm yang ada didesa suko guna untuk membantu perekonomian warga desa suko yang diperkenalkan masyarakat luas, agar suatu saat bisa terus dikembangkan

masyarakat dalam membuat minuman berkhasiat dengan menggunakan bahan bahan alami.



Gambar 2. Memberikan tester jamu untuk tamu yang hadir sosialisasi

Kami melakukan promosi melalui sosialisasi yang diadakan kkn desa suko dengan membagikan jamu gratis untuk tester kepada beberapa masyarakat yang sudah hadir diacara sosialisasi yang kami adakan pada tanggal 13 Desember 2021 kemarin. Tidak hanya melalui sosialisasi juga, kita juga membranding produk jamu ini melalui berjualan keliling dan brangding melalui sosial media dengan mempromosikan melalui instagram dan whatsapp, kita juga membuat sedikit cuplikan vidio mengenai produk jamu yang kita buat dari cara pembuatan hingga pengemasannya yang ditayangkan disaat sosialisasi dan diupload didalam youtube. Kami berharap tidak hanya masyarakat suko yang dapat mengembangkan jamu ini tapi juga masyarakat luas dapat terinspirasi untuk membuat *small business homemade*.



Gambar 3. Media sosial instagram @djamoe_kknsuko



Gambar 4. Testimoni customers

Bahan bahan yang kita pakai untuk membuat jamu kunir asem antara lain asem jawa, gula merah, kunyit, kayu manis, gula pasir, gula merah, garam dan air. Cara pembuatannya siapkan seluruh bahan yang dibutuhkan, seperti asem jawa, gula merah, kunyit, kayu manis, gula, garam dan air. Potong-potong seluruh bahan, seperti kunyit, dan gula merah. Nyalakan kompor, tuangkan air dan tunggu hingga mendidih. Setelah air mendidih, masukan seluruh bahan seperti kunyit, asam jawa, kayu manis, dan gula merah, lalu tambahkan gula dan garam sesuai selera, lalu tunggu hingga matang. Setelah matang, tunggu dingin dan saring supaya ampas dari rempah-rempah tidak ikut terminum. Setelah air dan ampas terpisah, masukan kedalam wadah seperti gelas atau botol. D'Jamoe rasa kunir asam siap disajikan. Untuk pembuatan jamu temulawak sama saja seperti jamu kunir asam hanya saja bahan yang digunakan berbeda. Bahan yang digunakan dalam jamu temulawak antara lain temulawak, gula merah, kunyit putih, kayu manis, gula pasir, garam dan air.



Gambar 5. Bahan-bahan jamu kunir asam dan jamu temulawak

Laporan Keuangan Jamu

TOKO JAMU PAK HERU
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE 28 FEBRUARI 2021

Pendapatan			
Penjualan			Rp4.200.000
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Awal		Rp 1.000.000	
Pembelian Bersih	Rp 500.000		
Biaya Angkut Pembelian	Rp 420.000		
Harga Pokok Pembelian		Rp 920.000	
Barang Tersedia untuk dijual		Rp 1.920.000	
Persediaan Akhir		(Rp 850.000)	
Harga Pokok Penjualan			(Rp1.070.000)
Laba Kotor			Rp 3.130.000
Beban-Beban Operasi:			
Beban Air dan Listrik		Rp 600.000	
Beban Perlengkapan		Rp 176.000	
Beban Penyusutan Kendaraan		Rp 350.000	
Beban Iklan		Rp 50.000	
Jumlah Beban-Beban Operasi			(Rp1.176.000)
Laba Bersih			Rp 1.954.000

TOKO JAMU PAK HERU
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE 31 MARET 2021

Pendapatan			
Penjualan			Rp 4.616.000
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Awal		Rp 850.000	
Pembelian Bersih	Rp600.000		
Biaya Angkut Pembelian	Rp400.000		
Harga Pokok Pembelian		Rp 1.000.000	
Barang Tersedia untuk dijual		Rp 1.850.000	
Persediaan Akhir		(Rp906.000)	
Harga Pokok Penjualan			(Rp 944.000)
Laba Kotor			Rp 3.672.000
Beban-Beban Operasi:			
Beban Air dan Listrik		Rp 530.000	
Beban Perlengkapan		Rp 165.000	
Beban Penyusutan Kendaraan		Rp 400.000	
Beban lain-lain		Rp 20.000	
Jumlah Beban-Beban Operasi			(Rp1.115.000)
Laba Bersih			Rp 2.557.000

Dari laporan diatas, dapat dilihat terjadi peningkatan laba bersih di bulan Maret dibandingkan bulan Februari sebesar Rp 603.000 (Rp 2.557.000 – Rp 1.954.000).

F. Tempat Mencuci Tangan Dengan Mekanisme Kaki

Tempat Mencuci Tangan adalah alat yang digunakan untuk mencuci tangan ketika sebelum ataupun sesudah melakukan aktivitas, pada kondisi saat ini dengan adanya Pandemi COVID-19, mencuci tangan merupakan aktivitas yang sangat penting untuk dilakukan, dengan demikian fasilitas tempat

mencuci tangan pun harus higienis. Kami berinisiatif untuk membuat alat sebagai tempat untuk mencuci tangan dengan menggunakan mekanisme kaki, dengan harapan untuk mendapatkan proses pencucian tangan dengan lebih efektif dan efisien, dan tanpa melakukan kontak langsung antara tangan dengan tempat sabun dan kran air.



Gambar 1. Hasil jadi tempat cuci tangan mekanisme kaki

Ide pembuatan tempat mencuci tangan ini, berawal dari keprihatinan kami dengan adanya tempat mencuci tangan manual yang menurut kami masih kurang efektif dan higienis, karena masih melakukan kontak langsung dengan tempat sabun ataupun kran air setelah mencuci tangan. Awalnya kami sedikit kebingungan untuk bahan dasar yang akan digunakan, karena selain mempertimbangkan kekuatan dan keawetan kami juga harus mempertimbangkan agar tempat mencuci tangan tersebut tetap bernilai ekonomis. Setelah kami mencari beberapa referensi dari internet dan youtube kami memutuskan untuk memakai galvalum sebagai bahan dasarnya.

Lalu kami membeli beberapa bahan lainya di toko bangunan. Untuk alat yang akan digunakan kebetulan salah satu dari anggota KKN-P kami memiliki alat yang cukup lengkap, sehingga kami tidak perlu membeli atau meminjam kepada orang lain. Proses pengerjaan kami kerjakan kurang lebih selama lima hari. Namun perlahan tapi pasti dapat kami diselesaikan dengan baik. Kemudian di hari terkahir kami membawa dan

menempatkan tempat mencuci tangan tersebut di depan Gedung Bulutangkis di Balai Desa Suko dengan di dampingi oleh Bapak Budi Setiawan selaku dari pihak desa.

G. KBM (Kegiatan Belajar mengajar)

Bicara tentang pendidikan pasti tidak akan ada habisnya. Dunia pendidikan yang ada di Indonesia kini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat, mulai dari tingkat PAUD, SD, SMP, SMA hingga kuliah. Setiap wilayah juga memberikan kontribusi nyata yang sangat baik demi berkembangnya pendidikan di Indonesia. Pihak pemerintah, melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga sudah merancang strategi terbaik untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia dan merencanakan perkembangan di masa mendatang.

Tahun 2019, merupakan tahun yang cukup memilukan bagi dunia pendidikan. Dunia pendidikan menjadi sangat hampa, terasa jenuh dan membosankan. Ya, di tahun inilah mulai tersebarnya virus Covid-19 atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan Corona. Virus berbahaya ini berhasil membuat panik dan takutnya para stakeholder lembaga pendidikan di berbagai wilayah Indonesia dan menyebabkan sistem pembelajaran terganggu. Sejak saat itu, seluruh sekolah dan kampus di Indonesia diliburkan dan tidak ada aktivitas di dalamnya. Semua pembelajaran dilakukan secara daring atau online dirumah masing-masing.

Banyak sekali duka yang menyelimuti dunia pendidikan mulai tahun itu. Sayangnya, duka itu masih terus berjalan hingga detik ini. sistem pembelajaran online juga dinilai sangat meresahkan dan memberatkan siswa dalam memahami pelajaran. Guru pun di tuntutan lebih kreatif dalam penyampaian ilmu melalui dunia online. Kegelisahan di dunia pendidikan itulah salah satu bahasan yang kami tuangkan dalam program kerja kegiatan KKN kami di desa Suko pada tahun 2021 ini. Program kerja yang kami buat yaitu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara offline atau tatap muka yang bekerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan yang ada di desa Suko.

Kami telah melakukan berbagai tempat observasi dan mengajukan surat pengantar untuk berkerja sama dengan lembaga pendidikan tersebut, alhamdulillah akhirnya ada 2 lembaga pendidikan yang menerima tawaran kami dengan penuh suka cita. Lembaga pendidikan pertama yaitu KB PIKUMA Indonesia yang beralamatkan di Dusun Suko RT.09, RW.02, Suko, Sidoarjo, Jawa Timur. Kegiatan yang kami lakukan disini yaitu belajar bersama dengan adik-adik PAUD (PG dan TK) serta belajar membaca Al-Qur'an bersama adik-adik TPQ PIKUMA. KBM ini kami lakukan setiap sore pada hari Senin-Jum'at pukul 16.00-17.00. Kegiatan yang kami lakukan di KB PIKUMA ini cukup beragam, seperti belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati, belajar membaca dan berhitung untuk anak-anak PG, cerita adab dan do'a sehari-hari, cerita pementapan tauhid pada anak, kisah para Nabi dan Rasul dan tahfidz atau sambung ayat dengan anak-anak



Gamabar 1. Kegiatan mengajar mengaji di PAUD dan TPQ Pikuma

Selain kegiatan belajar bersama, kami juga mengadakan beberapa lomba untuk meningkatkan kreativitas anak dan mengajak mereka berolahraga karena sudah lama tidak beraktivitas di sekolah. Setelah merencanakan dan menyusun sedemikian rupa, alhamdulillah lomba itu dapat terlaksana dengan baik pada hari Rabu-Kamis, 17-18 Maret 2021. Lomba yang kami adakan yaitu lomba kolase, estafet bendera dan kempit balon. Selain itu, kami juga mengadakan edukasi tanaman kepada anak-anak yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa peduli dan cinta terhadap lingkungan sekitar.



Gambar 2. Kegiatan lomba di PAUD PIKUMA

Jumlah peserta didik KB dan TPQ PIKUMA ada 35 siswa. Untuk TPQ sendiri tidak hanya diperuntukkan bagi siswa KB, melainkan ada juga 6 orang yang sudah SD namun tetap semangat belajar bersama adik-adik kelasnya. Dengan keberagaman karakter dan kepribadian anak-anak inilah, membuat kami selalu belajar dan terus semangat dalam memperbaiki kualitas diri dalam mengajar dan memberi bimbingan terbaik untuk mereka.

Selain memberi bimbingan berupa kegiatan belajar mengajar di KB PIKUMA, lembaga pendidikan kedua yang berhasil kami ajak kerjasama yaitu SDIT Al-Aqsha yang terletak di Perumahan Bumi Suko Indah blok HH no 9-11, RT.48, RW.11, Suko, Sidoarjo, Jawa Timur. Program kerjasama yang kami lakukan yaitu mendampingi proses pembelajaran daring adik-

adik SDIT Al-Aqsha. Tujuan kegiatan ini adalah membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi disekolah dan bisa mengikuti pembelajaran disekolah dengan baik. Sistematika pembelajaran yang kami lakukan yaitu kami mendatangi rumah anak yang bersangkutan untuk mendampingi mereka selama jam pembelajaran disekolah.



Gambar 3. Kegiatan bimbingan belajar di SDIT Al-Aqsha

Kegiatan ini dilakukan hanya 2x dalam satu pekan, yaitu hari Selasa dan Jum'at, mulai pukul 08.30-11.30 WIB. Pihak sekolah hanya mengizinkan 2 mahasiswi KKN-P yang bertugas untuk menjalankan program ini. Pihak sekolah sengaja memilihkan klien kakak beradik untuk di dampingi selama proses pembelajaran disekolah agar mempermudah keberlangsungan kegiatan ini. Lokasi tempat tinggal siswa yang dituju menyesuaikan dengan lokasi tempat tinggal para mahasiswi tersebut. Mahasiswi itu bernama Ayu Ida Fitria dan Shafira Mumtaz. Mbak Ayu bertempat tinggal di dusun Sungon dan ditugaskan untuk mendampingi siswa yang beralamatkan di perumahan Graha Kota. Sedangkan mbak Shafira bertempat tinggal di perumahan Bumi Suko Indah dan ditugaskan untuk mendampingi siswa yang bertempat tinggal di perumahan itu juga.

Kegiatan belajar mengajar ini memberikan manfaat dan dampak yang sangat banyak dan sangat luar biasa bagi kehidupan kami. Mengajar bukan hanya mentransferkan ilmu, melainkan kegiatan berproses yang dilakukan antara guru dengan siswa untuk bisa saling memahami, saling berkolaborasi, saling mengenal karakter masing-masing dan saling menghargai satu sama lain. Pengajaran paling utama yaitu akhlak atau

adab, maka hendaknya kita sebagai calon pendidik dan calon orang tua bisa memahami dan mengajarkan kepada anak didik bahwa tata krama itu jauh lebih berharga daripada ilmu. Pelajari adab sebelum mempelajari ilmu. Hal ini sesuai dengan perkataan Ibnu Qayyim Al Jauziyyah: "Kebanyakan kerusakan anak disebabkan karena orang tuanya, mereka melelentarkannya dan tidak mengajarkan anak ilmu dasar-dasar wajib agama dan sunnah-sunnahnya. Mereka menyalah-nyalahkan anak-anak dimasa kecil mereka."

H. VERTIKULTUR DAN AQUAPONIK

Di dunia pertanian mungkin seseorang berfikir tidak akan bisa bercocok tanam tanpa adanya lahan yang luas. Ketersediaan lahan pertanian, terutama di daerah Desa Suko yang keterbatasan lahan untuk dibuat bercocok tanam. Sudah jarang sekali melihat masyarakat menanam tanaman di lahannya karena sudah banyaknya bangunan baru sehingga urban serta kebutuhan akan pangan yang mendesak membuat masyarakat berfikir tidak bisa membuat masyarakat bercocok tanam. Tim KKN - P Kelompok 4 memberikan solusi pertanian lahan sempit dan memfokuskan beberapa titik lokasi penanaman vertikultur dan aquaponik. Untuk penanaman vertikultur sendiri ditempatkan di balai desa Suko dan untuk tanamannya kami menggunakan tanaman random seperti kelompok tanaman hias dan sayuran. Disini kami memanfaatkan botol aqua bekas dengan ukuran 1,5 liter, dengan di cat menggunakan warna yang mencolok sehingga membuat tanaman vertikultur semakin menawan. Berikut gambar vertikulturnya.



Gambar 1. Kegiatan membuat Vertikultur di Balai Desa Suko

Sedangkan aquaponik ditempatkan di salah satu Greenhouse warga desa Suko yang berada di dusun Sungon. Mengingat, pengertian aquaponik sendiri ialah mengkombinasikan akuakultur dan hidroponik dalam lingkungan yang bersifat simbiotik. Seperti memanfaatkan kotoran ikan sebagai nutrisi tanaman yang dialirkan ke media tanaman. Jadi, sang pengelola aquaponik bukan hanya mengambil hasil panen sayurannya, namun juga hasil budidaya ikannya.



Gambar 2. Kegiatan membuat Aquaponik

Tidak hanya sekedar penanaman vertikultur dan aquaponik saja, namun Tim KKN-P Kelompok 4 juga memberikan edukasi kepada anak-anak TK yang bersekolah di LPI Pikuma Indonesia desa Suko dengan tujuan memberikan pengenalan sejak dini tentang cara penanaman tumbuhan yang baik dan benar, mengenali nama - nama tanaman, dan dapat mengetahui pula fungsi dan manfaat tanaman.



Gambar 3. Kegiatan edukasi tanaman terhadap siswa/I PAUD dan TK

PIKUMA

2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

A. Dukungan yang diperoleh dan kendala yang dihadapi dalam pembagian Masker dan Handsanitizer

Pada program kerja pembagian masker ini semuanya berjalan dengan lancar karena semua anggota KKN ikut berpartisipasi dalam pembagian masker di Pasar Suko. Program kerja ini juga didukung oleh pihak desa Suko dan ketua pasar Suko dengan memberikan perijinan dan keluasaan untuk mengadakan pembagian masker ini. Kendala yang kami hadapi adalah banyaknya warga yang berebut untuk meminta masker dan hand sanitizer sehingga banyak dari kami kewalahan dan pengambilan tempat wawancara yang kurang efektif dikarenakan pasar sedang ramai-ramainya orang berlalu lalang. Meskipun begitu kegiatan pembagian masker tetap berlangsung dengan lancar.

B. Dukungan yang diperoleh dan kendala yang dihadapi dalam penyemprotan disinfektan

Program dalam bidang Pencegahan Penyebaran virus corona atau COVID-19, Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN-P desa SUKO ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap hari minggu. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan. Tidak ada kendala yang kami hadapi kegiatan berlangsung dengan lancar.

C. Dukungan yang diperoleh dan kendala yang dihadapi kegiatan kerja bakti

Dukungan yang kami peroleh adalah perangkat desa sangat mendukung adanya kerja bakti ini dan malah menyarankan kami untuk membersihkan sekitaran Paud. Dan untuk masyarakat Desa Suko sendiri atau guru yang mengajar di Paud sendiri merasa sangat bersyukur dengan adanya program yang kami lakukan ini, yaitu dengan membantu membersihkan wilayah sekitar Paud.

Masalah yang saya dan teman-teman dapatkan adalah adanya kekurangan alat-alat yang akan digunakan untuk kerja bakti. Dan juga ada beberapa kendala lain yaitu terdapat barang-barang bekas atau adanya beberapa tumpukan-tumpukan kayu dan beberapa ban-ban yang sudah tidak terpakai, dan kami merasa kesulitan untuk memindahkan barang-barang tersebut, selain itu jika bisa mau ditaruh atau dibuang dimana barang-barang tersebut. Dan kami juga merasa kesulitan untuk membersihkan tempat-tempat yang diluar kemampuan atau jangkauan kami secara total.

D. Dukungan yang diperoleh dan kendala yang dihadapi pembuatan cuci tangan menggunakan mekanisme kaki

Program dalam bidang pencegahan COVID-19 pada pembuatan tempat cuci tangan dengan mekanisme kaki ini berjalan dengan baik, pihak desa pun mendukung penuh program kerja kami, dan masyarakat menyambut dengan baik, karena memang di desa suko ini masih terbelang minim dengan adanya tempat cuci tangan dengan mekanisme kaki yang tentunya lebih efektif dan higienis. Untuk kendala yang kami jumpai hanya pada saat proses pembuatan, karena memang lumayan menyita waktu, karena pada dasarnya kami belum pernah membuat sebelumnya, sehingga kami perlu belajar dan diperlukan ketelitian juga kehati-hatian. Namun bagi kami itu bukanlah kendala yang berarti, pada akhirnya semua berjalan dengan lancar dan tempat cuci tangan tersebut dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan yang kami harapkan.

E. Dukungan yang diperoleh dan kendala yang dihadapi kegiatan sosialisasi dan launching produk jamu

Dalam kegiatan sosialisasi dan launching produk jamu mendapat dukungan dari pihak desa dengan tangan terbuka. Hal itu terbukti dari disediakannya

tempat dan peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, beberapa perangkat desa juga ikut hadir dalam kegiatan tersebut. Namun, dalam kegiatan tersebut masih terdapat beberapa kendala. Kendala itu seperti kurangnya massa yang bisa hadir mengikuti acara dikarenakan situasi kondisi pandemic yang tidak memperbolehkan adanya kerumunan. Tetapi tim KKN-P Desa Suko 2021 bisa mengatasi kendala itu dengan menerapkan protocol kesehatan dengan cara memberi jarak antar tempat duduk. Kendala lainnya ialah mulainya acara yang tidak sesuai dengan rundown, walaupun terjadinya keterlambatan di awal namun acara dapat selesai dengan tepat waktu.

Dalam kegiatan launching produk jamu mendapat dukungan dari pemilik UMKM Jamu yang bersedia untuk bekerjasama sehingga produk jamu “D’Jamoe” dapat diciptakan. Namun, kendala yang dihadapi ialah minat konsumen yang masih rendah sehingga sulit untuk melakukan penjualan, tetapi kendala tersebut dapat diatasi dengan cara memasarkan melalui marketplace.

F. Dukungan yang diperoleh dan kendala yang dihadapi kegiatan vertikultur dan aquaponik

Pada kegiatan ini mendapat dukungan dari pihak desa, hal tersebut terlihat dari disediakannya tempat untuk vertikultur yaitu di kawasan wilayah Balai Desa Suko. Namun, kendala yang dihadapi yaitu pemeliharaan vertikultur tidak terlalu baik. Untuk kegiatan aquaponik mendapat dukungan dari masyarakat yaitu dengan disediakannya lahan untuk memasang instalasi aquaponik di kawasan Dusun Sungon. Namun, kendala yang dihadapi ialah tanaman banyak yang mati saat dilakukannya persemaian karena bibit tanaman kurang bagus, sehingga saat pemindahan tanaman hasilnya kurang maksimal.

TEKAD ABDI UNTUK DESA SUKO

3

3.1 Mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat di era pandemic Covid-19.

Oleh: Muhammad Finsa Ramadhani

Kuliah kerja nyata yang biasanya dikenal dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan. Namun, berbeda dengan tahun ini, sejak pandemi Covid-19 melanda berbagai negara termasuk Indonesia, program KKN yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan di tahun sebelumnya.

Merujuk kepada kebijakan Pemerintah Republik Indonesia, melalui Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menetapkan pada masa pandemi Covid-19 bahwa kebijakan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Dalam menyikapi kebijakan tersebut, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan cepat melakukan penyesuaian terutama dalam proses pembelajaran mahasiswa. Hampir semua mata kuliah terutama yang bersifat intra kulikuler dilakukan secara daring/virtual/online dalam proses pembelajarannya, termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, program kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2021 ini dilakukan secara daring dan luring. Pengelompokan anggota sesuai dengan domisili mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan nama KKN PENCERAHAN untuk mahasiswa yang sasaran masyarakatnya tidak jauh

luar wilayah, melainkan lebih diperkecil sasarannya dan tiap kelompok KKN sasarannya ke masyarakat sekitar yang dekat dengan rumah mahasiswa itu tinggal. Tema kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini yaitu “mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat pada era pandemic di desa Suko”. pada saat awal saya mengetahui akan di tempatkan di Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Saya senang karena Desa tersebut tidak jauh dari rumah saya. Karena masih pandemi KKN dilaksanakan secara online dan offline, dan informasi dari pihak Kampus dilaksanakan dekat dengan rumah mahasiswa agar bisa mengurangi rantai penyebaran virus Covid-19.

Dalam kegiatan KKN di balai desa Suko, kami mendapatkan sambutan oleh Pak kepala desa dan Para staffnya. Dan warga desa sangat senang mendengar bahwa ada mahasiswa akan KKN di desanya. Warga juga sangat antusias kepada kami dan memohon bantuan bila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga dalam setiap kegiatan nantinya. Tanggapan warga Desa Suko atas kunjungan kami sangat baik dan dan hangat. Mereka tertarik untuk berpartisipasi untuk setiap mengikuti acara progam kerja yang setiap kita adakan. Dan warga dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

KKN ini dilaksanakan sejak 23 february sampai 1 April 2021. Sekitar kurang lebih 6 minggu, di hari pertama kita mengunjungi kantor balai desa Suko untuk menemui para staff. Dan kami disambut dengan tangan hangat oleh pihak staff di balai desa Suko tersebut, kemudian kami mencari menggali informasi tentang desa Suko, tentang warganya, tentang lokasinya, bagaimana sumber daya manusianya, dan apa permasalahan yang ada di desa Suko. Setelah kami mendapatkan informasi kami kembali ke baldes untuk membicarakan dengan teman teman.

Di hari berikutnya kami perwakilan kelompok menemui Bapak kepala desa Suko untuk sharing dan mencari permasalahan yang ada. Pihak kepala desa menceritakan bahwa desa Suko ini mempunyai usaha Jamu. Beliau juga mengatakan bahwa penjualan jamu mengalami penurunan. Dan warga desa Suko sendiri kurang tertarik dengan apa yang BUMDES jual.

Permasalahan selanjutnya ketika kami menemui warga, warga tersebut kurang mematuhi protokol kesehatan dan sampai enggan untuk memakai masker. Dan warga juga dari anak-anak sampai tua mengabaikan protokol kesehatan. Dan masih minimnya pemberdayaan masyarakat di Desa Suko. Dan kita juga mengajukan program unggulan yaitu verticulture dan aquaponic di desa Suko tersebut sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwa bercocok tanam tidak harus di lakukan di lahan yang luas, namun juga dapat dilakukan di lahan sempit. Mengingat Kembali bahwa di Desa Suko jarang sekali terdapat lahan yang kosong untuk bercocok tanam.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada di Desa Suko saya dan teman teman memikirkan apa tema yang pas untuk KKN di Desa Suko. Setelah kami berembuk dan bertukar pendapat kami memutuskan untuk memakai tema “mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat pada era pandemic di desa Suko ” untuk progam yang pertama yan akan kami buat yaitu pembagian masker dan handsanitizer untuk di berikan kepada masyarakat agar mau mematuhi protocol Kesehatan. Lanjut setelah pembagian masker dan handsanitizer kami melakukan penyemprotan di area sekitar pasar Suko dengan upaya menanggulangi dampak Covid-19. Dan di desa Suko sendiri masih diadakan kegiatan PPKM untuk mengingat angka yang terkena covid-19 masih dibilang masih cukup banyak. Untuk kegiatan penyemprotan dilaksanakan sebanyak 2 kali, pada tanggal 28 Februari dan 13 Maret 2021. Untuk penyemprotan kedua dilaksanakan di balai desa. Tidak lupa kami menyebar pamflet protocol 5M, di sekitar area desa Suko.

Selanjutnya untuk program kerja yang ke-2, kita melakukan kegiatan kerjabakti guna meningkatkan kebersihan lingkungan. Kerjabakti juga dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 5 Maret dan 20 Maret 2021. Lokasi untuk kerjabakti pertama yaitu di balai desa Suko dan untuk kerjabakti yang kedua dilaksanakan di komplek masjid AL-AMIN Suko.

Untuk program kerja yang ke-3, kita melaksanakan kegiatan belajar mengajar di TPQ PIKUMA setiap hari senin sampai hari jumat, dan tidak lupa kami juga mengadakan lomba dan edukasi tentang verticulture kepada anak-anak tk dan paud, agar mereka tahu bagaimana rasanya

menanam sendiri dan menikmati hasilnya. Untuk kegiatan lomba kami laksanakan selama 2 hari saja. Seperti yang kita tahu bahwa proses pembelajaran di era pandemic tidaklah efisien di kalangan anak-anak dan paud, sehingga kami dan teman-teman ikut serta dalam membantu proses pembelajaran agar para orang tua tidak kawatir dalam mengajar anak-anak mereka.

Lanjut untuk program kerja yang ke-4, kita mengadakan sosialisasi dan pengenalan produk jamu. Kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan arahan betapa pentingnya menjaga Kesehatan dan mematuhi protocol Kesehatan di era pandemic covid-19 ini dan kita juga ingin meningkatkan umkm dari penjualan jamu kepada masyarakat di desa Suko. Dan menurut saya kegiatan ini sangatlah berguna bagi masyarakat di desa Suko yang sering mengabaikan protocol Kesehatan. Dan kita juga membuat tempat cuci tangan untuk dipakai masyarakat, agar tidak malas mencuci tangan. Untuk jamu yang kita promosikan adalah berbahan dasar kunyit, serai, temulawak, jahe, gula. Seperti yang kita ketahui temulawak sendiri dapat menangkal virus covid-19, sehingga dapat memberikan manfaat bagi warga desa Suko.

Untuk kegiatan yang sehari-hari kami lakukan ialah mengadakan rapat secara terbuka guna mensukseskan program kerja KKN di desa Suko ini.

Program terakhir kami yaitu pembuatan verticulture dan aquaponic dari botol bekas.

Tujuan verticulture adalah untuk memanfaatkan lahan yang sempit secara optimal. Sistem bertanam secara vertikutur sekilas memang terlihat rumit, tetapi sebenarnya sangat mudah dilakukan. Tingkat kesulitan bertanam secara verticulture tergantung kepada model dan sistem tambahan yang dipergunakan. Dalam model sederhana, struktur dasar yang digunakan mudah diikuti dan bahan pembuatannya mudah ditemukan, sehingga dapat diterapkan di rumah-rumah. Sistem tambahan yang memerlukan keterampilan dan pengetahuan khusus. Untuk tanamannya sendiri kami menggunakan tanaman rempah, sayur, dan tanaman herbal. Teknologi verticulture ini juga menjadi solusi bercocok

tanam di masa depan guna memenuhi kebutuhan sayur-mayur manusia dan juga dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat. Untuk media sendiri kami menggunakan botol aqua bekas, benih tanaman, tanah, pupuk organik dan juga tali. Untuk proses penerapan verticulture kita lakukan di balai desa Suko dan kompleks masjid AL-AMIN Suko.

Kelebihan verticulture: **(1)**. Efisiensi dalam penggunaan lahan. **(2)** Penghematan pemakaian pupuk dan pestisida. **(3)** Dapat dipindahkan dengan mudah karena tanaman diletakkan dalam wadah tertentu. **(4)** Mudah dalam hal monitoring/pemeliharaan tanaman. Sistem budidaya tanaman yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat dapat dilakukan di dalam ruangan maupun luar ruangan. Sistem budidaya tanaman secara vertikal atau bertingkat ini merupakan konsep penghijauan yang cocok untuk daerah perkotaan dan lahan terbatas. Misalnya, lahan 1 meter mungkin hanya bisa untuk menanam 5 batang tanaman, dengan sistem vertikal bisa untuk 20 batang tanaman.

Pertanian verticulture tidak hanya sebagai sumber pangan tetapi juga menciptakan suasana alami yang menyenangkan. Model, bahan, ukuran, wadah vertikultur sangat banyak, tinggal disesuaikan dengan kondisi dan keinginan. Pada umumnya adalah berbentuk persegi panjang, segi tiga, atau dibentuk mirip anak tangga, dengan beberapa undak-undakan atau sejumlah rak. Bahan dapat berupa bambu atau pipa paralon, kaleng bekas, bahkan lembaran karung beras pun bisa, karena salah satu filosofi dari vertikultur adalah memanfaatkan benda-benda bekas di sekitar kita. Persyaratan vertikultur adalah kuat dan mudah dipindah-pindahkan. Tanaman yang akan ditanam sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan memiliki nilai ekonomis tinggi, berumur pendek, dan berakar pendek.

Selanjutnya program aquaponik. Perkembangan yang pesat di perkotaan berdampak pada semakin berkurangnya lahan pertanian yang ada. Seiring maraknya pembangunan perekonomian dan pemukiman di wilayah perkotaan, semakin meningkat pula alih fungsi lahan yang terjadi di perkotaan. Lahan-lahan yang dulunya merupakan lahan pertanian, berubah menjadi pemukiman penduduk.

Dengan semakin menyempitnya potensi lahan di perkotaan yang bisa dimanfaatkan, maka pemanfaatan pekarangan merupakan salah satu opsi yang bisa dipilih untuk mendukung pembangunan pertanian di perkotaan. Pemanfaatan pekarangan kemudian sangat erat kaitannya dengan usaha mencapai ketahanan pangan masyarakat yang dimulai dari skala yang paling kecil, yaitu skala rumah tangga. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam pemanfaatan pekarangan adalah teknologi budidaya tanaman dengan metode aquaponik.

Aquaponik merupakan sebuah alternatif menanam tanaman dan memelihara ikan dalam satu wadah. Proses dimana tanaman memanfaatkan unsur hara yang berasal dari kotoran ikan yang apabila dibiarkan di dalam kolam akan menjadi racun bagi ikannya. Lalu tanaman akan berfungsi sebagai filter vegetasi yang akan mengurai zat racun tersebut menjadi zat yang tidak berbahaya bagi ikan, dan suplai oksigen pada air yang digunakan untuk memelihara ikan. Dengan siklus ini akan terjadi siklus saling menguntungkan dan bagi kita yang mengaplikasikannya tentu saja akan sangat menguntungkan sekali, karena lahan yang dipakai tidak akan terlalu luas.

Ikan adalah kunci dalam sistem aquaponik. Ikan menyediakan hampir semua nutrisi bagi tanaman. Ada berbagai jenis ikan yang dapat digunakan dalam sistem aquaponik. Jenis ikan ini tergantung pada iklim lokal dan jenis yang tersedia di pasaran, tetapi yang paling sering digunakan yaitu ikan nila.

Aquaponik adalah sistem budidaya ikan (akuakultur) dan tanaman (hidroponik) bersama dalam sebuah ekosistem yang resirkulasi/saling menguntungkan yang menggunakan bakteri alami untuk mengubah kotoran & sisa pakan ikan menjadi nutrisi tanaman. Dengan kata lain aquaponik adalah sistem dimana tanaman dan ikan bertumbuh bersama. Dengan menggabungkan kedua sistem tersebut, terjadi daur ulang sehingga limbah dari sistem akuakultur merupakan input sistem hidroponik. Dengan menggabungkan akuakultur menjadi aquaponik, limbah yang dibuang ke alam menjadi sangat minimal. Sehingga boleh

dikatakan sistem akuaponik adalah sistem yang ramah lingkungan. Untuk media sendiri kita membutuhkan air, botol bekas, netpot dari aqua gelas bekas, benih sayuran dan rockwall dan untuk ikan kami menggunakan ikan lele.

Tujuan aquaponik untuk perkembangan di desa Suko ini adalah untuk memanfaatkan lahan yang sempit secara optimal . Sistem bertanam secara vertikutur sekilas memang terlihat rumit, tetapi sebenarnya sangat mudah dilakukan. Tingkat kesulitan bertanam secara verticulture. tergantung kepada model dan sistem tambahan yang dipergunakan. Dalam model sederhana, struktur dasar yang digunakan mudah diikuti dan bahan pembuatannya mudah ditemukan, sehingga dapat diterapkan di rumah-rumah. Sistem tambahan yang memerlukan keterampilan dan pengetahuan khusus. Tujuan dari aquaponic tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan sayur-mayur saja, akan tetapi juga dapat menjadi tempat budidaya ikan sehingga memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Kami selaku para mahasiswa ingin mengenalkan bagaimana cara menanam sekaligus dapat melakukan budidaya ikan dalam satu tempat. Sehingga masyarakat dapat berwirausaha untuk kemajuan desa Suko, agar di kenal luas.

Untuk proses pengerjaan sendiri tentunya kami dan teman teman sedikit demi sedikit mengumpulkan botol bekas dari seluruh pemukiman warga desa Suko, supaya lingkungan desa suko bersih dan dapat memberitahu masyarakat bahwa botol bekas dapat di dimanfaatkan sebagi media untuk menanam.

Untuk permasalahan yang ada di Desa Suko yang mana warga masih mengabaikan protokol kesehatan. Kami mempunyai inisiatif untuk membagikan masker pada warga sekitar dan memberi hand sanitizer kepada masyarakat Desa Suko. Hand Sanitizer tersebut bertujuan agar warga desa Suko yang ingin berpergian tidak repot mencuci tangan, karena tidak semua tempat menyediakan cuci tangan. Dan masker ini bertujuan untuk dipakai warga sehingga aman dari virus Corona. Kami juga mensosialisasikan dengan menyebarkan brosur dan pamflet kepada masyarakat sekitar agar tidak ketinggalan informasi mengenai gejala dan langkah-langkah yang baik untuk kesehatan. Kami menyebar pamflet di

pintu masuk desa Suko, tempat ibadah, tempat orang belanja atau pasar, tempat warung kopi dan tempat yang banyak orang kerumunan. Harapannya guna mendorong warga masyarakat Desa Popoh agar terbiasa menggunakan masker dan memakai Hand Sanitizer sat beraktifitas di luar rumah seta meminimalisir cluster baru yang akan terjadi di Desa Suko.

Kesan dan Pesan selama KKN di Desa Suko.

Kesan :

Saya mengucapkan banyak syukur dan alhamdulillah karena progam kerja yang kami laksanakan selama KKN ini berjalan sesuai dengan apa yang kami harapkan. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik saja pada saat bangku perkuliaan yang diterapkan. Pelaksanaan KKN ini sangat berkesan untuk saya pribadi, saya belajar tentang kebersamaan, kekompakan, slidaritas dan kekeluargaan. Disini saya sangat banyak belajar tentang bagaimana berkerja dengan tim dan bertanggung jawab.

Pesan:

Untuk Desa Suko agar tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada agar kita semua terhindar dari wabah virus Covid-19 dan tetap menjaga persaudaraan dan kekompakan demi kemajuan Desa Suko sendiri. Dan semoga selama kami KKN di Desa Suko bisa bermanfaat bagi warga Desa Suko.

3.2 Mengembangkan Potensi Desa

Oleh: Rachmat Agung Budi Satriya

Kuliah kerja nyata yang biasanya dikenal dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai sala satu implementasi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan. Namun, berbeda dengan tahun ini, sejak pandemi Covid-19 melanda berbagai negara termasuk Indonesia, progam KKN yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan di tahun sebelumnya.

Merujuk kepada kebijakan Pemerintah Republik Indonesia, melalui Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menetapkan pada masa pandemi Covid-19 bahwa kebijakan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Dalam menyikapi kebijakan tersebut, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan cepat melakukan penyesuaian terutama dalam proses pembelajaran mahasiswa. Hampir semua mata kuliah terutama yang bersifat intra kulikuler dilakukan secara daring/virtual/online dalam proses pembelajarannya, termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, program kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2021 ini dilakukan secara daring dan luring. Pengelompokan anggota sesuai dengan domisili mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan nama KKN PENCERAHAN untuk mahasiswa yang sasaran masyarakatnya tidak jauh luar wilayah, melainkan lebih diperkecil sasarannya dan tiap kelompok KKN sasarannya ke masyarakat sekitar yang dekat dengan rumah mahasiswa itu tinggal. Tema kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini yaitu “mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat pada era pandemic di desa Suko”. pada saat awal saya mengetahui akan ditempatkan di Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Saya senang karena Desa tersebut tidak jauh dari rumah saya. Karena masih pandemi KKN dilaksanakan secara online dan offline, dan informasi dari pihak Kampus dilaksanakan dekat dengan rumah mahasiswa agar bisa mengurangi rantai penyebaran virus Covid-19.

Dalam kegiatan KKN di balai desa Suko, kami mendapatkan sambutan oleh Pak kepala desa dan Para staffnya. Dan warga desa sangat senang mendengar bahwa ada mahasiswa akan KKN di desanya. Warga juga sangat antusias kepada kami dan memohon bantuan bila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga dalam setiap kegiatan nantinya. Tanggapan warga Desa Suko atas kunjungan kami sangat baik dan dan hangat. Mereka tertarik untuk berpartisipasi untuk setiap mengikuti acara program kerja yang setiap kita adakan. Dan warga dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

KKN ini dilaksanakan sejak 23 februari sampai 1 April 2021. Sekitar kurang lebih 6 minggu, di hari pertama kita mengunjungi kantor balai desa Suko untuk menemui para staff. Dan kami disambut dengan tangan hangat oleh pihak staff di balai desa Suko tersebut, kemudian kami mencari menggali informasi tentang desa Suko, tentang warganya, tentang lokasinya, bagaimana sumber daya manusianya, dan apa permasalahan yang ada di desa Suko. Setelah kami mendapatkan informasi kami kembali ke baldes untuk membicarakan dengan teman teman.

Di hari berikutnya kami perwakilan kelompok menemui Bapak kepala desa Suko untuk sharing dan mencari permasalahan yang ada. Pihak kepala desa menceritakan bahwa desa Suko ini mempunyai usaha Jamu. Beliau juga mengatakan bahwa penjualan jamu mengalami penurunan. Dan warga desa Suko sendiri kurang tertarik dengan apa yang BUMDES jual. Permasalahan selanjutnya ketika kami menemui warga, warga tersebut kurang mematuhi protokol kesehatan dan sampai enggan untuk memakai masker. Dan warga juga dari anak-anak sampai tua mengabaikan protokol kesehatan. Dan masih minimnya pemberdayaan masyarakat di Desa Suko. Dan kita juga mengajukan program unggulan yaitu verticulture di desa Suko tersebut sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwa bercocok tanam tidak harus di lakukan di lahan yang luas, namun juga dapat dilakukan di lahan sempit. Mengingat Kembali bahwa di Desa Suko jarang sekali terdapat lahan yang kosong untuk bercocok tanam.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada di Desa Suko saya dan teman teman memikirkan apa tema yang pas untuk KKN di Desa Suko. Setelah kami berembuk dan bertukar pendapat kami memutuskan untuk memakai tema “mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat pada era pandemic di desa Suko ” untuk progam yang pertama yan akan kami buat yaitu pembagian masker dan handsanitizer untuk di berikan kepada masyarakat agar mau mematuhi protocol Kesehatan. Lanjut setelah pembagian masker dan handsanitizer kami melakukan penyemprotan di area sekitar pasar Suko dengan upaya menanggulangi dampak Covid-19. Dan di desa Suko sendiri masih diadakan kegiatan PPKM untuk mengingat angka yang terkena covid-19 masih dibilang masih cukup banyak. Untuk kegiatan penyemprotan dilaksanakan sebanyak 2 kali, pada tanggal 28

Februari dan 13 Maret 2021. Untuk penyemprotan kedua dilaksanakan di balai desa. Tidak lupa kami menyebarkan pamflet protokol 5M, di sekitar area desa Suko.

Selanjutnya untuk program kerja yang ke-2, kita melakukan kegiatan kerjabakti guna meningkatkan kebersihan lingkungan. Kerjabakti juga dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 5 Maret dan 20 Maret 2021. Lokasi untuk kerjabakti pertama yaitu di balai desa Suko dan untuk kerjabakti yang kedua dilaksanakan di kompleks masjid AL-AMIN Suko.

Untuk program kerja yang ke-3, kita melaksanakan kegiatan belajar mengajar di TPQ PIKUMA setiap hari senin sampai hari jumat, dan tidak lupa kami juga mengadakan lomba dan edukasi tentang verticulture kepada anak-anak tk dan paud, agar mereka tahu bagaimana rasanya menanam sendiri dan menikmati hasilnya. Untuk kegiatan lomba kami laksanakan selama 2 hari saja. Seperti yang kita tahu bahwa proses pembelajaran di era pandemic tidaklah efisien di kalangan anak anak TK dan paud, sehingga kami dan teman teman ikut serta dalam membantu proses pembelajaran agar para orang tua tidak kwalahan dalam mengajar anak anak mereka.

Lanjut untuk program kerja yang ke-4, kita mengadakan sosialisasi dan pengenalan produk jamu. Kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan arahan betapa pentingnya menjaga Kesehatan dan mematuhi protokol Kesehatan di era pandemic covid-19 ini dan kita juga ingin meningkatkan umkm dari penjualan jamu kepada masyarakat di desa Suko. Dan menurut saya kegiatan ini sangatlah berguna bagi masyarakat di desa Suko yang sering mengabaikan protokol Kesehatan. Dan kita juga membuat tempat cuci tangan untuk di pakai masyarakat, agar tidak malas mencuci tangan. Untuk jamu yang kita promosikan adalah berbahan dasar kunyit, serai, temulawak, jahe, gula. Seperti yang kita ketahui temulawak sendiri dapat menangkal virus covid-19, sehingga dapat memberikan manfaat bagi warga desa Suko.

Untuk kegiatan yang sehari hari kami lakukan ialah mengadakan rapat secara terbuka guna mensukseskan program kerja KKN di desa Suko ini.

Program terakhir kami yaitu pembuatan verticulture dan dari botol bekas.

Tujuan verticulture adalah untuk memanfaatkan lahan yang sempit secara optimal . Sistem bertanam secara vertikutur sekilas memang terlihat rumit, tetapi sebenarnya sangat mudah dilakukan. Tingkat kesulitan bertanam secara verticulture. tergantung kepada model dan sistem tambahan yang dipergunakan. Dalam model sederhana, struktur dasar yang digunakan mudah diikuti dan bahan pembuatannya mudah ditemukan, sehingga dapat diterapkan di rumah-rumah. Sistem tambahan yang memerlukan keterampilan dan pengetahuan khusus. Untuk tanamannya sendiri kami menggunakan tanaman rempah, sayur, dan tanaman herbal. Teknologi verticulture ini juga menjadi solusi bercocok tanam di masa deapan guna memenuhi kebutuhan sayur-mayur manusia dan juga dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat. Untuk media sendiri kami menggunakan botol aqua bekas, benih tanaman, tanah, pupuk organik dan juga tali. Untuk proses penerapan verticulture kita lakukan di balai desa Suko dan kompleks masjid AL-AMIN Suko.

Untuk permasalahan yang ada di Desa Suko yang mana warga masih mengabaikan protokol kesehatan. Kami mempunyai inisiatif untuk membagikan masker pada warga sekitar dan memberi hand sanitizer kepada masyarakat Desa Suko. Hand Sanitizer tersebut bertujuan agar warga desa Suko yang ingin berpergian tidak repot mencuci tangan, karena tidak semua tempat menyediakan cuci tangan. Dan masker ini bertujuan untuk dipakai warga sehingga aman dari virus Corona. Kami juga mensosialisasikan dengan menyebarkan brosur dan pamflet kepada masyarakat sekitar agar tidak ketinggalan informasi mengenai gejala dan langkah-langkah yang baik untuk kesehatan. Kami menyebar pamflet di pintu masuk desa Suko, tempat ibadah, tempat orang belanja atau pasar, tempat warung kopi dan tempat yang banyak orang kerumunan. Harapannya guna mendorong warga masyarakat Desa Suko agar terbiasa menggunakan masker dan memakai Hand Sanitizer sat beraktifitas di luar rumah serta meminimalisir cluster baru yang akan terjadi di Desa Suko.

Kesan dan Pesan selama KKN di Desa Suko.

Kesan :

Saya mengucapkan banyak syukur dan alhamdulillah karena program kerja yang kami laksanakan selama KKN ini berjalan sesuai dengan apa yang kami harapkan. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik saja pada saat bangku perkuliaan yang diterapkan. Pelaksanaan KKN ini sangat berkesan untuk saya pribadi, saya belajar tentang kebersamaan, kekompakan, solidaritas dan kekeluargaan. Disini saya sangat banyak belajar tentang bagaimana berkerja dengan tim dan bertanggung jawab.

Pesan :

Untuk Desa Suko agar tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada agar kita semua terhindar dari wabah virus Covid-19 dan tetap menjaga persaudaraan dan kekompakan demi kemajuan Desa Suko sendiri. Dan semoga selama kami KKN di Desa Suko bisa bermanfaat bagi warga Desa Suko.

3.3 Singgah sebentar

Oleh : Masda Alni

Selamat datang untuk pembaca yang sudah mampir kesini hehehe. Yuk ikuti kegiatan saya selama ber KKN. Nah sebelumnya tak asing lagi bagi para Mahasiswa mendengar nama “Kuliah Kerja Nyata” atau yang disingkat dengan KKN. Program KKN ini merupakan program wajib setiap mahasiswa karena merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa di perguruan tinggi. Kali ini KKN yang saya hadapi tidak seperti KKN pada umumnya (Bumi dalam keadaan baik baik saja). Yang dimana para mahasiswa disebar di kota kota lain atau wilayah-wilayah tertentu untuk mengabdikan di daerah yang sudah ditentukan oleh universitas masing-masing. Semenjak datangnya covid-19 ke Indonesia semuanya berubah. Mengingat tempat mengabdikan saya di Desa sendiri atau Desa Suko berikut penjelasan sedikit tentang desa suko, Pada awalnya, desa Suko terdiri dari 4 (empat) dusun yaitu , Suko, Biting, Salam, Sungon sebagai ibu kota desanya, dan dengan ditetapkannya dusun Suko hamparan tanah darat dan sebagian tanah sawah pertanian, namun kondisi desa Suko saat ini sudah di dominasi oleh hamparan darat yang digunakan bangunan tempat tinggal

oleh penduduk setempat, sehingga kurang lebih 90 % wilayah desa Suko sudah menjadi bangunan dan 10% sawah milik pribadi. Potensi yang paling unggul di desa Suko ini adalah bidang industri, dengan pengelolaan UMKM yang cukup maju dan merata di semua dusun. Desa Suko memiliki pasar tradisional yang cukup besar, hal ini berdampak sangat baik terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Selain itu juga ada pasar dadakan atau sering disebut pasar malam, yang berada di dusun Sungon, di kompleks perumahan Graha Kota. Untuk UMKM sendiri, berada di beberapa tempat di tiap dusun, dengan cara memanfaatkan fasilitas umum untuk pengembangan UMKM, sehingga tingkat perekonomian masyarakat baik.

Semua kegiatan yang kita jalani harus mematuhi protocol kesehatan yang sudah di anjurkan oleh pemerintah, seperti 5M, yaitu ; Memakai masker , mencuci tangan menggunakan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas. Ternyata dalam kegiatan KKN ini saya merasa banyak memiliki nilai positif bagi mahasiswa dan masyarakat dimana pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dapat dibagikan kepada masyarakat hal ini juga berguna bagi mahasiswa secara pribadi. Kegiatan ini melatih mental mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat umum. Dengan demikian mental mahasiswa akan terlatih dan terbiasa berbicara di depan umum untuk menghadapi dunia kerja ketika mereka sudah menyelesaikan studinya. Di sisi lain masyarakat yang sebelumnya minim pengetahuannya dapat melihat dan belajar sehingga dapat menerapkan ilmu yang diberikan secara mandiri.

KKN ini dilaksanakan mulai 22 Februari sampai 1 april 2021, Kelompok 4 yang bertepatan di Desa Sendiri atau Desa Suko. Kelompok dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bernama Hesty Widowati, S.Keb., Bd., M.Keb . Beliau merupakan Dosen dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mengajar di Fakultas Kesehatan yang tepatnya berada di Kampus 3. Beliau membimbing selama jalannya acara KKN-P di Desa Suko dari Awal hingga Akhir acara. Kemudian yang diketuai oleh Rachmad agung Budi Satriya, dan memiliki anggota 22 orang yang berasal dari berbagai prodi seperti prodi Akutansi, Prodi pendidikan Bahasa Arab. Prodi PGSD, Prodi Teknik informatika, Prodi Psikologi, dan masih banyak dari prodi prodi lainnya.

Dan dituliskan dalam judul KKN kami adalah “ Mengoptimalkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Era Pandemi Di Desa Suko” salah satu program kerja yang dapat mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat adalah membantu salahsatu Mitra masyarakat Desa Suko untuk mengembangkan usaha beliau. Nah untungnya usaha yang beliau jalankan adalah membuat produk jamu, apalagi di masa pandemic seperti ini, salah satu untuk menaikkan imun tubuh kita adalah minum ramuan ramuan herbal seperti jamu. Untuk itu dari kami juga membantu untuk memilih kemasan yang unik dan memberikan nama produk jamu beliau dengan nama “ D’Jammoe, tak hanya membuat jamu kami juga banyak menjalankan program kerja lainnya yang sifatnya berguna bagi masyarakat seperti membuat cuci tangan dengan mekanisme kaki, membagikan masker dan hansanitizer, KBM, Vertikultur dan aquaponik, DLL. Sedikit cerita tentang KBM dimana eksen kami kali ini banyak memegang anak paud, TK ataupun SD, ternyata seru dalam pelaksanaan mengajar ngaji dengan anak anak yg sholeh dan sholehah seperti mereka. Mereka semua mengajarkan arti kesabaran dalam memperlakukan anak kecil. Tentunya karakteristik mereka berbeda beda tetapi pada saat kelas berlangsung tugas kita seorang guru gimanasih mempersatukan berbedanya karakteristik mereka dalam sebuah keharusan. Kemungkinan program kerja ini sangat tidak cocok untuk prodi saya sendiri tetapi hikmah dibaliknya sangat berkesan untuk saya di kemudian hari.

Berbicara tentang prodi kebetulan saya dari Prodi Agroteknologi. Ketika kalian mendengar kata “Agoteknologi” apa yang terlintas dibenak kalian? Apakah sebuah makanan? Teknologi? atau Program studi?. Ya, agroteknologi adalah sebuah program studi yang mempelajari tentang budiaya tanaman baik tanaman pangan ataupun tanaman jenis lain yang dimana terdapat kombinasi teknologi dalam pembudidayaan tanaman teknologi. Sebenarnya agroteknologi pada zaman dahulu lebih terkenal dengan istilah agronomi atau juga disebut budidaya pertanian. Agroteknologi memiliki wacana yang luas. Bisa disebut agrokompleks. Agrokompleks adalah Ilmu agro yang sudah memiliki cabang sendiri sendiri misalkan perikanan, kehutanan dan lain lain. Berikut program kerja yang sinkron dengan prodi saya sendiri yaitu Vertikultur dan Aquaponik, sebelumnya yuk kenalan apa itu Vertikultur dan aquaponik ! vertikultur

adalah sistem budidaya pertanian atau cara berkebun dengan media tanam yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik indoor ataupun outdoor. Nah dari vertikultur sendiri kita tidak perlu lagi memikirkan cara bercocok tanam dengan lahan yang luas dengan memanfaatkan lahan sempit kita sudah bisa bercocok tanam lagi. Mungkin kenapa dari KKN kami memilih program kerja yang ada vertikultur dan aquaponiknya, melihat dari lahan pertanian di desa suko yang semakin sempit jadi kami memilih ini untuk mengajarkan masyarakat untuk bisa menanam sayuran dengan teknik vertikultur. Sebelumnya kami memilih botol bekas untuk pengganti pot, dengan warna yang mencolok merah dan kuning. Untuk tanamannya sendiri kami pilih random, ada tanaman sayuran, tanaman hias, bahkan tanaman merambat seperti sirih gadih, untuk peletakan vertikultur kami menaruh di salahsatu pagar kantor balai Desa Suko dengan menyusun kebawah 4 botol dan kesamping empat sampai lima botol. Dan Alhamdulillah sangat di sukai oleh salahsatu staf Desa dan sekaligus pembimbing kami saat KKN. Kemudian ada Aquaponik adalah sistem pertanian berkelanjutan yang mengkombinasikan akuakultur dan hidroponik dalam lingkungan yang bersifat simbiotik. Dalam aquaponik yang normal, ekskresi dari hewan yang dipelihara akan terakumulasi di air dan meningkatkan toksisitas air jika tidak dibuang. Pada proker aquaponik kali ini penempatannya dilaksanakan di dekat Masjid Al-Amin Desa Suko dengan memanfaatkan botol plastic ukuran 1,5 liter menjadi pengganti paralon. Sudah di penghujung cerita kemungkinan masih banyak lagi yang harus saya luapkan disini. Tetapi harus banyak banyak bersyukur bisa terlaksananya KKN kami dengan baik

Kesan dan Pesan selama KKN di Desa Suko

Kesan :

Yang utama selalu bersyukur kepada Allah Swt yang selalu memberikan hambanya seorang yang bisa berfikir banyak tentang berjalannya KKN ini, apalagi KKN di tengah pandemic ini, saya rasa sangat awam bagi saya yang sejauh ini jarang melaksanakan dan merencanakan suatu kegiatan lapangan yang mungkin bisa berguna untuk masyarakat dan mungkin apalagi saya sebagai warga domisili yang bukan Asli warga Suko rasanya

sangat hati hati untuk mengabdikan kepada masyarakat. Terimakasih juga buat Kepala Desa Suko beserta jajarannya sudah membuka lebar dan menerima kami dengan bantuan yang luar biasa. Terimakasih juga kepada Ibu DPL selaku pembimbing kami ke arah yg lebih baik demi terciptanya KKN-P Desa Suko yang berguna bagi masyarakat tersebut. Dan alhamdulillah dari adanya KKN ini saya banyak menemukan teman teman baru dari berbagai macam prodi, dan teruntuk teman teman yang sudah banyak banget ikut berpartisipasi dalam berbagai hal sampai berjalan lancarnya KKN kita ini mungkin suatu perbedaan sangatlah wajar dalam sekelompok orang yang berbeda watak, tetapi dari sinilah pendewasaan atau karakteristik seseorang muncul dengan sendirinya, ambil yang baik dan tinggalkan yang buruk. intinya banyak banyak terimakasih untuk Tim KKN-P kelompok 4 kalian sudah merelakan waktunya, melawan capeknya dan semangat selalu.

Pesan :

Mungkin isi dari pesan ini tak sebanyak isi dari kesan karna hanya sedikit penyampaian disini mungkin untuk Desa Suko sendiri lebih di tekuni lagi protocol kesehatan yang dianjurkan dari pemerintah supaya terputusnya rantai covid-19 yang selalu menyebar, dan untuk teman teman ditingkatkan lagi solidaritasnya kuyakin kalian orang-orang the best yang Allah titipkan di KKN kali ini, semangat kuliah dan pantang menyerah.

3.4 Motivasi meningkatkan pendidikan di masa pandemi Covid-19

Oleh: Ayu Ida Fitria

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program dalam pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kuliah Kerja Nyata (KKN) lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa adalah calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang juga harus dapat bekerja untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan yang ada dalam masyarakat. Permasalahan di dalam pembangunan itu sangat kompleks dan perlu penanggulangan secara pragmatis. Untuk itu, perlu

adanya persiapan atau pendidikan yang melatih para calon sarjana sebagai penerus pembangunan untuk bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi permasalahan sesuai dengan kompetensi hard skills dan soft skills-nya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dikembangkan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi motivator dalam pemberdayaan masyarakat. Berbagai potensi daerah dan sumber daya manusia yang ada di masyarakat, perlu diberdayakan dan dioptimalkan agar nantinya masyarakat benar-benar menjadi berdaya untuk mengembangkan daerahnya secara mandiri. Dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang pernah dilakukan tersebut dibuat dan dilaksanakan karena kebutuhan dan tuntutan internal ataupun eksternal. Diantara kebutuhan internal misalnya semakin banyaknya mahasiswa peserta KKN, pencarian model KKN yang baru dan semakin banyaknya peluang pengabdian dosen kepada masyarakat yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan KKN. Adapun kebutuhan dan tuntutan eksternal misalnya, tawaran kerja sama dengan perguruan tinggi lain, pemerintah kabupaten, lembaga, perusahaan atau yayasan.

Desa Suko merupakan desa yang terletak yang di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak H. Sabari, beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa selama dua periode. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) tinggal di sebuah rumah yang kami kontrak selama sebulan. Akan tetapi untuk KKN pada tahun ini sedikit berbeda yakni melakukan kegiatan KKN di desa sendiri atau lebih tepatnya di desa terdekat, semua ini di lakukan akibat masih maraknya penyebaran virus Corona

Pada waktu kami tiba di desa Suko, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon

bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Kuliah kerja nyata yang biasanya dikenal dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan. Namun, berbeda dengan tahun ini, sejak pandemi Covid-19 melanda berbagai negara termasuk Indonesia, program KKN yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan di tahun sebelumnya.

Merujuk kepada kebijakan Pemerintah Republik Indonesia, melalui Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menetapkan pada masa pandemi Covid-19 bahwa kebijakan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Dalam menyikapi kebijakan tersebut, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan cepat melakukan penyesuaian terutama dalam proses pembelajaran mahasiswa. Hampir semua mata kuliah terutama yang bersifat intra kulikuler dilakukan secara daring/virtual/online dalam proses pembelajarannya, termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa.

Pada awal tahun 2020 dunia sedang dilanda penyebaran virus Covid-19 termasuk di Indonesia. Semua aktivitas mulai dari bidang ekonomi, sosial dan terutama dalam bidang pendidikan ikut terdampak adanya pandemi ini. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dari dampak pandemi ini, kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui Daring atau pembelajaran online di rumah. Pembelajaran dilakukan menggunakan media, baik media cetak (modul), non cetak (audio/video).

Pada penerapan pembelajaran online kurang efektif, dikarenakan materi yang tersampaikan yang kurang dapat diserap oleh para peserta didik. Seringkali, materi yang diberikan oleh guru atau pengajar dirasa sangat membosankan sehingga para peserta didik mengeluhkan dengan metode pembelajaran yang sudah diterapkan.

Pada pembelajaran online anak-anak harus tetap bersemangat dengan meningkatkan motivasi pembelajaran. Para pendidik tetap menyiapkan media pembelajaran agar anak-anak termotivasi untuk tetap terus belajar. Dalam pembelajaran online ini anak-anak tetap dituntut belajar meski banyak kendala belajar seperti hilangnya sinyal / buruknya koneksi internet, kurangnya memahami materi pembelajaran, dan ini termasuk kelemahan pembelajaran online. Pembelajaran tetap terus dilakukan agar anak-anak tetap bisa memperoleh ilmu.

Dan adanya pandemi ini menuntut para pendidik untuk bisa memanfaatkan teknologi secara baik. Oleh karena itu, guru harus bisa mengembangkan cara meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Dalam belajar dari rumah (BDR) para pendidik juga harus menyiapkan metoda yang efektif agar bisa difahami oleh siswa. Dan memanfaatkan media yang sesuai dengan materi.

Dengan adanya media pembelajaran yang efektif para siswa dengan mudah bisa dapat memahami materi tersebut dengan media pembelajaran yang berupa .

Kami tim KKN-P Desa Suko mengabdikan pada masyarakat untuk membantu memotivasi meningkatkan pendidikan di era pandemi dengan cara pembelajaran secara langsung, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pendampingan pembelajaran dari rumah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Murid kelas 1 yang bernama Ananda Abi ia bersekolah di SDIT Al-Aqsa Sidoarjo, sedang melakukan pembelajaran tematik yang membuat Flip Pop bunga tulip. Dengan pembelajaran tersebut siswa juga dipandu oleh guru secara online atau zoom, lalu menerapkan pembelajaran dibantu dengan orang tua di rumah selama masa pembelajaran. Namun, kadangkala sang pendidik juga mengawasi

siswa belajar dirumah dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh lembaga dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan belajar dari rumah ini anak-anak bisa leluasa untuk memahami dan mengulas kembali kegiatan pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk menguatkan memori siswa agar bisa mengetahui hasil pembelajaran selama daring .

Kesan :

Alhamdulillah kegiatan KKN-P Desa Suko berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir, semoga dengan adanya kegiatan KKN-P Desa Suko membawa berkah untuk kita semua.

Pesan :

Untuk teman-teman semua tetap semangat kuliahnya dan terimakasih telah berpartisipasi dalam menjalankan KKN di Desa Suko , semoga bermanfaat untuk kita semua .

3.5 Mengembangkan UMKM Desa Suko lebih inovatif

Oleh : Septita Putri M.S

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda-beda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki.

Awal sebuah cerita diketahui melalui cerita dari mulut ke mulut desa suko dahulu terbentuk pada jaman kerajaan Pajajaran dan Mojopahit. Diberinya nama Desa Suko berawal dari cerita panjang desa yang asalnya terdiri dari 4 wilayah dusun itu. Sehingga jadi lah Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa Suko sendiri terkenal dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), karena banyak

warga Desa Suko yang mendirikan Usahanya sendiri. Yang saat ini adalah salah satu desa yang bertempatan kedatangan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Mahasiswa-Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan sebagai belajar dan bekerja para Mahasiswa untuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini diselenggarakan kurang lebih selama 1 bulan setengah, dari tanggal 22 Februari sampai 1 April. Dengan berbedanya situasi dan kondisi saat pandemi ini yang di sebabkan oleh Covid-19, KKN-P tahun pandemi kami saat ini di laksanakan sesuai dengan domisili masing-masing mahasiswa tersebut. Yang kebetulan kelompok tim KKN-P ini menjadi suatu ajang reuni terhadap teman-teman lama yang berkumpul kembali. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yang di lakukan di tempat tinggal masing-masing mahasiswa juga ada kelebihan dan kekurangan.

Program kuliah kerja nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk angkatan tahun 2021 ini dilakukan secara daring dan luring. Pengelompokan anggota sesuai dengan domisili mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan nama Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P). Obyek sasaran tim KKN-P ini tertuju pada masyarakat Desa Suko itu sendiri yang tidak lain tetangga maupun saudara.

Tema Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) di Desa Suko kali ini “Mengoptimalkan Kesejahteraan Masyarakat pada Era Pandemic di Desa Suko”. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Balai Desa Suko, kami mendapatkan sambutan baik oleh bapak Kepala Desa serta para staff jajarannya. Dan warga desa setempat sangat senang mendengar bahwa ada mahasiswa akan KKN di desanya. Masyarakat juga sangat antusias dan merasa sangat terbantu dengan kedatangan KKN ini, bila nanti kami akan melaksanakan kegiatan akan mengikut sertakan warga dan membantu program desa untuk lebih dikembangkan kembali. Tanggapan warga desa Suko atas kunjungan kami sangat baik dan hangat. Dan warga dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat di tempat lain

dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya di gabungkan dengan prodi yang berbeda dijadikan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika seiring berjalannya waktu Kuliah Kerja Nyata (KKN) sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung kami tidak saling membedakan antar Mahasiswa Manajemen, Teknik Industri, Argoteknologi, Informatika, ATLM, Akuntansi, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi, Psikologi, PAI, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Perbankan Syariah dan PGSD. Kami adalah kelompok satu tim. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dan saling gotong royong dalam hal apapun.

Untuk mengawali program Kuliah Kerja Nyata ini, kami tim KKN-P mengunjungi kantor Balai Desa Suko untuk menemui bapak kepala desa beserta para staff untuk memperkenalkan tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang akan melakukan pengabdian kepada warga Desa Suko. Kami disana disambut dengan tangan terbuka oleh pihak balai desa suko, kemudian kami mencari menggali informasi tentang desa suko, tentang warganya, tentang lokasinya, bagaimana sumber daya manusianya, dan apa permasalahan yang ada di desa suko. Setelah kami memperoleh informasi, tim KKN-P memulai untuk berdiskusi. Rencana atau program apa yang akan di lakukan di Desa Suko ini.

Langkah pertama sebelum memulai program kerja tim KKN-P, perwakilan dari kelompok kami berkunjung menemui bapak kepala desa Suko untuk sharing dan mencari permasalahan yang ada. Pihak kepala desa menceritakan bahwa desa suko ini mempunyai usaha jamu. Beliau juga mengatakan bahwa penjualan jamu mengalami penurunan. Dan warga desa Suko sendiri kurang tertarik dengan apa yang BUMDES jual. Permasalahan berikutnya dari wabah ini ketika kami menemui warga, warga tersebut kurang mematuhi protokol kesehatan dan sampai enggan memakai masker. Dan masih minimnya pemberdayaan masyarakat di Desa Suko.

Dalam program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) kami telah merancang beberapa program, diantaranya: bagi-bagi masker dan hand sanitizer, penyemprotan desinfektan, kerja bakti, sosialisasi, kegiatan mengajar, vertikultur, akuaponik, membuat suatu karya, dan membantu mengembangkan produk UMKM warga Desa Suko.

Mengingat situasi dan kondisi saat ini masih pandemi yang disebabkan Covid-19, kegiatan pertama dimulai pada hari Minggu, 28 Februari 2021 kami buka dengan memberi wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat seberapa taukah mereka tentang wabah ini dan untuk tidak terlalu takut pada wabah ini agar tidak terlalu cemas sehingga bisa menurunkan imunitas tubuh karena ketakutan, tetapi kita harus tetap waspada dan bisa menjaga diri sendiri sama dengan menjaga orang lain, untuk tetap menerapkan protokol kesehatan. Yang target kami berada di sekitar pasar dengan membagi-bagi masker dan hand sanitizer. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Namun kegiatan pada hari itu tidak sampai di situ saja, pada siang hari ketika pasar sudah sepi pengunjung dan para pedagang sudah meninggalkan tempat, sebagian dari tim KKN memulai untuk penyemprotan desinfektan di area pasar. Penyemprotan ini adalah akhir kegiatan dari program kerja pertama kami.

Program kegiatan kedua, pada hari Jumat, 05 Maret 2021, kami melakukan kegiatan kerja bakti yang kami sama kan dengan Jumat bersih, guna meningkatkan kebersihan lingkungan. Lokasi yang kami lakukan berada di area balai Desa Suko dan sekolah paud yang selama pandemi ini lama tidak ada kegiatan di tempat terlihat sedikit terbengkalai sehingga kami membersihkan agar terlihat lebih baik.

Untuk program kerja kami yang ketiga, kegiatan ini kami membuat suatu acara sosialisasi. Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata telah direncanakan sebuah pendekatan sosial terhadap masyarakat Desa Suko, Sidoarjo. Program sosialisasi yang telah dilaksanakan pada Sabtu, 13 Maret 2021 dengan judul "Upaya Peningkatkan Imunitas Tubuh di Era Pandemi". Dengan berbedanya situasi kondisi saat ini kami semua tetap menerapkan protokol kesehatan, serta perlu diperhatikan pentingnya menjaga imunitas tubuh. Kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan pukul

09.00 WIB, di Balai Desa Suko, Sidoarjo. Awal kegiatan ini di mulai dengan pembukaan bacaan “Bismillahirrahmannirahim”, di lanjutkan dengan sambutan ketua pelaksana, lalu sambutan dari salah satu perangkat desa yang di wakikan oleh bapak Poniran, yang kemudian berlanjut pada acara inti yang di sambung dengan pemateri. Pada kegiatan ini target tim KKN-P desa suko seperti perangkat desa, ibu-ibu PKK, maupun kalangan remaja yang ada di wilayah desa Suko, dengan tujuan memberikan pemahaman edukasi terkait upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan sistem imunitas tubuh, di masa pandemi Covid-19. Dalam mengedukasi masyarakat desa Suko, tim KKN-P desa Suko menghadirkan pemateri, yaitu Ibu Widiarti, S.Fis, M.Kes. Beliau juga sebagai Dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, pada prodi Kebidanan. Beliau mengungkapkan bahwa pentingnya melakukan upaya dalam meningkatkan imunitas tubuh. “Selama masa pandemi Covid-19 setiap individu perlu melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan imunitas tubuh agar tetap bugar. Misalnya melakukan exercise (olahraga) intensitas sedang, minum air secukupnya, selalu berfikir positif, tidur cukup dan mengkonsumsi buah-buahan dan sayuran”. Tidak hanya itu saja pemateri banyak memberikan wawasan untuk tetap menjaga sistem imunitas tubuh pada masa pandemi seperti ini dan memberikan pertanyaan kepada salah satu dari ibu-ibu untuk menguji seberapa memahami tentang kesehatan, yaitu tentang perbedaan “sehat dengan bugar?”, dan jawaban “Sehat adalah keadaan fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi, sedangkan bugar kemampuan tubuh melakukan kegiatan sehari-hari dengan penuh energi setelah menyelesaikan kegiatan tersebut masih memiliki semangat dan tenaga cadangan untuk menikmati waktu senggang dan siap untuk melakukan kegiatan lain yang tidak terduga”. Selain itu pemateri juga tetap mengingatkan kepada semua untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dengan mencuci tangan, gunakan masker, jaga jarak, hindari menyentuh (mata, hidung, mulut), menerapkan etika batuk dan bersin, dan tetap menjaga kesehatan Imunitas karena imunitas setiap orang berbeda-beda.

Setelah pemateri memaparkan informasi seputar kesehatan, perwakilan dari tim KKN-P desa suko memperkenalkan kepada warga sebuah produk jamu hasil olahan tim KKN-P Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo yang berkolaborasi dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan diberikan nama D'Jamoe. Produk ini diolah sebagai bentuk dalam membantu meningkatkan perekonomian warga desa Suko dengan cara memasarkan produk tersebut kepada masyarakat lebih luas. Selain itu penting untuk memperkenalkan kepada masyarakat sebuah minuman sehat dan bermanfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh. Jamu tersebut buatan sendiri yang terbuat dari bahan-bahan alami seperti serei, kunyit putih, temulawak, jahe, gula pasir dan gula merah.

Tidak hanya itu pada saat kegiatan sosialisasi tim KKN-P juga mengeluarkan alat mencuci tangan yang injak kaki untuk menghindari rentan sentuhan antar orang, untuk memutus rantai paparan covid-19.

Selanjutnya program kerja kami yang keempat, pada minggu ketiga kami melaksanakan kegiatan belajar mengajar di TPQ PIKUMA dari hari senin sampai jumat, disana kami mengajar mengaji dan mengajar mengeja, membaca serta membantu tugas rumah mereka. Kami pengajar anak Paud, TK B hingga ada yang SD. Namun di situ kami tidak hanya belajar mengajar, kami mengadakan lomba seperti kolase, lari cepat pindahkan bendera, keseimbangan balon. Acara berjalan sangat baik, seru serta bahagia dan kami beri edukasi tentang vertikultur kepada anak-anak tk dan paud, agar mereka tahu bagaimana caranya menanam dengan baik. Kegiatan lomba dan edukasi kami selenggarakan dengan waktu 2 hari saja. Namun untuk belajar mengajar setiap hari tetap berjalan namun murid yang hadir juga tidak normal sedia kala di era pandemi ini. Seperti kita ketahui bahwa proses pembelajaran di era pandemi tidaklah efisien di kalangan anak-anak tk dan paud, sehingga kami ikut serta dalam membantu proses pembelajaran agar para orang tua tidak kehabisan dalam membantu mengajar anak-anaknya. Tetapi kita dalam melangsungkan kegiatan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Berikutnya program Kuliah Kerja Nyata kami yang ke-lima, yaitu melakukan vertikultur dan akuaponik yang terbuat dari bahan botol bekas. Maksud di buat program vertikultur ini adalah untuk memanfaatkan lahan yang sempit secara optimal. Langkah pertama sebelum memulai kegiatan ini, dari setiap anggota di minta untuk mengumpulkan 10 botol

bekas. setelah itu, kami memulai pada tahap pembentukkan botol terlebih dahulu lalu pengecetan botol/memperindah botol. Untuk tanamannya sendiri kami menggunakan tanaman rempah, sayur, dan tanaman herbal. Metode vertikultur ini juga menjadi solusi bercocok tanam di masa depan guna memenuhi kebutuhan sayur – mayur manusia dan juga dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat. Untuk medianya sendiri kami menggunakan benih tanaman, tanah, pupuk organik dan juga tali. Untuk proses penerapan vertikultur kami lakukan di Balai Desa Suko. Vertikultur tidak hanya sebagai sumber pangan tetapi juga menciptakan suasana alami yang menyenangkan. Model, bahan, ukuran, wadah vertikultur sangat banyak, hanya tinggal menyesuaikan kondisi dan keinginan.

Selanjutnya, yaitu akuaponik. Akuaponik adalah sistem pertanian berkelanjutan yang mengkombinasikan akuakultur dan hidroponik dalam lingkungan yang bersifat simbiotik. Dalam akuakultur yang normal, ekskresi dari hewan yang dipelihara akan terakumulasi di air dan meningkatkan toksisitas air jika tidak dibuang.

Akuaponik merupakan sebuah alternatif menanam tanaman dan memelihara ikan dalam satu wadah. Proses dimana tanaman memanfaatkan unsur hara yang berasal dari kotoran ikan yang apabila dibiarkan di dalam kolam akan menjadi racun bagi ikannya. Lalu tanaman akan berfungsi sebagai filter vegetasi yang akan mengurai zat racun tersebut menjadi zat yang tidak berbahaya bagi ikan, dan suplai oksigen pada air yang digunakan untuk memelihara ikan. Dengan siklus ini akan terjadi siklus saling menguntungkan dan bagi kita yang mengaplikasikannya tentu saja akan sangat menguntungkan sekali, karena lahan yang dipakai tidak akan terlalu luas. Ikan adalah kunci dalam sistem akuaponik. Ikan menyediakan hampir semua nutrisi bagi tanaman. Ada berbagai jenis ikan yang dapat digunakan dalam sistem akuaponik. Akuaponik ini terletak di dusun sungon, dimana ada salah satu warga yang memang peternak ikan dan kami diberi lahan untuk lebih membantu mengembangkan perekonomian dan inovasi baru untuk usahanya. Ini adalah akhir dari program Kuliah Kerja Kami

Alhamdulillah semua program dapat berjalan dengan baik dan lancar. Itulah rincian program kerja kami dari tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Semoga semua warga desa Suko tetap bisa mematuhi protokol kesehatan di era pandemi Covid-19 ini dan untuk para UMKM yang berada di desa Suko semakin berkembang pesat dan maju lebih berinovasi.

3.6 Upaya Mahasiswa Dalam Mengoptimalkan Kesejahteraan Masyarakat.

Oleh : Fidzri Nur Febriani

Upaya Mahasiswa Dalam Mengoptimalkan Kesejahteraan Masyarakat yang dimaksud disini adalah melalui sebuah kegiatan yang diawali dari sebuah pertemuan Mahasiswa semester 6 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dari berbagai Prodi atau jurusan yang di kumpulkan dalam sebuah kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih di kenal dengan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan sebuah bentuk pengabdian Mahasiswa dari berbagai Institusi pendidikan untuk masyarakat pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral. KKN sendiri biasanya dilakukan dalam kurun waktu satu sampai dua bulan dan ditempatkan pada daerah seperti setingkat desa. Hal ini perlu dilakukan oleh sebuah perguruan tinggi karena telah diwajibkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi di Indonesia untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi meliputi *pendidikan, penelitian, pengabdian* kepada masyarakat.

Dari penjelasan diatas kita dapat menyimpulkan atau sedikit lebih tau apa yang dinamakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan untuk siapa KKN itu dilakukan. Tak lepas dari hal tersebut, pada tahun ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo juga melakukan kegiatan KKN pada mahasiswanya yang berada pada semester 6. Namun, berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya, tahun ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan penyesuaian terhadap aktivitas KKN dan proses pembelajaran untuk mahasiswanya. Hal tersebut dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dikarenakan adanya suatu musibah yang

dirasakan oleh Negara kita (Indonesia) bahkan Negara lain dengan adanya virus yang cukup berbahaya bagi masyarakatnya yang lebih di kenal dengan adanya Virus COVID - 19. Karena adanya Virus tersebut Pemerintah Republik Indonesia dengan melalui Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah menetapkan kebijakan proses belajar mengajar dengan system secara daring. Karena menyikapi hal tersebut, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat kebijakan untuk kegiatan KKN agar bisa lebih optimal dan sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Tahun ini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tidak membuat kebijakan KKN secara daring. Namun, lebih ke tempat asal atau domisili mahasiswanya. Pihak kampus tidak membagi penempatan pembagian daerah KKNnya secara acak seperti tahun - tahun sebelumnya, namun pihak kampus lebih membagi atau mengelompokkan penempatan KKNnya sesuai dengan domisili mahasiswanya masing-masing. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat kebijakan dengan Kuliah Kerja Nyata - Pencerahan (KKN-P) dan membaginya menjadi 2 yaitu KKN - P Kelompok dan KKN - P Mandiri. Menurut sepengetahuan saya, KKN - P kelompok merupakan mahasiswa yang KKN yang berdomisili dan tinggal di daerah sidoarjo. Dan KKN - P mandiri merupakan mahasiswa yang tinggal/berdomisili di luar kota atau di luar daerah Sidoarjo. Namun, mahasiswa yang tinggal di Sidoarjo akan tetapi asalnya bukan dari Sidoarjo juga dapat melakukan KKN kelompok di Sidoarjo dengan persyaratan harus menggunakan surat domisili dari desa yang ditempatinya. Dan pihak kampus juga telah menjelaskan bahwa KKN - P ini para mahasiswanya tidak memiliki Posko KKN yang artinya disetiap selesai kegiatan yang dilakukan, mahasiswa bisa langsung pulang ke rumahnya sendiri - sendiri.

Hal tersebut juga saya rasakan pada KKN - P tahun 2021 ini. Saya merupakan pendatang dari luar kota yang berasal dari Kota Bima, Nusa Tenggara Barat. Namun, saya bisa mengikuti KKN - P kelompok di kota Sidoarjo dengan cara pada waktu pendaftaran KKN saya menyertakan surat domisili dari desa yang saya tempati di kota Sidoarjo ini, desa tersebut merupakan desa Suko. Maka dari itu, saya dapat mengikuti KKN - P dan mendapatkan kelompok di Desa Suko. Awalnya, saya berpikir bahwa

saya akan susah beradaptasi dengan kelompok saya karena saya hanya pendatang disini dan belum kenal dengan mereka. Berbeda dengan mereka yang sudah satu desa sejak lama, bahkan dulunya ada yang satu sekolah. Dan benar saja, ketika awal pertemuan KKN dengan kelompok ini saya merasa canggung untuk berinteraksi dengan mereka. Namun, ternyata mereka begitu ramah dengan saya hingga akhirnya kami menjadi teman baik.

Dalam KKN – P ini kami menjadi anggota KKN – P kelompok 4 Desa Suko. Pada KKN – P desa Suko ini kami mempunyai tema “ *Mengoptimalkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Era Pandemic di Desa Suko* “. Dalam tema KKN tersebut kami mengoptimalkannya dengan cara membuat proker – proker yang baik agar yang kami lakukan untuk desa juga bisa optimal/baik bagi masyarakat desa Suko. Dan proker yang telah kami buat setelah melalui berbagai revisi dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kami yaitu dengan bagi – bagi masker dan handsanitizer dan penyemprotan disinvektan, membuat tempat cuci tangan dengan mekanisme kaki, sosialisasi tentang covid dan produk jamu dari salah satu UMKM di desa Suko ini, Kegiatan belajar mengajar (KBM), dan yang terakhir adalah membuat vertikultur dan aquaponik.

Dalam waktu 1 Bulan lebih ini, kami menggunakan waktu sebaik mungkin dalam mengoptimalkan program kerja yang telah kami buat. Pada minggu pertama, kami melakukan pembagian masker, handsanitizer, dan penyemprotan disinvektan. Dan lokasi yang kami tuju yaitu Pasar Suko. Disini kami membagi menjadi beberapa kelompok lagi dan kami atur menjadi beberapa titik tempat pembagian masker di beberapa tempat yang berbeda di pasar Suko. Kami disini berfokus pada penjual dan pembeli yang tidak menggunakan masker. Dan setelah kami masuk ke dalam pasar tersebut, kami menemukan beberapa penjual dan pembeli yang tidak menggunakan masker. Mereka sangat antusias dengan apa yang kami lakukan dengan membagi membagi masker dan handsanitizer kepada mereka. Terkadang kami juga bertanya kepada mereka tentang manfaat masker di era pandemic ini. Selain itu kami juga melakukan edukasi terhadap warga yang berada di pasar dalam pentingnya menjaga kesehatan dengan penerapan 5M (Mencuci tangan, Memakai Masker, Menjaga jarak,

Menjauhi kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas). Dan kami juga memasang pamflet tentang protocol kesehatan 5M tadi disekitar pasar tersebut. Setelah pasar tersebut tutup semua, kelompok dari pihak laki – laki kemudian melakukan penyemprotan disinfektan di area lapak penjual yang sudah tutup. Kami berharap apa yang telah kami lakukan tersebut bisa menyadarkan warga, agar tetap selalu mematuhi protocol kesehatan, dan selalu memakai masker di tempat ramai seperti didalam pasar.

Pada program kerja kami yang kedua yaitu kami melakukan kerja bakti. Dalam program kerja bakti ini kami membagi waktu dan tempat yang berbeda. Lokasi yang pertama kami melakukan kerja bakti di area sekitar Balai Desa Suko yang kami lakukan pada minggu kedua. Kemudian, kerja bakti yang kedua kami melakukannya di daerah Masjid Al – Amin Suko yang dilakukan pada minggu ke empat. Kerja bakti ini kami lakukan agar dapat menyadarkan warga akan hal pentingnya hidup bersih dan sehat. Dan memberikan contoh kepada masyarakat agar tetap menjaga lingkungan tempat tinggalnya, dan tidak membuang sampah sembarangan.

Pada Program kerja kami yang ketiga yaitu kami melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kegiatan belajar mengajar ini kami menetapkan 2 lokasi yaitu pada LPI Pikuma Indonesia dan SDIT Al – Aqsha. Dan baiknya lagi kami bisa mendapatkan amanah dari pihak pengurusnya untuk bisa mengajar disana. Kegiatan Belajar mengajar di LPI Pikuma Indonesia kami melakukannya secara luring di tempat TPQ nya tersebut. Di TPQ tersebut kami mengajar dari hari senin hingga jum'at setiap sore dari pukul 16.30 hingga pukul 17.00. Kemudian, kegiatan belajar mengajar di SDIT Al – Aqsha, kegiatan belajar mengajarnya juga secara luring. Namun, di lakukan di rumah rumah siswa tersebut. Kegiatan belajar mengajar tersebut di lakukan sesuai jadwal sekolah yang ada pada SDIT tersebut. Tak lupa saat mengajar siswa kami juga tetap melakukan protocol kesehatan dengan memakai masker dan juga menggunakan handsanitizer terlebih dahulu saat melakukan kegiatan belajar mengajar.

Kemudian, program kerja kami yang keempat yaitu melakukan sosialisasi dan launching produk jamu, dan memperkenalkan tempat cuci tangan dengan mekanisme kaki yang kami adakan di balai desa. Kami

mengundang sebagian masyarakat agar datang dalam sosialisasi kami. Acara ini berjalan dengan lancar, dan audiens pun cukup antusias dengan apa yang telah pemateri dan salah satu perwakilan dari kami jelaskan. Audiens juga mendapatkan testimony produk jamu kami. Kami berharap apa yang kami lakukan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat tersebut. Dan dengan contoh produk jamu kelompok kami, harapan kami untuk para pelaku UMKM pada masa pandemic ini bisa terus meningkatkan usahanya dan menciptakan produk – produk baru yang bermanfaat bagi masyarakat pada masa seperti ini.

Dan Program kerja kami yang terakhir adalah vertikultur dan aquaponik. Kami melakukannya ditempat yang berbeda. Penerapan Vertikultur kami tempatkan diarea balai desa yang telah disarankan oleh pihak desa sendiri. Kemudian, pada penerapan system aquaponik kami tempatkan pada salah satu tempat warga yang memiliki kolam ikan. Dalam media vertikultur dan aquaponik ini kami memanfaatkan botol plastik bekas yang berukuran 1.5 liter. Dari minggu kedua kami melakukan pengumpulan botol plastic bekas dan minggu – minggu selanjutnya kami mulai mempersiapkan botol – botol tersebut untuk kami potong sesuai desain vertikulter dan aquaponik. Tak hanya itu, kami juga mengecat botol tersebut agar terlihat bagus dan menarik. Dan yang kami tanam adalah beberapa tanaman hias dan sayuran. Hingga sampai akhirnya program ini terlaksana dengan lancar. Dan saat melakukannya, kami mendapat applause dari salah satu staff desa. Kami berharap upaya yang kami lakukan ini dapat memberikan contoh bagi masyarakat, dengan lahan yang sedikitpun kami bisa menciptakan lingkungan yang asri. Dan bagi masyarakat yang tidak mempunyai lahan yang luas pun mereka dapat bercocok tanam dengan cara media vertikultur maupun aquaponik.

Dari beberapa program kerja yang kami lakukan diatas, kami juga melakukan jum'at berkah dengan mengumpulkan uang untuk kami gunakan membeli nasi bungkus dan akan kami bagi – bagikan. Kami melakukannya pada minggu keempat dan kelima KKN. Nasi bungkus tersebut nantinya akan kami serahkan kepada masjid yang ada di wilayah Suko.

Kurang lebih seperti itulah yang kami lakukan pada kegiatan KKN di desa Suko ini. Saya cukup merasa senang bisa bertemu dengan kelompok KKN saya, karena adanya mereka saya mendapatkan teman baru. Bukan hanya itu saja, saya juga mendapatkan pengalaman baru, dan Saya sedikit belajar dari hal – hal yang saya tidak pelajari dari prodi saya, namun di pelajari oleh prodi mereka.

3.7 Pandemi Tidak Menjadi Penghalang Untuk Mengabdikan Ke Masyarakat Lewat Kkn-Pencerahan

Oleh: Faizal Abidin

Salah satu tugas dari seorang mahasiswa adalah pengabdian kepada masyarakat. Oleh sebab itu perguruan tinggi memiliki program yang bernama KKN. Kuliah kerja nyata yang biasanya dikenal dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan. Namun, berbeda dengan tahun ini, sejak Covid-19 melanda berbagai negara termasuk Indonesia, program KKN yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan di tahun sebelumnya.

Dari kebijakan Pemerintah Republik Indonesia, melalui Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menetapkan pada masa pandemi Covid-19 bahwa kebijakan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Dalam menyikapi kebijakan tersebut, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan cepat melakukan penyesuaian terutama dalam proses pembelajaran mahasiswa. Hampir semua mata kuliah terutama yang bersifat intra kulikuler dilakukan secara daring/virtual/online dalam proses pembelajarannya, termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sehingga kegiatan KKN dilaksanakan di daerah atau domisili setiap mahasiswa. Dan diharapkan dengan kebijakan tersebut, para mahasiswa dapat memaksimalkan tugasnya dalam segala pengabdian di kegiatan KKN-P.

KKN ini dilaksanakan mulai 23 februari sampai 1 April 2021 dengan total kurang lebih 6 minggu. Kelompok KKN-P Desa Suko terdiri dari 22 orang. Kami juga dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bernama Hesty Widowati, S.Keb., Bd., M.Keb. Beliau merupakan Dosen dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mengajar di Fakultas Kesehatan yang tepatnya berada di Kampus 3. Beliau membimbing selama jalannya acara KKN-P di Desa Suko dari Awal hingga Akhir acara. Selain itu, ada pula pembimbing dari pihak desa yang bernama Pak Budi selaku perangkat Desa Suko. Beliau juga bertugas mengawasi jalannya kegiatan KKN-P kelompok kami di Desa Suko.

Kegiatan KKN tahun ini beebeda dengan tahun lalu, sehingga para mahasiswa melakukan kegiatan di domisili daerah masing-masing. KKN-P terbagi beberapa kelompok sesuai daerah atau desa masing-masing yang menyebar luas di Sidoarjo. Adapun yang berdomisili diluar Sidoarjo nantinya akan dibagi kelompok tersendiri sesuai ketentuan. Kelompok 4 merupakan kelompok KKN kami yang berfokus di Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Desa Suko terdiri dari 4 dusun yaitu dusun Suko, Sungon, Biting dan Salam. Selain itu, Desa Suko juga terdiri dari 14 RW dan 78 RT yang semuanya mencakup daerah perumahan sekitaran Desa Suko. Desa Suko di pimpin oleh seorang Kepala Desa yang bernama Bapak H. Sabari S.H, yang sudah menjabat 2 periode kepemimpinan di Desa Suko.

Pihak kepala desa menceritakan bahwa ada pelaku bisnis dari Desa Suko yang mempunyai usaha Jamu. Beliau juga mengatakan bahwa penjualan jamu mengalami penurunan akibat adanya Covid-19. Dan warga Desa Suko sendiri kurang tertarik dengan apa yang BUMDES jual. Permasalahan selanjutnya ketika kami menemui warga, warga tersebut kurang mematuhi protokol kesehatan dan sampai enggan untuk memakai masker. Dan warga juga dari anak-anak sampai tua mengabaikan protokol kesehatan. Dan masih minimnya pemberdayaan masyarakat di Desa Suko. Dan kita juga mengajukan program unggulan yaitu Vertikultur dan Aquaponik di Desa Suko tersebut sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwa bercocok tanam tidak harus di lakukan di lahan yang luas, namun

juga dapat dilakukan di lahan sempit. Mengingat Kembali bahwa di Desa Suko jarang sekali terdapat lahan yang kosong untuk bercocok tanam.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada di Desa Suko saya dan teman-teman berdiskusi mengenai Program Kerja yang akan kita lakukan selama kegiatan KKN. Kami menentukan struktural kelompok dengan cara voting. Setelah itu kami menyusun jadwal untuk segala kegiatan KKN-P yang akan dilaksanakan di Desa Suko beserta hal – hal apa saja yang perlu dilengkapi seperti surat menyurat dan izin. Kemudian, kami juga membagi beberapa kelompok kecil sesuai program kerja guna untuk menjadikan pekerjaan yang lebih efisien selama kegiatan KKN. Dan tak lupa, kita juga menyusun segala keperluan yang diperlukan selama kegiatan KKN seperti uang untuk fasilitas, konsumsi, iuran proker dll. Sehingga semua kegiatan dapat terkontrol secara finansial.

Untuk program yang pertama yang akan kami buat yaitu pembagian masker dan handsanitizer untuk di berikan kepada masyarakat sekaligus memberikan sosialisasi tentang penyebaran Covid-19 dan cara penanggulangannya dengan protokol 5M. Proker selanjutnya adalah penyemprotan desinfektan yang akan dilaksanakan di Pasar Suko dan Balai Desa Suko. Untuk kegiatan penyemprotan dilaksanakan sebanyak 2 kali, pada tanggal 28 Februari dan 13 Maret 2021 mengingat di Desa Suko sendiri masih termasuk dalam PPKM zona kuning dengan angka yang terkena Covid-19 terbilang cukup banyak.

Selanjutnya untuk program kerja yang ke-2, kita melakukan kegiatan kerjabakti guna meningkatkan kebersihan lingkungan dan menjaga tali silaturahmi antar anggota dan warga setempat. Kerjabakti dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 5 Maret dan 20 Maret 2021. Lokasi untuk kerjabakti pertama diadakan di Balai Desa Suko dan untuk kerjabakti yang kedua dilaksanakan di kompleks masjid AL-AMIN Suko.

Untuk program kerja yang ke-3, kita melaksanakan kegiatan belajar mengajar di TPQ PIKUMA yang direncanakan akan diselenggarakan setiap hari sesuai arahan dan kelompok kecil masing-masing. Selain itu, kita juga mengadakan lomba untuk anak paud di PIKUMA. Lomba tersebut antara

lain; Lomba bendera estafet, Lomba kempit balon, dan Lomba Kolase. Serta ada kegiatan lain, yaitu kegiatan bercocok tanam sayuran dengan menggunakan botol bekas sebagai pot. Untuk kegiatan lomba kami laksanakan selama 2 hari saja pada tanggal 17 – 18 Maret 2021. Seperti yang kita tahu bahwa proses pembelajaran di era pandemic tidaklah efisien di kalangan anak-anak tk dan paud, sehingga kami dan teman-teman ikut serta dalam membantu proses pembelajaran agar para orang tua tidak kwalahan dalam mengajar anak-anak mereka.

Lanjut untuk program kerja yang ke-4, kita mengadakan sosialisasi dan pengenalan produk Jamu dengan nama D'Jamoe. Kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan arahan betapa pentingnya menjaga Kesehatan dan mematuhi protocol Kesehatan di era pandemic Covid-19 ini dan kita juga ingin meningkatkan umkm dari penjualan jamu kepada masyarakat di Desa Suko. Dan menurut saya kegiatan ini sangatlah berguna bagi masyarakat di Desa Suko yang sering mengabaikan protokol Kesehatan. Dan kita juga membuat tempat cuci tangan untuk dipakai masyarakat, agar tidak malas mencuci tangan. Untuk jamu yang kita promosikan adalah berbahan dasar kunyit, serai, temulawak, jahe, gula. Seperti yang kita ketahui temulawak sendiri dapat menangkal virus covid-19, sehingga dapat memberikan manfaat bagi warga Desa Suko.

Program selanjutnya yaitu pemanfaatan lahan sempit dengan cara budidaya tanaman dengan sistem Vertikultur dan Aquaponik.

Vertikultur merupakan pemanfaatan lahan sempit dengan cara berbudidaya tanaman baik itu sayuran atau tanaman hias. Kelompok kami akan berfokus mengadakan Vertikultur menggunakan pemanfaatan bahan bekas botol air mineral sebagai wadah. Adapun tempat yang dikelola untuk program Vertikultur yaitu di Balai Desa Suko pada pagar – pagar samping gedung. Selain itu, adapun tempat lain di daerah sekitaran masjid Al – Amin Desa Suko. Kami juga berfokus pada penanaman tanaman hias dan rempah. Dari proker ini, kami harap dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitar agar bisa memanfaatkan bahan – bahan bekas dan sekaligus meningkatkan kemauan untuk bercocok tanam.

Aquaponik merupakan sebuah alternatif menanam tanaman dan memelihara ikan dalam satu wadah. Proses dimana tanaman memanfaatkan unsur hara yang berasal dari kotoran ikan yang apabila dibiarkan di dalam kolam akan menjadi racun bagi ikannya. Lalu tanaman akan berfungsi sebagai filter vegetasi yang akan mengurai zat racun tersebut menjadi zat yang tidak berbahaya bagi ikan, dan suplai oksigen pada air yang digunakan untuk memelihara ikan. Dengan siklus ini akan terjadi siklus saling menguntungkan dan bagi kita yang mengaplikasikannya tentu saja akan sangat menguntungkan sekali, karena lahan yang dipakai tidak akan terlalu luas.

Aquaponik memiliki konsep menanam tanaman dengan cara hidroponik atau menggunakan media air dan sekaligus berbudidaya ikan ternak seperti lele dll. Untuk proker ini, kami memanfaatkan botol bekas ukuran 1,5 liter. Selain itu kami juga membudidaya ikan lele dan beberapa ikan hias lainnya. Proker aquaponik dilaksanakan di daerah sekitar Masjid Al – Amin Desa Suko.

Dan untuk proker terakhir yaitu bagi-bagi nasi bungkus yang dilaksanakan setiap hari Jumat yang dimulai pada minggu ke-4 kegiatan KKN-P. Nasi bungkus yang kami kumpulkan berasal dari uang iuran. Kami menyerahkan nasi bungkus di masjid-masjid yang ada di Desa Suko. Pada minggu pertama pada tanggal 19 Maret 2021 di masjid Fatkusalam yang bertempat di Dusun Sungon, Desa Suko.

Kesan dan Pesan selama kegiatan KKN di Desa Suko.

Kesan :

Sebelumnya saya tak lupa mengucapkan kalimat syukur Alhamdulillah karena kegiatan yang kita laksanakan hingga akhir ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Dan saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam kegiatan KKN-P Desa Suko mulai dari Kepala Desa Suko beserta perangkat-perangkatnya, Dosen Pembimbing lapangan bu Hesty, warga Desa Suko dan teman-sekalian yang sangat saya banggakan. Selama kita mengikuti kegiatan KKN ini, antusias warga

sangatlah besar sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Untuk beberapa proker yang sudah terlaksana selama kegiatan KKN ini semoga dapat memberikan kesan yang baik dan bermanfaat bagi semua orang.

Pesan :

Sedikit pesan dari saya, mengenai penerapan protokol Kesehatan yang saya rasa masih kurang. Mengingat kesadaran masyarakat sekitar yang masih kurang peduli dengan protocol yang diterapkan. Sehingga kedepannya saya harap semua protokol Kesehatan dan kebijakan-kebijakan lain dapat dilaksanakan dengan baik.

Dan Saya berharap semua proker yang sudah terlaksana dapat dilanjutkan kembali terutama pada penjualan produk KKN-P berupa Jamu. Hal ini juga akan dapat memberikan dampak positif, baik dari hasil penjualan dan sosialisasi tentang manfaat jamu secara menyeluruh ke masyarakat.

3.8 Melakukan kegiatan yang positif dimasa pandemic bersama KKN-P Desa Suko

Oleh : Feirrizza Reninda Prasanti

Kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut dengan KKN adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Yang mana kegiatan KKN ini biasanya berjalan satu sampai dua bulan lamanya. Tapi disaat pandemi Covid 19 ini, kami hanya melakukan kegiatan KKN hanya satu bulan di desa sendiri.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan kegiatan yang wajib dilakukan di masa-masa kuliah seperti

halnya di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di kampus tercinta ini terdapat tiga macam KKN yang dapat dilakukan oleh para mahasiswanya. Terkhusus untuk mahasiswa yang aktif bekerja dan juga kuliah disini ada KKN-P yaitu Kuliah Kerja Nyata Pencerahan. Pada tahun ini KKN-P diselenggarakan secara cluster di 84 desa yang ada di Sidoarjo dan ada beberapa mahasiswa yang melakukan KKNP Individu tidak berkelompok dikarenakan bukan domisili Sidoarjo. Kkn Pencerahan yang kami lakukan sekarang ini berada di Desa Suko yang terlaksana pada tanggal 22 Februari sampai dengan 1 April 2021.

Kami memiliki beberapa program kerja yang akan dilakukan selama sebulan ini, program kerja yang pertama terlaksana pada tanggal 28 Februari 2021 yakni membagikan masker dan handsanitizer kepada pedagang dan pembeli di pasar suko. Kami menyediakan masker sebanyak 100 pcs dan handsanitizer sebanyak 50 pcs, kami membagikan masker untuk orang orang yang tidak memakai masker dan membagikan handsanitizer untuk orang orang yang sudah menggunakan masker.

Program kerja kedua kami dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2021 yang bertempat di pasar suko juga yakni penyemprotan disinfektan guna untuk mensterilkan membunuh kuman dan virus yang menempel pada tempat berjualan. Tidak hanya itu manfaat dari penyemprotan disinfektan antara lain membunuh mikroorganisme pada benda mati, menghilangkan mikroorganisme pada permukaan benda dengan dosis yg telah ditentukan.

Program kerja ketiga kami dilaksanakan pada 05 Maret 2021 yakni kerja bakti membersihkan balai desa serta PG Suko yang sudah lama terbengkalai dikarenakan covid 19, guna untuk menjadikan lingkungan sekitar balai desa terlihat bersih dan terpelihara dengan baik tidak hanya itu lingkungan yang bersih juga akan tampak lebih indah dan nyaman. Lingkungan yang kotor juga akan menjadi sumber penyakit, seperti malaria dan demam berdarah, dengan kita bekerja bakti membersihkan lingkungan bisa mengurangi kemungkinan penyebaran penyakit.

Program kerja keempat kita yakni membuat tempat cuci tangan yang akan diserahkan untuk balai desa sebagai bentuk pengabdian kknp desa suko kepada desa suko. Di waktu pandemi covid 19 ini kita memang diharuskan untuk mencuci tangan dikarenakan mencuci tangan dapat mencegah beragam penyakit, dapat membunuh kuman yang tidak dapat kita lihat, lebih bersih dan efektif dari pada menggunakan handsanitizer dan yang terakhir dapat mencegah potensi resistensi antimikroba.

Program kerja kelima kita bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Islam Pikuma untuk membantu mengajar ngaji TPQ, hal ini termasuk kegiatan yang mulia dan positif yang dapat dilakukan disemua kegiatan selama KKN. Kita dapat terjun langsung mengajar sebagai guru yang mana itu termasuk bentuk pengabdian kepada masyarakat desa suko, serta bagi kita juga dapat menambah wawasan dan pengalaman baru.

Program kkn yang keenam kita membantu umkm yang ada di desa suko guna untuk membantu perekonomian warga desa suko yang diperkenalkan masyarakat luas, agar suatu saat bisa terus dikembangkan masyarakat dalam membuat minuman berkhasiat dengan menggunakan bahan bahan alami. Kami membantu salah satu umkm jamu corona yang ada didesa suko untuk dibranding lebih luas lagi, jamu ini kami buat dengan 100% bahan alami hasil dari kolaborasi antara umkm jamu desa suko dengan mahasiswa kknp desa suko. Jamu corona ini kami beri nama D'Jamoe yang berkomposisi : sereh, kunyit putih, temulawak, jahe, gula pasir dan gula merah. Jamu ini kita buat secara homemade tanpa bahan pengawet.

Program kkn ketujuh kita yakni mengadakan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2021 dengan judul “Upaya Peningkatkan Imunitas Tubuh di Era Pandemi” guna untuk memberikan pemahaman edukasi terkait upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan sistem imunitas tubuh, di masa pandemi Covid-19. Sosialisasi ini mengundang beberapa ibu ibu dari PKK desa suko dan perangkat desa suko. Pemateri kerap mengingatkan kepada semua untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dengan mencuci tangan, gunakan masker, jaga jarak, hindari menyentuh (mata, hidung, mulut), menerapkan

etika batuk dan bersin dan tetap menjaga kesehatan Imunitas karena imunitas setiap orang berbeda-beda.

Kegiatan ke delapan kami yakni mengadakan lomba dengan murid di lembaga pendidikan islam pikuma yang dilaksanakan pada 17 dan 18 Maret 2021 guna untuk mengasah keterampilan sosial, memupuk jiwa persahabatan, belajar mengikuti aturan dan intruksi, menambah kosakata baru, memahami makna sportivitas, melatih kepercayaan diri, menumbuhkan rasa nasionalisme serta dapat membuat anak senang dan semakin bersemangat.

Kegiatan ke sembilan kami yakni mengadakan jumat berkah. Jumat berkah yang kita lakukan ini merupakan kegiatan keagamaan memberikan nasi bungkus untuk disumbangkan ke beberapa masjid yang ada di desa sungon dan suko untuk yang mau makan setelah selesai sholat jumat. Hal ini juga termasuk bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan yang ke sepuluh kita bekerja sama dengan lembaga pendidikan sekolah dasar Al Aqsa untuk mengabdikan dan membantu guru guru yang mengajar di sekolah dasar Al Aqsa untuk mendatangi rumah murid yang berada di daerah SD tersebut untuk memantau dan membantu siswa akan pembelajaran daring mereka.

Kegiatan yang terakhir dari kami ini merupakan salah satu bentuk kegiatan utama dari kknp desa suko setelah sosialisasi dan membantu umkm yakni membuat vertikulture dan aquaponik. Salah satu manfaat dari vertikultur adalah dengan tujuan mempercantik dan menghias ruangan, apalagi pada saat ini telah banyak yang melakukan teknik dalam arti hidroponik pada berbagai jenis tanaman, efisiensi ruang sekaligus pemanenan yang lebih mudah, mengurangi pencemaran lingkungan, perawatan dalam vertikultur sendiri juga memiliki kelebihan dalam perawatan tanaman. Hal ini disebabkan karena tidak perlunya pengolahan lahan yang relatif luas, kondisi iklim mikro lebih terkontrol sehingga tidak perlunya perawatan yang intensif dan tidak memerlukan tenaga khusus dalam perawatan. Tidak hanya itu aqua ponik juga memiliki berbagai manfaat antara lain dapat menghasilkan sayuran segar dan ikan sebagai

sumber protein pada daerah-daerah kering dan ketersediaan lahan terbatas, kotoran ikan dapat dimanfaatkan sebagai sumber pupuk organik yang baik bagi pertumbuhan tanaman, populasi tanaman organik yang dapat ditanam 10 kali lipat lebih banyak. Dengan aquaponik tanaman dapat ditanam dengan kerapatan tinggi dengan sistem terapung di atas air. Sistem ini mampu menampung hingga 10 kali lipat jumlah tanaman pada luasan yang sama. Dan setiap akar tanaman selalu mendapat pasokan air yang kaya akan zat hara dan pemeliharaan yang mudah, tidak memerlukan penyiangan, terbebas dari hama tanah dan tidak memerlukan penyiraman.

3.9 Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Suko di Era Pandemi

Oleh: Herni Rachmawati

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan. Namun, berbeda dengan tahun ini, sejak pandemi Covid-19 melanda berbagai negara termasuk Indonesia, program KKN yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan di tahun sebelumnya.

Program kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2021 ini dilakukan secara daring dan luring. Pengelompokan anggota sesuai dengan domisili mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan nama KKN PENCERAHAN untuk mahasiswa yang sasaran masyarakatnya tidak jauh luar wilayah, melainkan lebih diperkecil sasarannya dan tiap kelompok KKN sasarannya ke masyarakat sekitar yang dekat dengan rumah mahasiswa itu tinggal. Tema kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini yaitu “ mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat pada era pandemic di desa Suko”. pada saat awal saya mengetahui akan di tempatkan di Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Saya senang karena Desa tersebut tidak jauh dari rumah saya. Karena masih pandemi KKN dilaksanakan secara online dan

offline, dan informasi dari pihak Kampus dilaksanakan dekat dengan rumah mahasiswa agar bisa mengurangi rantai penyebaran virus Covid-19.

Dalam kegiatan KKN di balai desa Suko, kami mendapatkan sambutan oleh Pak kepala desa dan Para staffnya. Dan warga desa sangat senang mendengar bahwa ada mahasiswa akan KKN di desanya. Warga juga sangat antusias kepada kami dan memohon bantuan bila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga dalam setiap kegiatan nantinya. Tanggapan warga Desa Suko atas kunjungan kami sangat baik dan dan hangat. Mereka tertarik untuk berpartisipasi untuk setiap mengikuti acara progam kerja yang setiap kita adakan. Dan warga dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

KKN ini dilaksanakan sejak 23 februari sampai 1 April 2021. Sekitar kurang lebih 6 minggu, di hari pertama kita mengunjungi kantor balai desa Suko untuk menemui para staff. Dan kami disambut dengan tangan hangat oleh pihak staff di balai desa Suko tersebut, kemudian kami mencari menggali informasi tentang desa Suko, tentang warganya, tentang lokasinya, bagaimana sumber daya manusianya, dan apa permasalahan yang ada di desa Suko. Setelah kami mendapatkan informasi kami kembali ke baldes untuk membicarakan dengan teman teman.

Di hari berikutnya kami perwakilan kelompok menemui Bapak kepala desa Suko untuk sharing dan mencari permasalahan yang ada. Pihak kepala desa menceritakan bahwa desa Suko ini mempunyai usaha Jamu. Beliau juga mengatakan bahwa penjualan jamu mengalami penurunan. Dan warga desa Suko sendiri kurang tertarik dengan apa yang BUMDES jual. Permasalahan selanjutnya ketika kami menemui warga, warga tersebut kurang mematuhi protokol kesehatan dan sampai enggan untuk memakai masker. Dan warga juga dari anak-anak sampai tua mengabaikan protokol kesehatan. Dan masih minimnya pemberdayaan masyarakat di Desa Suko. Dan kita juga mengajukan program unggulan yaitu verticulture dan aquaponic di desa Suko tersebut sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwa bercocok tanam tidak harus di lakukan di lahan yang luas, namun

juga dapat dilakukan di lahan sempit. Mengingat Kembali bahwa di Desa Suko jarang sekali terdapat lahan yang kosong untuk bercocok tanam.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada di Desa Suko saya dan teman teman memikirkan apa tema yang pas untuk KKN di Desa Suko. Setelah kami berembuk dan bertukar pendapat kami memutuskan untuk memakai tema “mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat pada era pandemic di desa Suko ” untuk progam yang pertama yan akan kami buat yaitu pembagian masker dan handsanitizer untuk di berikan kepada masyarakat agar mau mematuhi protocol Kesehatan. Lanjut setelah pembagian masker dan handsanitizer kami melakukan penyemprotan di area sekitar pasar Suko dengan upaya menanggulangi dampak Covid-19. Dan di desa Suko sendiri masih diadakan kegiatan PPKM untuk mengingat angka yang terkena covid-19 masih dibilang masih cukup banyak. Untuk kegiatan penyemprotan dilaksanakan sebanyak 2 kali, pada tanggal 28 Februari dan 13 Maret 2021. Untuk penyemprotan kedua dilaksanakan di balai desa. Tidak lupa kami menyebar pamflet protocol 5M, di sekitar area desa Suko.

Selanjutnya untuk program kerja yang ke-2, kita melakukan kegiatan kerjabakti guna meningkatkan kebersihan lingkungan. Kerjabakti juga dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 5 Maret dan 20 Maret 2021. L;okasi untuk kerjabakti pertama yaitu di balai desa Suko dan untuk kerjabakti yang kedua dilaksanakan di komplek masjid AL-AMIN Suko.

Untuk program kerja yang ke-3, kita malaksanakan kegiatan belajar mengajar di TPQ PIKUMA setiap hari senin sampai hari jumat, dan tidak lupa kami juga mengadakan lomba dan edukasi tentang verticulture kepada anak-anak tk dan paud, agar mereka tahu bagaimana rasanya menanam sendiri dan menikmati hasilnya. Untuk kegiatan lomba kami laksanakan selama 2 hari saja. Seperti yang kita tahu bahwa proses pembelajaran di era pandemic tidaklah efisien di kalangan anak anak tk dan paud, sehingga kami dan teman teman ikut serta dalam membantu proses pembelajaran agar para orang tua tidak kwalahan dalam mengajar anak anak mereka.

Lanjut untuk program kerja yang ke-4, kita mengadakan sosialisasi dan pengenalan produk jamu. Kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan arahan betapa pentingnya menjaga Kesehatan dan mematuhi protocol Kesehatan di era pandemic covid-19 ini dan kita juga ingin meningkatkan umkm dari penjualan jamu kepada masyarakat di desa Suko. Dan menurut saya kegiatan ini sangatlah berguna bagi masyarakat di desa Suko yang sering mengabaikan protocol Kesehatan. Dan kita juga membuat tempat cuci tangan untuk di pakai masyarakat, agar tidak malas mencuci tangan. Untuk jamu yang kita promosikan adalah berbahan dasar kunyit, serai, temulawak, jahe, gula. Seperti yang kita ketahui temulawak sendiri dapat menangkal virus covid-19, sehingga dapat memberikan manfaat bagi warga desa Suko.

Untuk kegiatan yang sehari hari kami lakukan ialah mengadakan rapat secara terbuka guna mensukseskan program kerja KKN di desa Suko ini.

Program terakhir kami yaitu pembuatan verticulture dan aquaponic dari botol bekas.

Tujuan verticulture adalah untuk memanfaatkan lahan yang sempit secara optimal . Sistem bertanam secara vertikutur sekilas memang terlihat rumit, tetapi sebenarnya sangat mudah dilakukan. Tingkat kesulitan bertanam secara verticulture. tergantung kepada model dan sistem tambahan yang dipergunakan. Dalam model sederhana, struktur dasar yang digunakan mudah diikuti dan bahan pembuatannya mudah ditemukan, sehingga dapat diterapkan di rumah-rumah. Sistem tambahan yang memerlukan keterampilan dan pengetahuan khusus. Untuk tanamannya sendiri kami menggunakan tanaman rempah, sayur, dan tanaman herbal. Teknologi verticulture ini juga menjadi solusi bercocok tanam di masa deapan guna memenuhi kebutuhan sayur-mayur manusia dan juga dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat. Untuk media sendiri kami menggunakan botol aqua bekas, benih tanaman, tanah, pupuk organik dan juga tali. Untuk proses penerapan verticulture kita lakukan di balai desa Suko dan kompleks masjid AL-AMIN Suko.

Kelebihan *verticulture*: (1). Efisiensi dalam penggunaan lahan. (2) Penghematan pemakaian pupuk dan pestisida. (3) Dapat dipindahkan dengan mudah karena tanaman diletakkan dalam wadah tertentu. (4) Mudah dalam hal monitoring/pemeliharaan tanaman. Sistem budidaya tanaman yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat dapat dilakukan di dalam ruangan maupun luar ruangan. Sistem budidaya tanaman secara vertikal atau bertingkat ini merupakan konsep penghijauan yang cocok untuk daerah perkotaan dan lahan terbatas. Misalnya, lahan 1 meter mungkin hanya bisa untuk menanam 5 batang tanaman, dengan sistem vertikal bisa untuk 20 batang tanaman.

Pertanian *verticulture* tidak hanya sebagai sumber pangan tetapi juga menciptakan suasana alami yang menyenangkan. Model, bahan, ukuran, wadah vertikultur sangat banyak, tinggal disesuaikan dengan kondisi dan keinginan. Pada umumnya adalah berbentuk persegi panjang, segi tiga, atau dibentuk mirip anak tangga, dengan beberapa undak-undakan atau sejumlah rak. Bahan dapat berupa bambu atau pipa paralon, kaleng bekas, bahkan lembaran karung beras pun bisa, karena salah satu filosofi dari *vertikultur* adalah memanfaatkan benda-benda bekas di sekitar kita. Persyaratan *vertikultur* adalah kuat dan mudah dipindah-pindahkan. Tanaman yang akan ditanam sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan memiliki nilai ekonomis tinggi, berumur pendek, dan berakar pendek.

Selanjutnya program aquaponik. Perkembangan yang pesat di perkotaan berdampak pada semakin berkurangnya lahan pertanian yang ada. Seiring maraknya pembangunan perekonomian dan pemukiman di wilayah perkotaan, semakin meningkat pula alih fungsi lahan yang terjadi di perkotaan. Lahan-lahan yang dulunya merupakan lahan pertanian, berubah menjadi pemukiman penduduk.

Dengan semakin menyempitnya potensi lahan di perkotaan yang bisa dimanfaatkan, maka pemanfaatan pekarangan merupakan salah satu opsi yang bisa dipilih untuk mendukung pembangunan pertanian di perkotaan. Pemanfaatan pekarangan kemudian sangat erat kaitannya dengan usaha mencapai ketahanan pangan masyarakat yang dimulai dari skala yang paling kecil, yaitu skala rumah tangga. Salah satu cara yang bisa digunakan

dalam pemanfaatan pekarangan adalah teknologi budidaya tanaman dengan metode aquaponik.

Aquaponik merupakan sebuah alternatif menanam tanaman dan memelihara ikan dalam satu wadah. Proses dimana tanaman memanfaatkan unsur hara yang berasal dari kotoran ikan yang apabila dibiarkan di dalam kolam akan menjadi racun bagi ikannya. Lalu tanaman akan berfungsi sebagai filter vegetasi yang akan mengurai zat racun tersebut menjadi zat yang tidak berbahaya bagi ikan, dan suplai oksigen pada air yang digunakan untuk memelihara ikan. Dengan siklus ini akan terjadi siklus saling menguntungkan dan bagi kita yang mengaplikasikannya tentu saja akan sangat menguntungkan sekali, karena lahan yang dipakai tidak akan terlalu luas.

Ikan adalah kunci dalam sistem aquaponik. Ikan menyediakan hampir semua nutrisi bagi tanaman. Ada berbagai jenis ikan yang dapat digunakan dalam sistem aquaponik. Jenis ikan ini tergantung pada iklim lokal dan jenis yang tersedia di pasaran, tetapi yang paling sering digunakan yaitu ikan nila.

Aquaponik adalah system budidaya ikan (akuakultur)dan tanaman (hidroponik) bersama dalam sebuah ekosistem yang resirkulasi/saling menguntungkan yang menggunakan bakteri alami untuk mengubah kotoran & sisa pakan ikan menjadi nutrisi tanaman. Dengan kata lain aquaponik adalah system dimana tanaman dan ikan bertumbuh bersama. Dengan menggabungkan kedua sistem tersebut, terjadi daur ulang sehingga limbah dari sistem akuakultur merupakan input sistem hidroponik. Dengan menggabungkan akuakultur menjadi aquaponik, limbah yang dibuang ke alam menjadi sangat minimal. Sehingga boleh dikatakan sistem aquaponik adalah sistem yang ramah lingkungan. Untuk media sendiri kita membutuhkan air, botol bekas, netpot dari aqua gelas bekas, benih sayuran dan rockwall dan untuk ikan kami menggunakan ikan lele.

Tujuan aquaponik untuk perkembangan di desa Suko ini adalah untuk memanfaatkan lahan yang sempit secara optimal . Sistem bertanam secara vertikultur sekilas memang terlihat rumit, tetapi sebenarnya sangat mudah dilakukan. Tingkat kesulitan bertanam secara verticulture. tergantung kepada model dan sistem tambahan yang dipergunakan. Dalam model sederhana, struktur dasar yang digunakan mudah diikuti dan bahan pembuatannya mudah ditemukan, sehingga dapat diterapkan di rumah-rumah. Sistem tambahan yang memerlukan keterampilan dan pengetahuan khusus. Tujuan dari aquaponic tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan sayur-mayur saja, akan tetapi juga dapat menjadi tempat budidaya ikan sehingga memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Kami selaku para mahasiswa ingin mengenalkan bagaimana cara menanam sekaligus dapat melakukan budidaya ikan dalam satu tempat. Sehingga masyarakat dapat berwirausaha untuk kemajuan desa Suko, agar di kenal luas.

Untuk proses pengerjaan sendiri tentunya kami dan teman teman sedikit demi sedikit mengumpulkan botol bekas dari seluruh pemukiman warga desa Suko, supaya lingkungan desa suko bersih dan dapat memberitahu masyarakat bahwa botol bekas dapat di manfaatkan sebagi media untuk menanam.

Untuk permasalahan yang ada di Desa Suko yang mana warga masih mengabaikan protokol kesehatan. Kami mempunyai inisiatif untuk membagikan masker pada warga sekitar dan memberi hand sanitizer kepada masyarakat Desa Suko. Hand Sanitizer tersebut bertujuan agar warga desa Suko yang ingin berpergian tidak repot mencuci tangan, karena tidak semua tempat menyediakan cuci tangan. Dan masker ini bertujuan untuk dipakai warga sehingga aman dari virus Corona. Kami juga mensosialisasikan dengan menyebarkan brosur dan pamflet kepada masyarakat sekitar agar tidak ketinggalan informasi mengenai gejala dan langkah-langkah yang baik untuk kesehatan. Kami menyebar pamflet di pintu masuk desa Suko, tempat ibadah, tempat orang belanja atau pasar, tempat warung kopi dan tempat yang banyak orang kerumunan. Harapannya guna mendorong warga masyarakat Desa Popoh agar terbiasa menggunakan masker dan memakai Hand Sanitizer sat beraktifitas di luar rumah seta meminimalisir cluster baru yang akan terjadi di Desa Suko.

Kesan dan Pesan selama KKN di Desa Suko.

Kesan :

Saya mengucapkan banyak syukur dan alhamdulillah karena program kerja yang kami laksanakan selama KKN ini berjalan sesuai dengan apa yang kami harapkan. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik saja pada saat bangku perkuliaan yang diterapkan. Pelaksanaan KKN ini sangat berkesan untuk saya pribadi, saya belajar tentang kebersamaan, kekompakan, solidaritas dan kekeluargaan. Disini saya sangat banyak belajar tentang bagaimana berkerja dengan tim dan bertanggung jawab.

Pesan ;

Untuk Desa Suko agar tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada agar kita semua terhindar dari wabah virus Covid-19 dan tetap menjaga persaudaraan dan kekompakan demi kemajuan Desa Suko sendiri. Dan semoga selama kami KKN di Desa Suko bisa bermanfaat bagi warga Desa Suko.

3.10 KKN di Desa Sendiri

Oleh : Ahmad Al Farabi

Kuliah kerja nyata yang biasanya dikenal dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan. Namun, berbeda dengan tahun ini, sejak pandemi Covid-19 melanda berbagai negara termasuk Indonesia, program KKN yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan di tahun sebelumnya.

Merujuk kepada kebijakan Pemerintah Republik Indonesia, melalui Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menetapkan pada masa pandemi Covid-19 bahwa kebijakan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Dalam menyikapi kebijakan tersebut, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan cepat melakukan

penyesuaian terutama dalam proses pembelajaran mahasiswa. Hampir semua mata kuliah terutama yang bersifat intra kulikuler dilakukan secara daring/virtual/online dalam proses pembelajarannya, termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, program kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2021 ini dilakukan secara daring dan luring. Pengelompokan anggota sesuai dengan domisili mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan nama KKN PENCERAHAN untuk mahasiswa yang sasaran masyarakatnya tidak jauh luar wilayah, melainkan lebih diperkecil sarasannya dan tiap kelompok KKN sarasannya ke masyarakat sekitar yang dekat dengan rumah mahasiswa itu tinggal. Tema kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini yaitu “mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat pada era pandemic di desa Suko”. pada saat awal saya mengetahui akan di tempatkan di Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Saya senang karena Desa tersebut tidak jauh dari rumah saya. Karena masih pandemi KKN dilaksanakan secara online dan offline, dan informasi dari pihak Kampus dilaksanakan dekat dengan rumah mahasiswa agar bisa mengurangi rantai penyebaran virus Covid-19.

Dalam kegiatan KKN di balai desa Suko, kami mendapatkan sambutan oleh Pak kepala desa dan Para staffnya. Dan warga desa sangat senang mendengar bahwa ada mahasiswa akan KKN di desanya. Warga juga sangat antusias kepada kami dan memohon bantuan bila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga dalam setiap kegiatan nantinya. Tanggapan warga Desa Suko atas kunjungan kami sangat baik dan dan hangat. Mereka tertarik untuk berpartisipasi untuk setiap mengikuti acara program kerja yang setiap kita adakan. Dan warga dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

KKN ini dilaksanakan sejak 23 february sampai 1 April 2021. Sekitar kurang lebih 6 minggu, di hari pertama kita mengunjungi kantor balai desa Suko untuk menemui para staff. Dan kami disambut dengan tangan hangat oleh pihak staff di balai desa Suko tersebut, kemudian kami mencari

menggal informasi tentang desa Suko, tentang warganya, tentang lokasinya, bagaimana sumber daya manusianya, dan apa permasalahan yang ada di desa Suko. Setelah kami mendapatkan informasi kami kembali ke baldes untuk membicarakan dengan teman teman.

Di hari berikutnya kami perwakilan kelompok menemui Bapak kepala desa Suko untuk sharing dan mencari permasalahan yang ada. Pihak kepala desa menceritakan bahwa desa Suko ini mempunyai usaha Jamu. Beliau juga mengatakan bahwa penjualan jamu mengalami penurunan. Dan warga desa Suko sendiri kurang tertarik dengan apa yang BUMDES jual. Permasalahan selanjutnya ketika kami menemui warga, warga tersebut kurang mematuhi protokol kesehatan dan sampai enggan untuk memakai masker. Dan warga juga dari anak-anak sampai tua mengabaikan protokol kesehatan. Dan masih minimnya pemberdayaan masyarakat di Desa Suko. Dan kita juga mengajukan program unggulan yaitu verticulture dan aquaponic di desa Suko tersebut sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwa bercocok tanam tidak harus di lakukan di lahan yang luas, namun juga dapat dilakukan di lahan sempit. Mengingat Kembali bahwa di Desa Suko jarang sekali terdapat lahan yang kosong untuk bercocok tanam.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada di Desa Suko saya dan teman teman memikirkan apa tema yang pas untuk KKN di Desa Suko. Setelah kami berembuk dan bertukar pendapat kami memutuskan untuk memakai tema “mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat pada era pandemic di desa Suko ” untuk progam yang pertama yan akan kami buat yaitu pembagian masker dan handsanitizer untuk di berikan kepada masyarakat agar mau mematuhi protocol Kesehatan. Lanjut setelah pembagian masker dan handsanitizer kami melakukan penyemprotan di area sekitar pasar Suko dengan upaya menanggulangi dampak Covid-19. Dan di desa Suko sendiri masih diadakan kegiatan PPKM untuk mengingat angka yang terkena covid-19 masih dibilang masih cukup banyak. Untuk kegiatan penyemprotan dilaksanakan sebanyak 2 kali, pada tanggal 28 Februari dan 13 Maret 202. Untuk penyemprotan kedua dilaksanakan di balai desa. Tidak lupa kami menyebar pamflet protocol 5M, di sekitar area desa Suko.

Selanjutnya untuk program kerja yang ke-2, kita melakukan kegiatan kerjabakti guna meningkatkan kebersihan lingkungan. Kerjabakti juga dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 5 Maret dan 20 Maret 2021. Lokasi untuk kerjabakti pertama yaitu di balai desa Suko dan untuk kerjabakti yang kedua dilaksanakan di kompleks masjid AL-AMIN Suko.

Untuk program kerja yang ke-3, kita melaksanakan kegiatan belajar mengajar di TPQ PIKUMA setiap hari senin sampai hari jumat, dan tidak lupa kami juga mengadakan lomba dan edukasi tentang verticulture kepada anak-anak tk dan paud, agar mereka tahu bagaimana rasanya menanam sendiri dan menikmati hasilnya. Untuk kegiatan lomba kami laksanakan selama 2 hari saja. Seperti yang kita tahu bahwa proses pembelajaran di era pandemic tidaklah efisien di kalangan anak-anak tk dan paud, sehingga kami dan teman-teman ikut serta dalam membantu proses pembelajaran agar para orang tua tidak kawatir dalam mengajar anak-anak mereka.

Lanjut untuk program kerja yang ke-4, kita mengadakan sosialisasi dan pengenalan produk jamu. Kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan arahan betapa pentingnya menjaga Kesehatan dan mematuhi protocol Kesehatan di era pandemic covid-19 ini dan kita juga ingin meningkatkan umkm dari penjualan jamu kepada masyarakat di desa Suko. Dan menurut saya kegiatan ini sangatlah berguna bagi masyarakat di desa Suko yang sering mengabaikan protocol Kesehatan. Dan kita juga membuat tempat cuci tangan untuk dipakai masyarakat, agar tidak malas mencuci tangan. Untuk jamu yang kita promosikan adalah berbahan dasar kunyit, serai, temulawak, jahe, gula. Seperti yang kita ketahui temulawak sendiri dapat menangkal virus covid-19, sehingga dapat memberikan manfaat bagi warga desa Suko.

Untuk kegiatan yang sehari-hari kami lakukan ialah mengadakan rapat secara terbuka guna mensukseskan program kerja KKN di desa Suko ini.

Program terakhir kami yaitu pembuatan verticulture dan aquaponic dari botol bekas.

Tujuan *verticulture* adalah untuk memanfaatkan lahan yang sempit secara optimal . Sistem bertanam secara vertikultur sekilas memang terlihat rumit, tetapi sebenarnya sangat mudah dilakukan. Tingkat kesulitan bertanam secara *verticulture*. tergantung kepada model dan sistem tambahan yang dipergunakan. Dalam model sederhana, struktur dasar yang digunakan mudah diikuti dan bahan pembuatannya mudah ditemukan, sehingga dapat diterapkan di rumah-rumah. Sistem tambahan yang memerlukan keterampilan dan pengetahuan khusus. Untuk tanamannya sendiri kami menggunakan tanaman rempah, sayur, dan tanaman herbal. Teknologi *verticulture* ini juga menjadi solusi bercocok tanam di masa depan guna memenuhi kebutuhan sayur-mayur manusia dan juga dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat. Untuk media sendiri kami menggunakan botol aqua bekas, benih tanaman, tanah, pupuk organik dan juga tali. Untuk proses penerapan *verticulture* kita lakukan di balai desa Suko dan kompleks masjid AL-AMIN Suko.

Kelebihan *verticulture*: (1). Efisiensi dalam penggunaan lahan. (2) Penghematan pemakaian pupuk dan pestisida. (3) Dapat dipindahkan dengan mudah karena tanaman diletakkan dalam wadah tertentu. (4) Mudah dalam hal monitoring/pemeliharaan tanaman. Sistem budidaya tanaman yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat dapat dilakukan di dalam ruangan maupun luar ruangan. Sistem budidaya tanaman secara vertikal atau bertingkat ini merupakan konsep penghijauan yang cocok untuk daerah perkotaan dan lahan terbatas. Misalnya, lahan 1 meter mungkin hanya bisa untuk menanam 5 batang tanaman, dengan sistem vertikal bisa untuk 20 batang tanaman.

Pertanian *verticulture* tidak hanya sebagai sumber pangan tetapi juga menciptakan suasana alami yang menyenangkan. Model, bahan, ukuran, wadah vertikultur sangat banyak, tinggal disesuaikan dengan kondisi dan keinginan. Pada umumnya adalah berbentuk persegi panjang, segi tiga, atau dibentuk mirip anak tangga, dengan beberapa undak-undakan atau sejumlah rak. Bahan dapat berupa bambu atau pipa paralon, kaleng bekas, bahkan lembaran karung beras pun bisa, karena salah satu filosofi dari vertikultur adalah memanfaatkan benda-benda bekas di sekitar kita. Persyaratan vertikultur adalah kuat dan mudah dipindah-pindahkan.

Tanaman yang akan ditanam sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan memiliki nilai ekonomis tinggi, berumur pendek, dan berakar pendek.

Selanjutnya program aquaponik. Perkembangan yang pesat di perkotaan berdampak pada semakin berkurangnya lahan pertanian yang ada. Seiring maraknya pembangunan perekonomian dan pemukiman di wilayah perkotaan, semakin meningkat pula alih fungsi lahan yang terjadi di perkotaan. Lahan-lahan yang dulunya merupakan lahan pertanian, berubah menjadi pemukiman penduduk.

Dengan semakin menyempitnya potensi lahan di perkotaan yang bisa dimanfaatkan, maka pemanfaatan pekarangan merupakan salah satu opsi yang bisa dipilih untuk mendukung pembangunan pertanian di perkotaan. Pemanfaatan pekarangan kemudian sangat erat kaitannya dengan usaha mencapai ketahanan pangan masyarakat yang dimulai dari skala yang paling kecil, yaitu skala rumah tangga. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam pemanfaatan pekarangan adalah teknologi budidaya tanaman dengan metode aquaponik.

Aquaponik merupakan sebuah alternatif menanam tanaman dan memelihara ikan dalam satu wadah. Proses dimana tanaman memanfaatkan unsur hara yang berasal dari kotoran ikan yang apabila dibiarkan di dalam kolam akan menjadi racun bagi ikannya. Lalu tanaman akan berfungsi sebagai filter vegetasi yang akan mengurai zat racun tersebut menjadi zat yang tidak berbahaya bagi ikan, dan suplai oksigen pada air yang digunakan untuk memelihara ikan. Dengan siklus ini akan terjadi siklus saling menguntungkan dan bagi kita yang mengaplikasikannya tentu saja akan sangat menguntungkan sekali, karena lahan yang dipakai tidak akan terlalu luas.

Ikan adalah kunci dalam sistem aquaponik. Ikan menyediakan hampir semua nutrisi bagi tanaman. Ada berbagai jenis ikan yang dapat digunakan dalam sistem aquaponik. Jenis ikan ini tergantung pada iklim lokal dan jenis yang tersedia di pasaran, tetapi yang paling sering digunakan yaitu ikan nila.

Aquaponik adalah system budidaya ikan (akuakultur)dan tanaman (hidroponik) bersama dalam sebuah ekosistem yang resirkulasi/saling menguntungkan yang menggunakan bakteri alami untuk mengubah kotoran & sisa pakan ikan menjadi nutrisi tanaman. Dengan kata lain akuaponik adalah system dimana tanaman dan ikan bertumbuh bersama. Dengan menggabungkan kedua sistem tersebut, terjadi daur ulang sehingga limbah dari sistem akuakultur merupakan input sistem hidroponik. Dengan menggabungkan akuakultur menjadi akuaponik, limbah yang dibuang ke alam menjadi sangat minimal. Sehingga boleh dikatakan sistem akuaponik adalah sistem yang ramah lingkungan. Untuk media sendiri kita membutuhkan air, botol bekas, netpot dari aqua gelas bekas, benih sayuran dan rockwall dan untuk ikan kami menggunakan ikan lele.

Tujuan aquaponik untuk perkembangan di desa Suko ini adalah untuk memanfaatkan lahan yang sempit secara optimal . Sistem bertanam secara vertikutur sekilas memang terlihat rumit, tetapi sebenarnya sangat mudah dilakukan. Tingkat kesulitan bertanam secara verticulture. tergantung kepada model dan sistem tambahan yang dipergunakan. Dalam model sederhana, struktur dasar yang digunakan mudah diikuti dan bahan pembuatannya mudah ditemukan, sehingga dapat diterapkan di rumah-rumah. Sistem tambahan yang memerlukan keterampilan dan pengetahuan khusus. Tujuan dari aquaponic tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan sayur-mayur saja, akan tetapi juga dapat menjadi tempat budidaya ikan sehingga memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Kami selaku para mahasiswa ingin mengenalkan bagaimana cara menanam sekaligus dapat melakukan budidaya ikan dalam satu tempat. Sehingga masyarakat dapat berwirausaha untuk kemajuan desa Suko, agar di kenal luas.

Untuk proses pengerjaan sendiri tentunya kami dan teman teman sedikit demi sedikit mengumpulkan botol bekas dari seluruh pemukiman warga desa Suko, supaya lingkungan desa suko bersih dan dapat memberitahu masyarakat bahwa botol bekas dapat di manfaatkan sebagi media untuk menanam.

Untuk permasalahan yang ada di Desa Suko yang mana warga masih mengabaikan protokol kesehatan. Kami mempunyai inisiatif untuk membagikan masker pada warga sekitar dan memberi hand sanitizer kepada masyarakat Desa Suko. Hand Sanitizer tersebut bertujuan agar warga desa Suko yang ingin berpergian tidak repot mencuci tangan, karena tidak semua tempat menyediakan cuci tangan. Dan masker ini bertujuan untuk dipakai warga sehingga aman dari virus Corona. Kami juga mensosialisasikan dengan menyebarkan brosur dan pamflet kepada masyarakat sekitar agar tidak ketinggalan informasi mengenai gejala dan langkah-langkah yang baik untuk kesehatan. Kami menyebarkan pamflet di pintu masuk desa Suko, tempat ibadah, tempat orang belanja atau pasar, tempat warung kopi dan tempat yang banyak orang kerumunan. Harapannya guna mendorong warga masyarakat Desa Popoh agar terbiasa menggunakan masker dan memakai Hand Sanitizer saat beraktifitas di luar rumah serta meminimalisir cluster baru yang akan terjadi di Desa Suko.

Kesan dan Pesan selama KKN di Desa Suko.

Kesan :

Saya mengucapkan banyak syukur dan alhamdulillah karena program kerja yang kami laksanakan selama KKN ini berjalan sesuai dengan apa yang kami harapkan. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik saja pada saat bangku perkuliaan yang diterapkan. Pelaksanaan KKN ini sangat berkesan untuk saya pribadi, saya belajar tentang kebersamaan, kekompakan, solidaritas dan kekeluargaan. Disini saya sangat banyak belajar tentang bagaimana berkerja dengan tim dan bertanggung jawab.

Pesan :

Untuk Desa Suko agar tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada agar kita semua terhindar dari wabah virus Covid-19 dan tetap menjaga persaudaraan dan kekompakan demi kemajuan Desa Suko sendiri. Dan semoga selama kami KKN di Desa Suko bisa bermanfaat bagi warga Desa Suko.

3.11 Serunya Bercocok Tanam Di Masa Pandemi

Oleh : Andromeda Ibrahim Prabowo

Kuliah kerja nyata yang biasanya dikenal dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan. Namun, berbeda dengan tahun ini, sejak pandemi Covid-19 melanda berbagai negara termasuk Indonesia, program KKN yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan di tahun sebelumnya.

Merujuk kepada kebijakan Pemerintah Republik Indonesia, melalui Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menetapkan pada masa pandemi Covid-19 bahwa kebijakan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Dalam menyikapi kebijakan tersebut, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan cepat melakukan penyesuaian terutama dalam proses pembelajaran mahasiswa. Hampir semua mata kuliah terutama yang bersifat intra kulikuler dilakukan secara daring/virtual/online dalam proses pembelajarannya, termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, program kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2021 ini dilakukan secara daring dan luring. Pengelompokan anggota sesuai dengan domisili mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan nama KKN PENCERAHAN untuk mahasiswa yang sasaran masyarakatnya tidak jauh luar wilayah, melainkan lebih diperkecil sasarannya dan tiap kelompok KKN sasarannya ke masyarakat sekitar yang dekat dengan rumah mahasiswa itu tinggal. Tema kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini yaitu “mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat pada era pandemic di desa Suko”. pada saat awal saya mengetahui akan ditempatkan di Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Saya senang karena Desa tersebut tidak jauh dari rumah saya. Karena masih pandemi KKN dilaksanakan secara online dan offline, dan informasi dari pihak Kampus dilaksanakan dekat dengan rumah mahasiswa agar bisa mengurangi rantai penyebaran virus Covid-19.

Dalam kegiatan KKN di balai desa Suko, kami mendapatkan sambutan oleh Pak kepala desa dan Para staffnya. Dan warga desa sangat senang mendengar bahwa ada mahasiswa akan KKN di desanya. Warga juga sangat antusias kepada kami dan memohon bantuan bila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga dalam setiap kegiatan nantinya. Tanggapan warga Desa Suko atas kunjungan kami sangat baik dan dan hangat. Mereka tertarik untuk berpartisipasi untuk setiap mengikuti acara progam kerja yang setiap kita adakan. Dan warga dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

KKN ini dilaksanakan sejak 23 februari sampai 1 April 2021. Sekitar kurang lebih 6 minggu, di hari pertama kita mengunjungi kantor balai desa Suko untuk menemui para staff. Dan kami disambut dengan tangan hangat oleh pihak staff di balai desa Suko tersebut, kemudian kami mencari menggali informasi tentang desa Suko, tentang warganya, tentang lokasinya, bagaimana sumber daya manusianya, dan apa permasalahan yang ada di desa Suko. Setelah kami mendapatkan informasi kami kembali ke baldes untuk membicarakan dengan teman teman.

Di hari berikutnya kami perwakilan kelompok menemui Bapak kepala desa Suko untuk sharing dan mencari permasalahan yang ada. Pihak kepala desa menceritakan bahwa desa Suko ini mempunyai usaha Jamu. Beliau juga mengatakan bahwa penjualan jamu mengalami penurunan. Dan warga desa Suko sendiri kurang tertarik dengan apa yang BUMDES jual. Permasalahan selanjutnya ketika kami menemui warga, warga tersebut kurang mematuhi protokol kesehatan dan sampai enggan untuk memakai masker. Dan warga juga dari anak-anak sampai tua mengabaikan protokol kesehatan. Dan masih minimnya pemberdayaan masyarakat di Desa Suko. Dan kita juga mengajukan program unggulan yaitu verticulture dan aquaponic di desa Suko tersebut sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwa bercocok tanam tidak harus di lakukan di lahan yang luas, namun juga dapat dilakukan di lahan sempit. Mengingat Kembali bahwa di Desa Suko jarang sekali terdapat lahan yang kosong untuk bercocok tanam.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada di Desa Suko saya dan teman-teman memikirkan apa tema yang pas untuk KKN di Desa Suko. Setelah kami berembuk dan bertukar pendapat kami memutuskan untuk memakai tema “mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat pada era pandemic di desa Suko ” untuk program yang pertama yang akan kami buat yaitu pembagian masker dan handsanitizer untuk diberikan kepada masyarakat agar mau mematuhi protocol Kesehatan. Lanjut setelah pembagian masker dan handsanitizer kami melakukan penyemprotan di area sekitar pasar Suko dengan upaya menanggulangi dampak Covid-19. Dan di desa Suko sendiri masih diadakan kegiatan PPKM untuk mengingat angka yang terkena covid-19 masih terbilang masih cukup banyak. Untuk kegiatan penyemprotan dilaksanakan sebanyak 2 kali, pada tanggal 28 Februari dan 13 Maret 2021. Untuk penyemprotan kedua dilaksanakan di balai desa. Tidak lupa kami menyebarkan pamflet protocol 5M, di sekitar area desa Suko.

Selanjutnya untuk program kerja yang ke-2, kita melakukan kegiatan kerjabakti guna meningkatkan kebersihan lingkungan. Kerjabakti juga dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 5 Maret dan 20 Maret 2021. Lokasi untuk kerjabakti pertama yaitu di balai desa Suko dan untuk kerjabakti yang kedua dilaksanakan di kompleks masjid AL-AMIN Suko.

Untuk program kerja yang ke-3, kita melaksanakan kegiatan belajar mengajar di TPQ PIKUMA setiap hari senin sampai hari jumat, dan tidak lupa kami juga mengadakan lomba dan edukasi tentang verticulture kepada anak-anak tk dan paud, agar mereka tahu bagaimana rasanya menanam sendiri dan menikmati hasilnya. Untuk kegiatan lomba kami laksanakan selama 2 hari saja. Seperti yang kita tahu bahwa proses pembelajaran di era pandemic tidaklah efisien di kalangan anak-anak tk dan paud, sehingga kami dan teman-teman ikut serta dalam membantu proses pembelajaran agar para orang tua tidak kawatir dalam mengajar anak-anak mereka.

Lanjut untuk program kerja yang ke-4, kita mengadakan sosialisasi dan pengenalan produk jamu. Kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan arahan betapa pentingnya menjaga Kesehatan dan mematuhi protocol

Kesehatan di era pandemic covid-19 ini dan kita juga ingin meningkatkan umkm dari penjualan jamu kepada masyarakat di desa Suko. Dan menurut saya kegiatan ini sangatlah berguna bagi masyarakat di desa Suko yang sering mengabaikan protocol Kesehatan. Dan kita juga membuat tempat cuci tangan untuk di pakai masyarakat, agar tidak malas mencuci tangan. Untuk jamu yang kita promosikan adalah berbahan dasar kunyit, serai, temulawak, jahe, gula. Seperti yang kita ketahui temulawak sendiri dapat menangkal virus covid-19, sehingga dapat memberikan manfaat bagi warga desa Suko.

Untuk kegiatan yang sehari hari kami lakukan ialah mengadakan rapat secara terbuka guna mensukseskan program kerja KKN di desa Suko ini.

Program terakhir kami yaitu pembuatan verticulture dan aquaponic dari botol bekas.

Tujuan verticulture adalah untuk memanfaatkan lahan yang sempit secara optimal . Sistem bertanam secara vertikutur sekilas memang terlihat rumit, tetapi sebenarnya sangat mudah dilakukan. Tingkat kesulitan bertanam secara verticulture. tergantung kepada model dan sistem tambahan yang dipergunakan. Dalam model sederhana, struktur dasar yang digunakan mudah diikuti dan bahan pembuatannya mudah ditemukan, sehingga dapat diterapkan di rumah-rumah. Sistem tambahan yang memerlukan keterampilan dan pengetahuan khusus. Untuk tanamannya sendiri kami menggunakan tanaman rempah, sayur, dan tanaman herbal. Teknologi verticulture ini juga menjadi solusi bercocok tanam di masa deapan guna memenuhi kebutuhan sayur-mayur manusia dan juga dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat. Untuk media sendiri kami menggunakan botol aqua bekas, benih tanaman, tanah, pupuk organik dan juga tali. Untuk proses penerapan verticulture kita lakukan di balai desa Suko dan kompleks masjid AL-AMIN Suko.

Kelebihan verticulture: (1). Efisiensi dalam penggunaan lahan. (2) Penghematan pemakaian pupuk dan pestisida. (3) Dapat dipindahkan dengan mudah karena tanaman diletakkan dalam wadah tertentu. (4) Mudah dalam hal monitoring/pemeliharaan tanaman. Sistem

budidaya tanaman yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat dapat dilakukan di dalam ruangan maupun luar ruangan. Sistem budidaya tanaman secara vertikal atau bertingkat ini merupakan konsep penghijauan yang cocok untuk daerah perkotaan dan lahan terbatas. Misalnya, lahan 1 meter mungkin hanya bisa untuk menanam 5 batang tanaman, dengan sistem vertikal bisa untuk 20 batang tanaman.

Pertanian *verticulture* tidak hanya sebagai sumber pangan tetapi juga menciptakan suasana alami yang menyenangkan. Model, bahan, ukuran, wadah vertikultur sangat banyak, tinggal disesuaikan dengan kondisi dan keinginan. Pada umumnya adalah berbentuk persegi panjang, segi tiga, atau dibentuk mirip anak tangga, dengan beberapa undak-undakan atau sejumlah rak. Bahan dapat berupa bambu atau pipa paralon, kaleng bekas, bahkan lembaran karung beras pun bisa, karena salah satu filosofi dari vertikultur adalah memanfaatkan benda-benda bekas di sekitar kita. Persyaratan vertikultur adalah kuat dan mudah dipindah-pindahkan. Tanaman yang akan ditanam sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan memiliki nilai ekonomis tinggi, berumur pendek, dan berakar pendek.

Selanjutnya program aquaponik. Perkembangan yang pesat di perkotaan berdampak pada semakin berkurangnya lahan pertanian yang ada. Seiring maraknya pembangunan perekonomian dan pemukiman di wilayah perkotaan, semakin meningkat pula alih fungsi lahan yang terjadi di perkotaan. Lahan-lahan yang dulunya merupakan lahan pertanian, berubah menjadi pemukiman penduduk.

Dengan semakin menyempitnya potensi lahan di perkotaan yang bisa dimanfaatkan, maka pemanfaatan pekarangan merupakan salah satu opsi yang bisa dipilih untuk mendukung pembangunan pertanian di perkotaan. Pemanfaatan pekarangan kemudian sangat erat kaitannya dengan usaha mencapai ketahanan pangan masyarakat yang dimulai dari skala yang paling kecil, yaitu skala rumah tangga. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam pemanfaatan pekarangan adalah teknologi budidaya tanaman dengan metode aquaponik.

Aquaponik merupakan sebuah alternatif menanam tanaman dan memelihara ikan dalam satu wadah. Proses dimana tanaman memanfaatkan unsur hara yang berasal dari kotoran ikan yang apabila dibiarkan di dalam kolam akan menjadi racun bagi ikannya. Lalu tanaman akan berfungsi sebagai filter vegetasi yang akan mengurai zat racun tersebut menjadi zat yang tidak berbahaya bagi ikan, dan suplai oksigen pada air yang digunakan untuk memelihara ikan. Dengan siklus ini akan terjadi siklus saling menguntungkan dan bagi kita yang mengaplikasikannya tentu saja akan sangat menguntungkan sekali, karena lahan yang dipakai tidak akan terlalu luas.

Ikan adalah kunci dalam sistem aquaponik. Ikan menyediakan hampir semua nutrisi bagi tanaman. Ada berbagai jenis ikan yang dapat digunakan dalam sistem aquaponik. Jenis ikan ini tergantung pada iklim lokal dan jenis yang tersedia di pasaran, tetapi yang paling sering digunakan yaitu ikan nila.

Aquaponik adalah system budidaya ikan (akuakultur) dan tanaman (hidroponik) bersama dalam sebuah ekosistem yang resirkulasi/saling menguntungkan yang menggunakan bakteri alami untuk mengubah kotoran & sisa pakan ikan menjadi nutrisi tanaman. Dengan kata lain aquaponik adalah system dimana tanaman dan ikan bertumbuh bersama. Dengan menggabungkan kedua sistem tersebut, terjadi daur ulang sehingga limbah dari sistem akuakultur merupakan input sistem hidroponik. Dengan menggabungkan akuakultur menjadi aquaponik, limbah yang dibuang ke alam menjadi sangat minimal. Sehingga boleh dikatakan sistem aquaponik adalah sistem yang ramah lingkungan. Untuk media sendiri kita membutuhkan air, botol bekas, netpot dari aqua gelas bekas, benih sayuran dan rockwall dan untuk ikan kami menggunakan ikan lele.

Tujuan aquaponik untuk perkembangan di desa Suko ini adalah untuk memanfaatkan lahan yang sempit secara optimal . Sistem bertanam secara vertikultur sekilas memang terlihat rumit, tetapi sebenarnya sangat mudah dilakukan. Tingkat kesulitan bertanam secara verticulture. tergantung

kepada model dan sistem tambahan yang dipergunakan. Dalam model sederhana, struktur dasar yang digunakan mudah diikuti dan bahan pembuatannya mudah ditemukan, sehingga dapat diterapkan di rumah-rumah. Sistem tambahan yang memerlukan keterampilan dan pengetahuan khusus. Tujuan dari aquaponic tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan sayur-mayur saja, akan tetapi juga dapat menjadi tempat budidaya ikan sehingga memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Kami selaku para mahasiswa ingin mengenalkan bagaimana cara menanam sekaligus dapat melakukan budidaya ikan dalam satu tempat. Sehingga masyarakat dapat berwirausaha untuk kemajuan desa Suko, agar di kenal luas.

Untuk proses pengerjaan sendiri tentunya kami dan teman teman sedikit demi sedikit mengumpulkan botol bekas dari seluruh pemukiman warga desa Suko, supaya lingkungan desa suko bersih dan dapat memberitahu masyarakat bahwa botol bekas dapat di dimanfaatkan sebagai media untuk menanam.

Untuk permasalahan yang ada di Desa Suko yang mana warga masih mengabaikan protokol kesehatan. Kami mempunyai inisiatif untuk membagikan masker pada warga sekitar dan memberi hand sanitizer kepada masyarakat Desa Suko. Hand Sanitizer tersebut bertujuan agar warga desa Suko yang ingin berpergian tidak repot mencuci tangan, karena tidak semua tempat menyediakan cuci tangan. Dan masker ini bertujuan untuk dipakai warga sehingga aman dari virus Corona. Kami juga mensosialisasikan dengan menyebarkan brosur dan pamflet kepada masyarakat sekitar agar tidak ketinggalan informasi mengenai gejala dan langkah-langkah yang baik untuk kesehatan. Kami menyebar pamflet di pintu masuk desa Suko, tempat ibadah, tempat orang belanja atau pasar, tempat warung kopi dan tempat yang banyak orang kerumunan. Harapannya guna mendorong warga masyarakat Desa Popoh agar terbiasa menggunakan masker dan memakai Hand Sanitizer sat beraktifitas di luar rumah seta meminimalisir cluster baru yang akan terjadi di Desa Suko.

Kesan dan Pesan selama KKN di Desa Suko.

Kesan :

Saya mengucapkan banyak syukur dan alhamdulillah karena program kerja yang kami laksanakan selama KKN ini berjalan sesuai dengan apa yang kami harapkan. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik saja pada saat bangku perkuliaan yang diterapkan. Pelaksanaan KKN ini sangat berkesan untuk saya pribadi, saya belajar tentang kebersamaan, kekompakan, solidaritas dan kekeluargaan. Disini saya sangat banyak belajar tentang bagaimana berkerja dengan tim dan bertanggung jawab.

Pesan ;

Untuk Desa Suko agar tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada agar kita semua terhindar dari wabah virus Covid-19 dan tetap menjaga persaudaraan dan kekompakan demi kemajuan Desa Suko sendiri. Dan semoga selama kami KKN di Desa Suko bisa bermanfaat bagi warga Desa Suko.

3.12 30 Hari Tim KKN-P Umsida Bersama warga desa Suko di Masa Pandemi **Oleh : Amalus Sholicha**

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa atau biasa disebut KKN ini termasuk program yang harus dijalankan selama sebulan lebih pada lingkungan yang telah ditetapkan oleh pihak kampus. Namun pada keadaan seperti ini pihak kampus mempunyai pilihan untuk mahasiswa yang telah memasuki semester 6 melakukan pengabdian masyarakat di desa sendiri. Untuk kelompok KKN tersebut terdiri dari berbagai macam jurusan. Maka dari itu banyak sekali pengalaman atau ilmu yang didapat ketika bersosialisasi dengan teman-teman yang berbeda jurusan.

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu tindakan berupa pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan pada waktu dan daerah tertentu. Pada Tahun 2021 ini saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan tema "Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosiokultural dan Teknologi" yang dilaksanakan pada tanggal 22

Februari 2021 - 1 April 2021. Jenis KKN yang saya ikuti adalah KKN-P. Melalui kegiatan KKN-P ini, saya berharap mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi. Dengan ditemukannya permasalahan, saya akan berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai institusi keilmuan telah menetapkan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tengah-tengah masyarakat, dengan harapan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah sebagai wujud kepedulian dan partisipasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam peningkatan potensi desa. Di kampus tercinta ini terdapat tiga macam KKN yang dapat dilakukan oleh para mahasiswanya. Terkhusus untuk mahasiswa yang tidak bekerja yaitu KKN-P yaitu Kuliah Kerja Nyata Pencerahan.

Desa Suko adalah tempat saya melakukan pengabdian selama sebulan penuh untuk membantu potensi desa tersebut menjadi lebih baik. Desa Suko ini memiliki 4 dusun yaitu: Salam, Suko, Sungon, Biting. Tidak hanya itu sudah banyak sekali program yang diadakan desa ini sehingga kami sebagai mahasiswa membantu melaksanakan program tersebut. Banyak sekali pengalaman yang telah saya dapat selama sebulan ini. Untuk program kerja yang telah kami susun juga tidak lepas dari pendampingan perangkat desa.

Tim KKN-P UMSIDA dari desa Suko sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di desa tersebut, misalnya kegiatan pembagian masker dan penyemprotan disinfektan di area desa suko, bimbingan belajar, mengajar TPQ, kerja bakti pada lingkungan balai desa, pembagian makanan yang dilakukan pada hari jum'at, pemberdayaan aquaponik dan vertikultur. Dari berbagai macam kegiatan, Tim KKN juga mensosialisasikan tentang bagaimana menjaga imunitas tubuh pada masa pandemi yang dihadiri oleh warga desa suko, perangkat desa suko serta tim KKN-P UMSIDA.

Pada minggu pertama pelaksanaan KKN kelompok kami melakukan pembagian masker dengan sasaran warga desa suku lebih tepatnya penjual, pembeli maupun tukang parkir di area pasar Suko. Tim KKN-P UMSIDA berkumpul di balai desa pada jam 07:00 wib untuk melakukan briefing. Pembagian tersebut dibagi menjadi 4 pos dengan masing-masing 5 mahasiswa disetiap pos. Tidak hanya melakukan pembagian masker namun ada juga edukasi untuk orang yang belum seberapa memahami tentang 5M atau mengurangi rantai penyebaran. Kemudian tidak hanya itu pada siang hari dilakukannya penyemprotan disinfektan pada area pasar.

Kemudian minggu kedua dilakukan kerja bakti di area balai desa untuk persiapan pemberdayaan tanaman atau vertikultur. Semua tim KKN-P UMSIDA desa Suko turut bersemangat melakukan kegiatan tersebut. Sama halnya dengan pelaksanaan program minggu pertama tidak hanya fokus pada area balai desa namun juga dibagi tugas untuk beberapa anak membersihkan area PAUD yang sudah lama tidak digunakan karena pandemi tersebut supaya tetap terlihat bersih dan terawat.

Untuk kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan KBM yang dilakukan di PIKUMA tidak hanya sekedar mengajar namun juga melakukan berbagai lomba seperti: kolase, pindah bendera dan juga edukasi untuk penanaman pada media botol bekas yang telah dihias oleh tim KKN-P UMSIDA desa Suko. Untuk murid PAUD/TK sangat antusias sekali mengikuti program yang telah kami rancang sebelumnya hal itu membuat tim kami merasa sangat senang karena disambut hangat oleh pihak PIKUMA dan juga warga sekitar.

Program kerja utama dari tim KKN saya adalah menciptakan produk baru dari rempahrempah untuk dijadikan jamu supaya imun kita tetap terjaga. karena di desa Suko termasuk salah satu desa yang terlibat PPKM Mikro maka kita sebagai mahasiswa yang mempunyai tugas untuk mengabdikan pada lingkungan desa Suko berusaha membantu sebisa mungkin untuk mengurangi rantai penyebaran dengan cara tersebut.

Tidak hanya itu tim KKN kami melakukan sosialisasi untuk saling bertukar ilmu atau menambah wawasan karena pada masa pandemi seperti ini banyak orang yang takut dengan bahayanya Covid-19 namun tidak paham bagaimana meningkatkan imunitas tubuh supaya tetap sehat dan terjaga. Sosialisasi ini kami lakukan dengan berbagai proses dan persetujuan oleh pihak desa. Pelaksanaan sosialisasi tersebut juga menerapkan protokol kesehatan, mulai dari mencuci tangan sebelum memasuki area balai desa, wajib memakai masker hingga berjaga jarak dari 1 orang dengan yang lainnya.

Ada juga konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN pencerahan di desa Suko kecamatan Sidoarjo dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Suko merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam memahami dan menghormati pihak yang terlibat untuk membantu program yang telah kami jalankan, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. di desa Suko kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Suko serta jajarannya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN pencerahan. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Suko dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-P ini berakhir. Untuk warga desa Suko saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Suko agar menjadi

contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Suko memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dalam mengembangkan potensi desa. Saya harap untuk teman-teman KKN-pencerahan tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

3.13 Satu Bulan Berkontribusi Bersama Mengembangkan Desa Suko

Oleh : Nadia Cahyaningtiyas

Desa Suko Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, adalah desa yang saya tempati untuk melaksanakan kegiatan KKN - P Tahun 2021. Karena adanya pandemi COVID-19 saat ini, pihak kampus menerapkan kebijakan bahwa untuk tahun ini pelaksanaan KKN - P dilaksanakan sesuai domisili masing - masing mahasiswa. Tentunya saya merasa senang karena lokasi pelaksanaan berada di tempat saya tinggal dan menjadi peluang saya agar bisa ikut serta membantu mengembangkan desa dimana saya tinggal. Karena pembagian kelompok berdasarkan domisili, dan ternyata yang berasal dari desa suko ini banyak, maka total dalam satu kelompok kami terdiri dari 22 orang. Banyaknya anggota membuat saya senang karena dengan begitu kami bisa membagi tugas agar setiap program kerja bisa berjalan dengan baik dan tepat.

Desa Suko, menurut saya adalah desa yang bisa dibilang sudah maju terutama dalam bidang umkm nya. Selain memiliki pasar sayur yang buka setiap hari di waktu pagi, di desa ini juga memiliki pasar dadakan atau pasar malam yang juga buka setiap sore sampai malam, lokasinya tepat berada di depan Perumahan Graha Kota. Namun masih banyak warga yang kurang disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, banyaknya kerumunan membuat peningkatan penularan COVID-19 semakin tinggi. Akibatnya ada beberapa titik di wilayah desa suko menjadi zona orange. Sehingga desa suko termasuk wilayah dalam PPKM Mikro. Tentu saja hati kami tergerak untuk ikut membantu memberikan edukasi dan sosialisasi agar masyarakat di desa suko ini menjadi lebih disiplin dan patuh akan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Program kerja pertama yang kami lakukan adalah membagikan masker dan handsanitizer di lokasi yang terbilang cukup padat yaitu di wilayah Pasar Suko, kami tidak hanya sekedar membagikan namun kami juga melakukan wawancara sembari memberi edukasi atau mensosialisasikan mengenai himbauan dari pemerintah tentang langkah – langkah pencegahan COVID-19. Kemudian pada siang harinya ketika pasar sudah tutup kami melanjutkan kegiatan kami yaitu penyemprotan desinfektan di area sekitar pasar. Kami berharap dengan adanya kegiatan penyemprotan yang kami lakukan dapat mengurangi tingkat penularan COVID-19. Masih terkait dengan program pencegahan COVID-19 pada minggu kedua kami berinisiatif membuat tempat pencuci tangan, namun tempat pencuci tangan yang kami buat dengan menggunakan mekanisme kaki, ide ini berawal dari keprihatinan kami dengan adanya tempat pencuci tangan manual yang tentu saja masih kurang higienis karena masih melakukan kontak langsung antara tangan dan kran air setelah mencuci tangan. Dan di desa suko ini masih terbilang jarang sekali adanya tempat pencuci tangan dengan mekanisme kaki, karena memang dari segi harga pun terbilang lebih mahal dari pada membuat tempat pencuci tangan manual biasa. Dan ini menjadi tugas bagi kami untuk memikirkan bagaimana cara membuat tempat pencuci tangan dengan mekanisme kaki yang kuat dan awet serta bernilai ekonomis. Pada awalnya kami sedikit kebingungan namun setelah kami mencari beberapa referensi dari berbagai sumber di internet, akhirnya kami memutuskan menggunakan galvalum sebagai bahan dasar kerangkanya. Dan kami membeli beberapa bahan lainnya di toko bangunan dan beberapa benda yang tidak terpakai. Pada proses pembuatannya kami merasa sedikit kesusahan karena memang sebelumnya kami tidak pernah membuatnya, namun perlahan tapi pasti kami dapat menyelesaikannya dengan baik dan berfungsi dengan tepat sesuai yang kami harapkan, dan tidak menunggu lama setelah proses pengecatan keesokan harinya kami langsung menempatkan tempat pencuci tangan tersebut di depan gedung bulutangkis di Balai Desa Suko serta didampingi langsung oleh Bapak Budi Setiawan selaku dari pihak desa.

Selain kami membagikan masker, melakukan penyemprotan desinfektan dan pembuatan tempat pencuci tangan, kami juga mengadakan

kerjabakti tepatnya di lingkungan paud yang saat ini memang jarang di digunakan karena masih pandemi yang mengharuskan proses pembelajaran secara online. Pada saat pelaksanaan kerjabakti ini terbilang berjalan cukup lancar, dengan jumlah anggota 22 anak kami dapat membagi tugas dan dapat kami selesaikan dengan tepat waktu, salah satu dari pihak pengajar di paud tersebut pun sangat senang dan menerima baik kedatangan kami.

Kemudian di minggu berikutnya kami mengadakan sosialisasi dan pengenalan produk jamu untuk meningkatkan imun tubuh disaat pandemi kepada masyarakat desa, acara tersebut berlangsung di pendopo Balai Desa Suko dengan prosedur protokol kesehatan sebagaimana yang telah dianjurkan oleh pemerintah, namun ada salah satu kendala yang kami hadapi saat acara berlangsung yaitu peserta yang hadir tidak sesuai dengan ekspetasi kami, peserta yang hadir ternyata lebih sedikit dari yang kami harapkan, namun hal itu tidak membuat kami patah semangat, kami tetap melanjutkan acara tersebut hingga selesai. Besar harapan kami agar masyarakat di desa suko ini bisa lebih disiplin dan paham bahwa selain kita melakukan pencegahan kita juga perlu meningkatkan imun tubuh agar tidak mudah terjangkit virus COVID-19.

Selain program kerja dalam bidang pencegahan COVID-19, kami juga memiliki program kerja kegiatan belajar mengajar, pada program kerja ini kami laksanakan di dua tempat yaitu di tingkat sekolah dasar dan di tingkat pendidikan anak usia dini serta taman kanak – kanak. karena kondisi pandemi saat ini dari pihak sekolah tersebut hanya mengizinkan beberapa anggota KKN – P saja yang bisa mewakili untuk ikut serta mengajar di sekolah tersebut, dan kami memutuskan untuk mempersilahkan anggota KKN -P yang bersedia ikut dalam kegiatan belajar mengajar, dan saya sangat bersemangat untuk mengajukan diri, walaupun memang diluar dari bidang program studi saya yaitu akuntansi, dan saya belum pernah memiliki pengalaman dalam bidang belajar mengajar, ini menjadi peluang saya untuk mendapatkan pengalaman yang belum pernah saya dapatkan. Kebetulan saya ditempatkan untuk ikut serta membantu mengajar mengaji di tingkat paud dan tk, ini menjadi tantangan untuk saya karena anak anak diusia tingkat ini memang sangat aktif, dan saya harus

lebih mengerti dan mengamati bagaimana cara untuk mengontrol mereka. Pada awalnya saya merasa kesulitan karena memang saya tidak memahami bagaimana kemampuan anak disetiap tingkatan usia, namun perlahan tapi pasti dan dibantu oleh teman – teman KKN – P lainnya, saya mulai bisa memahami bagaimana cara mengajar dan mengontrol anak dengan baik. Pada program kerja KBM ini saya sangat senang sekali karena banyak pelajaran yang saya dapat dan tentunya pengalaman yang sangat berarti.

Pada minggu berikutnya kami melaksanakan program kerja terakhir, yaitu vertikultur dan aquaponik. Untuk aquaponik kami kerjakan di halaman milik salah satu anggota KKN – P kami karena kebetulan memiliki kolam dan kondisinya baik dan sangat cocok untuk pemasangan aquaponik, dan untuk dihari berikutnya kami langsung mengerjakan vertikultur, kami sengaja menempatkan di sekitaran Balai Desa Suko, dengan harapan agar semakin memperindah kawasan disekitaran Balai Desa, selain itu dari pihak desa pun menyambut dengan baik.

Saya sangat senang bisa ikut serta dalam kegiatan KKN – P tahun ini bersama teman – teman saya dan bisa ikut berkontribusi mengembangkan desa yang saya tinggali saat ini. selain mendapat teman baru dari berbagai prodi, saya juga mendapat pengalaman yang sangat berharga yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya.

3.14 Suka Duka KKN di Kala Pandemi

Oleh: Dewi Kurnia Sari

Tahun 2021 ini saya sudah memasuki semester 6 . Dan di dalam semester 6, ada salah satu kegiatan yang harus saya laksanakan sebagai mahasiswa yakni kegiatan KKN. Kegiatan ini sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan mempraktikan ilmu yang saya dapat dari kampus. Kegiatan KKN ini dilakukan secara berkelompok bersama teman-teman yang berbeda jurusan.

Kegiatan KKN yang saya jalani bersama 21 orang lainnya kali ini sangatlah berbeda dibandingkan kegiatan yang dilakukan kakak tingkat sebelumnya. Tidak pernah saya dan teman-teman bayangkan menjalani

kegiatan pengabdian ini di tengah kondisi yang mengacaukan segala bentuk aktifitas masyarakat.

Akhirnya, pihak kampus mengambil suatu langkah memodifikasi kegiatan ini dengan pelaksanaan di desa sendiri dengan menerapkan protokol kesehatan. Dan kali ini, saya melakukan kegiatan pengabdian di daerah Sidoarjo tepatnya Desa Suko. Mengingat saya juga orang baru di Desa Suko, ini akan menjadi sebuah pengalaman baru bagi saya.

Desa ini memiliki berbagai kelebihan baik dari segi ekonomi dan pendidikan. Desa Suko itu sendiri terletak di Kecamatan Sidoarjo dan memiliki masyarakat yang beragam. Dari anak-anak sampai dewasa, bapak-ibu, remaja bahkan lansia. Di Desa Suko banyak UMKM yang didirikan oleh desa maupun individu. Dan UMKM termasuk salah satu sumber dari pendapatan desa. Selain banyak UMKM, di desa Suko juga terdapat banyak sekolah swasta maupun negeri dari jenjang PAUD hingga SMA.

Di desa ini pula terdapat berbagai perumahan dan kampung yang menjadi tempat tinggal mereka. Masyarakat di desa ini memiliki beragam pekerjaan seperti pegawai swasta, pedagang, guru, tentara, pengusaha dan sebagainya. Sehingga bisa dikatakan perekonomian dan pendidikan masyarakatnya cukup baik.

Dibalik kelebihan yang dimiliki Desa Suko terdapat tantangan yang harus kita hadapi salah satunya terbatasnya gerak kami karena, Desa Suko termasuk salah satu desa berzona kuning yang diharuskan menjalankan PPKM Mikro. Pertama yang saya lakukan bersama yang lain dengan membentuk struktur kepengurusan selama kegiatan KKN. Ada ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi lain untuk membantu kelancaran dari KKN.

Setelah itu, saya dan teman-teman melakukan rapat untuk memutuskan beberapa program kegiatan yang harus dijalankan selama KKN yang dimulai kurang lebih 1,5 bulan. Setelah menemukan opsi pilihan tentang programnya, saya juga melakukan diskusi dengan Dosen

Pembimbing Lapangan (DPL) terkait program yang ingin dijalankan bersama.

Selain dengan dosen pembimbing lapangan (DPL), saya dan lainnya juga mengutarakan program yang ingin kita lakukan dengan salah satu aparat desa. Saya juga mendapat saran dari keduanya bahwa dalam melaksanakan program tetap melaksanakan protokol kesehatan dan membatasi jumlah masyarakat yang ikut serta dalam program tersebut. Namun, ini bukan menjadi penghalang bagi saya untuk mengabdikan dan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat di Desa Suko.

Program pertama yang saya dan teman-teman laksanakan ialah pembagian masker dan penyemprotan disinfektan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, dilakukan survei tempat yakni Pasar Suko. Saya dan teman-teman berbincang sebentar dan mengutarakan niat untuk melaksanakan program tersebut kepada kepala pasar dan beliau menyambut dengan baik program kami.

Setelah mendapatkan ijin dari kepala pasar, saya dan lainnya bagi-bagi tugas. Ada yang memasang banner di depan pasar, memasukkan *handsanitizer* ke dalam botol dan memasukkan masker dan logo kkn ke dalam plastik.

Besoknya saya bersama 21 orang lainnya melakukan pembagian masker dan *handsanitizer* kepada penjual maupun pembeli di Pasar Suko. Dari kegiatan ini, saya mengetahui masih banyak masyarakat belum sadar tentang perlunya menggunakan masker dan gerakan 5 M yang dicanangkan oleh pemerintah.

Program kedua yakni melaksanakan kerja bakti dan membuat tempat cuci tangan. Kerja bakti yang saya dan lainnya lakukan di sekitar balai desa dan PAUD di sebelah kantor desa. Kerja bakti ini dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan di daerah Suko. Ketika sampai di PAUD tersebut, kondisi lingkungannya agak mengkhawatirkan dengan dipenuhi rumput liar. Kondisi ini dipicu karena, selama setahun tidak ada pembelajaran di sekolah tersebut. Saya berharap pandemi segera berakhir sehingga sekolah tidak akan terpengaruh seperti ini.

Selain melakukan kerja bakti, saya dan lainnya melakukan inisiatif dengan membuat tempat cuci tangan. Mengingat salah satu gerakan 5M ialah mencuci tangan maka, tercetuslah sebuah ide membuat tempat cuci tangan guna menyadarkan masyarakat pentingnya menjaga kebersihan tangan. Model tempat cuci tangan tersebut menggunakan pijakan kaki.

Selanjutnya, saya dan teman-teman mengadakan sosialisasi kepada masyarakat Desa Suko yang diselenggarakan di balai desa. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat cara meningkatkan imunitas tubuh di kala pandemi. Narasumber kegiatan ini ialah dosen dari UMSIDA sendiri yakni Bu Widiarti. Kegiatan ini juga bekerja sama dengan ibu-ibu PKK Desa Suko.

Dalam sosialisasi ini, masyarakat diberitahukan bagaimana cara yang efektif untuk meningkatkan imunitas tubuh di kala pandemi sekarang. Sosialisasi ini masyarakat juga diperkenalkan dengan produk jamu, yang merupakan salah satu UMKM di Desa Suko. Jamu yang dinamakan D'Jamoe ini memiliki berbagai khasiat guna meningkatkan imunitas tubuh. Saya dan teman-teman berinisiatif untuk mengembangkan UMKM jamu dengan membuat kemasan botol yang lebih menarik sehingga, banyak kalangan masyarakat tertarik dengan meminum jamu.

Program selanjutnya yang saya dan lainnya laksanakan yakni kegiatan belajar mengajar (KBM). Program ini dipilih mengingat pada saat ini anak-anak tidak bisa pergi ke sekolah sehingga pembelajaran hanya secara *online*. Dengan pembelajaran melalui *online* tersebut, masa bermain anak-anak terutama anak PAUD maupun TK. Program kegiatan belajar mengajar atau KBM dilaksanakan di PIKUMA.

Di PIKUMA tersebut, saya dan teman-teman mengajar ngaji maupun membaca kepada anak-anak. Dikarenakan PIKUMA ialah yayasan yang terdiri dari sekolah maupun TPQ. Dalam proses mengajar ngaji tersebut, anak-anak diajarkan mengaji, hafalan surat pendek (juz amma) maupun doa-doa sehari-hari. Saya dan teman-teman memiliki jadwal bergilir untuk mengajar di tempat tersebut. Dalam proses mengajar tersebut, banyak pengalaman yang bisa saya dapatkan.

Saya mendapatkan pengalaman dan pemahaman cara mengenal kepribadian setiap anak. Proses tersebut memiliki tantangan tersendiri bagi saya namun menjadi kebahagiaan tersendiri ketika melihat mereka tertawa atau berbicara kepada kita. Pembelajaran tersebut dilaksanakan mulai hari Senin sampai Jum'at. Tidak hanya mengajar ngaji saja tapi juga mengadakan lomba-lomba bagi anak PAUD maupun TK.

Lomba-lomba yang saya dan teman-teman laksanakan yakni lomba kolase, lomba estafet bendera maupun edukasi menanam pohon bagi anak-anak. Lomba-lomba ini bertujuan mengasah keterampilan, kecerdasan bagi seorang anak. Tiap pemenang lomba akan mendapatkan hadiah sehingga memacu anak lebih bersemangat lagi. Melihat mereka tertawa, tersenyum bahagia, bermain membuat ingatan masa kecil saya terulang kembali. Saya berharap pandemi ini segera berakhir sehingga bisa melihat tawa mereka lebih lama dari sekarang.

Program terakhir yang saya dan teman-teman jalankan selama KKN ini ialah membuat ventikultur dan aquaponik. Program ini terlintas di benak mengingat di Desa Suko tidak memiliki lahan yang luas untuk menanam tanaman karena, sudah banyak bangunan perumahan maupun toko. Program ini dilaksanakan untuk menyadarkan masyarakat untuk menanam tanaman di rumah masing-masing walaupun dengan lahan sempit.

Bahan-bahan yang disiapkan untuk ventikultur yakni botol-botol bekas sebagai pengganti paralon, tali, cat untuk mewarnai botol agar menarik. Aquaponik bahannya hampir sama tapi yang berbeda memakai kayu untuk penyangga. Ventrikultur ini saya dan teman-teman buat di sekitar balai desa. Tanaman yang dipakai seperti sayuran selada, bayam juga tanaman hias. Sebelum membuat di balai desa, terlebih dahulu saya dan teman-teman mengecat botol dengan dua warna yakni merah dan kuning serta biru untuk aquaponik.

Setelah dicat dilakukan pembuatan lubang di botol untuk sirkulasi air. Aquaponik juga menggunakan botol-botol bekas yang diletakkan di atas kolam ikan. Ini bisa menjadi bermanfaat untuk menanam tanaman

sekaligus sirkulasi air di kolam ikan tersebut. Aquaponik ini bisa dilaksanakan kepada masyarakat yang memiliki budidaya ikan sehingga menambah penghasilan. Berharap aquaponik ini bisa dikembangkan oleh masyarakat sehingga memiliki berbagai manfaat di masa mendatang.

Ventikultur memiliki mekanisme yang hampir sama dengan aquaponik. Yang membedakan ventikultur ini botolnya bisa digantung menggunakan tali atau ditempel ke dinding. Tanaman yang digunakan sayuran maupun hias. Ventikultur ini juga dinamai dengan kelompok KKN Desa Suko. Hal ini bertujuan sebagai kenang-kenangan dan motivasi bagi masyarakat sekitar balai desa untuk membuat ventikultur tersebut. Dengan adanya ventikultur maupun aquaponik ini, masyarakat dapat melakukan kegiatan positif untuk mengisi waktu luang saat di rumah. Masyarakat pun menjadi sehat karena, banyak beraktifitas dan lingkungan rumahnya dipenuhi oleh tanaman.

Berbagai program yang saya dan teman-teman lakukan selama KKN ini memiliki cerita baik suka maupun duka. Pengalaman bertemu dengan masyarakat, terjun langsung kepada masyarakat. Suka bagi saya ketika bertemu dengan masyarakat terutama anak-anak karena, dengan kepolosan, tingkah laku mereka menjadi penghibur bagi saya dan teman-teman lainnya ketika melaksanakan kegiatan KKN.

Dukanya ialah ketika saya dan teman-teman harus melaksanakan kegiatan KKN di tengah masa pandemi. Saya dan teman-teman harus senantiasa menjaga kesehatan tubuh selama melaksanakan KKN. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi saya dan teman-teman untuk meningkatkan daya imun tubuh. Selain itu juga, saya dan teman-teman harus melaksanakan program yang menerapkan protokol kesehatan dan 5M. Hal ini membuat gerak kegiatan yang dilaksanakan dibatasi oleh aturan yang ketat.

Suka duka yang saya laksanakan selama kegiatan KKN ini bisa saya lewati karena dukungan teman-teman. Terima kasih sudah bersama-sama melaksanakan berbagai kegiatan KKN di desa kita yakni Desa Suko. Semoga

kegiatan ini memiliki manfaat di masa mendatang bagi masyarakat Desa Suko.

3.15 Ini Cerita KKN - Ku, Bagaimana KKN - Mu? Oleh : Shifa Azizah Haifa

Pada tahun 2021 ini, Saya Shifa Azizah Haifa dari Prodi Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2021 – 1 April 2021. Kudapati namaku di daftar pengumuman penempatan KKN yaitu di Desa Suko, di desa tempat saya tinggal. Karena dimasa pandemi Covid-19 ini maka KKN tahun ini akan dilaksanakan sesuai domisili terdekat dari tempat tinggal mahasiswa atau mahasiswi Umsida, agar bisa memutus rantai penyebaran Covid-19. Karena tempat KKN saya satu desa dengan tempat tinggal saya, maka saya bisa bertemu dengan teman lama dan beberapa teman satu kampus yang saya kenal, yang membuat saya lega, karena ada teman - teman yang saya kenal, dan ada teman - teman yang belum saya kenal. Dan saya berusaha melakukan pendekatan kepada mereka yang belum saya kenal secara perlahan - lahan, agar bisa mengetahui asal - usul, dan karakteristik mereka. Jenis KKN yang diikuti oleh saya adalah KKN-P.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung di alami oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekedar materi tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori teori yang telah di peroleh di bangku kuliah yang harus di terapkan dalam lingkungan masyarakat karena terkadang teori teori yang telah di dapat di bangku kuliah tidak sama dengan kenyataan yang ada di wilayah masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi. Dengan ditemukannya permasalahan, mahasiswa akan berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut.

Desa Suko merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo dengan luas wilayah 199 km². Jumlah penduduk Desa Suko yaitu kurang lebih 15.134 orang. Batas wilayah Desa Suko dari sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cemeng Bakalan, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sidodadi, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Banjar Bendo, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lebo dan Desa Urang Agung. Jarak Desa Suko dengan pemerintah kecamatan Sidoarjo sekitar 2 km, sedangkan jarak Desa Suko dengan pemerintah kabupaten Sidoarjo sekitar 2,5 km. Desa Suko adalah sebuah desa yang memiliki 4 dusun yaitu Dusun Suko, Dusun Biting, Dusun Salam dan Dusun Sungon, dengan 14 RW dan 71 RT. Letak Desa Suko ini sangat strategis. Karena dekat dengan jalan raya, Desa Suko tergolong desa di wilayah perkotaan dengan sarana prasarana-nya yang terbilang cukup lengkap. Masyarakat Desa Suko mayoritas agama islam tetapi ada berbagai agama yang di anut oleh masyarakat Desa Suko seperti kristen, budha dan hindu.

Sebelum melakukan KKN, saya dan teman - teman melakukan kunjungan ke Balai Desa Suko untuk bertemu dengan Kepala Desa. Namun sesampai di Balai Desa, kepala desa tidak ada di tempat, akhirnya saya dan teman-teman hanya bertemu dengan beberapa para perangkat desa. Dan bertanya tentang kondisi ekonomi atau UMKM, beserta kegiatan-kegiatan yang belum dan sudah dilakukan di Desa Suko tersebut. Dan info yang didapatkan adalah di Desa Suko ini untuk kondisi ekonomi atau UMKM-nya sudah mencukupi seperti fasilitas Pendidikan, Kesehatan dan infrastrukturnya, rata - rata mata pencaharian warga desa ini adalah pedagang dan pekerja pabrik, dan tidak memiliki potensi alam karena Desa Suko ini tidak terdapat sawah dikarenakan sudah dijadikan perumahan maupun pabrik. Di Desa Suko ini juga terdapat banyak fasilitas pendidikan yang cukup banyak dan lengkap mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA Negeri maupun swasta, bisa dikatakan Desa Suko ini sangat bagus dalam pengembangan SDM - nya karena menjadi pusat sekolah dari beberapa desa yang ada di sekitar. Dan disaat itulah saya mulai berkenalan dengan teman - teman satu kelompok saya, awalnya saya malu, tetapi saya harus memberanikan diri untuk berkenalan,

Pada tanggal 22 Februari 2021 yang bertepatan pada hari senin, yang dimana hari itu adalah hari dimana melakukan acara pembukaan KKN melalui via daring, saya merasa sedih karena tidak bisa merasakan acara pembukaan KKN di kampus seperti tahun-tahun sebelumnya. Saya sangat berharap untuk tahun-tahun berikutnya supaya mereka tidak merasakan apa yang saya rasa, dan saya berharap semoga Covid-19 ini segera berakhir, agar di tahun - tahun berikutnya bisa melakukan KKN di luar kota Sidoarjo. Amiin amiin yarabbal 'alamin. Ada 2 program yang kami kerjakan yaitu program unggulan dan program tambahan. Program unggulan yakni produk jamu dan vertikultur. Lalu untuk program tambahan yakni pembagian masker, penyemprotan desinfektan, senam atau membuat tempat cuci tangan, kerja bakti, sosialisasi upaya peningkatan imunitas tubuh di era pandemi Covid-19, KBM, dan perpustakaan mini.

Pada tanggal 28 Februari 2021 adalah pembagian masker dan penyemprotan desinfektan di Pasar Suko. Pukul 07.30 WIB tepat saya dan teman-teman sampai di Balai Desa untuk melakukan doa bersama agar kegiatan yang kami lakukan bisa berjalan dengan lancar. Setelah berdoa bersama, pukul 08.00 WIB saya dan teman-teman bersiap-siap ke Kampung Roti seberang Pasar Suko untuk memakir sepeda motor, dan mulai membagikan masker beserta handsanitizer kepada masyarakat yang berada di Pasar Suko. Selain itu saya dan teman-teman juga melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar untuk mengetahui apa saja yang sudah dilakukan masyarakat untuk menghadapi masalah yang sedang dihadapi sekarang yaitu seperti Covid-19, serta mengapa masih ada masyarakat yang belum mematuhi protokol kesehatan yaitu 5M. Setelah selesai, kemudian pada pukul 10.00 teman-teman lelaki kelompok kami melakukan penyemprotan desinfektan di Pasar Suko.

Pada tanggal 5 Maret 2021 yaitu melakukan kerja bakti di dua tempat yaitu di Paud dekat Balai Desa dan di Balai Desa. Tepat pukul 07.30 WIB saya dan teman-teman sampai di Balai Desa untuk memakir sepeda motor, dan mempersiapkan untuk kerja bakti. Kemudian, sekitar pukul 08.00 WIB mulai kerja bakti, dan selesai kira-kira pukul 09.30 WIB. Kenapa program yang saya dan teman-teman ada kerja bakti? Karena saya dan

teman - teman ingin menjaga kebersihan dengan membersihkan tempat - tempat yang sudah jarang dibersihkan.

Pada tanggal 6 Maret 2021, membuat tempat cuci tangan, yang awalnya programnya adalah senam tetapi diganti dengan membuat tempat cuci tangan. Dikarenakan saya dan teman - teman berfikir dimasa pandemi Covid-19 ini akan sulit untuk mengajak masyarakat Desa Suko untuk melakukan senam, dan juga apabila mengumpulkan masa akan mengakibatkan resiko yang tinggi. Dan pada akhirnya saya dan teman - teman berfikir untuk mengubah program senam menjadi membuat tempat cuci tangan, karena tempat cuci tangan juga banyak manfaatnya, salah satunya yaitu agar selalu menjaga kebersihan dimasa pandemi sekarang ini. Dan akan meletakkan tempat cuci tangan tersebut di Balai Desa Suko.

Pada 8 Maret - 3 April 2021, adalah KBM yaitu dengan mengajar di PIKUMA Indonesia. Dan akan dilakukan setiap hari Senin - Jum'at Pukul 16.00 - 17.00 WIB. Dengan mengajarkan ngaji dan juga mengajarkan baca tulis kepada adek - adek di Dusun Suko. Tujuannya adalah agar mereka bisa tau cara membaca Al - Qur'an dengan benar, serta mengajarkan mereka membaca dan menulis dengan benar, dan membimbing mereka supaya menjadi anak - anak yang baik, dan juga agar bisa membantu orang tua mereka untuk mendidik anak - anak mereka. Karena sejak pandemi Covid-19 ini adek - adek tidak dapat belajar di sekolah dan mereka belum tentu bisa memahami penjelasan para guru mereka karena keterbatasan tempat dan waktu untuk mereka belajar. Dan disini saya dan teman - teman membantu anak - anak. Dan pada tanggal 17 - 18 Maret 2021, saya dan teman - teman melakukan lomba bagi anak - anak di PIKUMA Indonesia, agenda ini adalah bagian dari proker KBM yang dimana saya dan teman - teman melakukan lomba ini supaya lebih dekat dengan adek - adek di PIKUMA Indonesia ini, dan menghibur mereka dengan acara lomba ini, yang dimana terdapat banyak hadiah bagi yang mengikuti lomba ini. Lomba yang diadakan ada berbagai macam yaitu kolase, bendera, dan balon (khusus PAUD). Selain itu, kami juga mengajarkan adek - adek TK cara menanam tanaman, agar mereka bisa tau manfaat dari menanam tanaman dan mengajarkan mereka menanam dari usia dini. Untuk pelaksanaan lomba, pada tanggal 17 Maret 2021 lomba akan diadakan untuk anak PAUD, dan tanggal 18 Maret 2021 akan diadakan untuk anak TK.

Pada tanggal 13 Maret 2021, sosialisasi upaya peningkatan imunitas tubuh di era pandemi covid-19 dan produk jamu. Dan sosialisasi yang akan saya dan teman - teman dilakukan yaitu di Balai Desa Suko pada Pukul 09.00 - 11.15 WIB dan akan dilanjutkan dengan mempromosikan produk jamu. Namun sebelum itu, saya dan teman - teman melakukan breafing terlebih dahulu pada Pukul 06.30 WIB di Balai Desa Suko.

Pada tanggal 22 - 23 Maret 2021, yaitu mengerjakan program unggulan yaitu vertikultur. Kenapa program unggulan kami vertikultur? Karena saya dan teman-teman akan memanfaatkan lahan yang sempit untuk tetap bisa menanam tanaman, dan membuat masyarakat Desa Suko supaya lebih kreatif untuk memanfaatkan lahan sempit, karena menanam tanaman itu sangat baik dan manfaatnya juga banyak untuk masyarakat Desa Suko. Tanggal 22 Maret 2021 saya dan teman - teman akan melakukan vertikultur, yang akan dilakukan di tempat dekat rumah teman kami yaitu di Sungon dengan mengerjakan aquaponik. Dan pada tanggal 23 Maret 2021 akan saya dan teman - teman lakukan di Balai Desa Suko untuk mengerjakan program kerja vertikultur.

Pesan saya untuk KKN ini dan teman - teman saya adalah tetap jaga kekeluargaan tali silaturahmi yang sudah dibangun selama kurang lebih satu bulan jangan sampai putus sampai kapanpun, karena menjaga tali silaturahmi dapat mendatangkan rezeki. Saya pribadi mohon maaf apabila ada kesalahan dalam perilaku dan tindakan saya pada saat KKN. Dan yang terakhir saya sangat kecewa kenapa pertemuan selalu ada perpisahan, yang membuat saya dan teman-teman tidak bisa bersama lagi.

3.16 "Indahnya mengabdikan Didesa Sendiri"

Oleh : Ummil Khurriyah

Sejak memasuki dunia perkuliahan, ada banyak sekali momen - momen yang selalu saya tunggu tunggu yakni salah satunya adalah kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan tetapi pelaksanaan KKN ini sangatlah berbeda dengan tahun tahun sebelumnya. Pada saat itu saya berandai andai bahwa setelah ini ada kegiatan kuliah kerja nyata yang akan dilaksanakan diluar kota, dibeberapa daerah daerah terpencil. Saya sangat antusias sekali karena pasti setelah ini saya akan merasakan bagaimana belajar hidup mandiri, belajar adaptasi dengan lingkungan baru, keluarga

baru, merasakan bagaimana serunya tinggal diposko, dan tak hanya itu pasti saya juga akan mendapatkan banyak sekali pengalaman pengalaman baru yang tentu belum bisa saya dapatkan di desa saya sendiri. Namun pada kenyataannya itu hanyalah ilusi belaka saya. Setelah indonesia terserang wabah covid-19 ini banyak sekali dampak-dampak yang diperoleh dari wabah ini, diantaranya perekonomian yang semakin menurun, dimana para pegawai terpaksa diberhentikan. Dan yang paling berat adalah sektor pendidikan dimana yang dulu pembelajaran dilangsungkan secara tatap muka, akan tetapi kini telah diganti dengan menggunakan beberapa kecanggihan teknologi zaman sekarang. Hal ini dilakukan demi memutuskan rantai penyebaran virus yang sedang terjadi di negara ini. Demikian juga dengan pembatasan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang semestinya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk dapat berinteraksi langsung dan belajar bersama dengan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai macam bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat, kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir guna dapat menyelesaikan Skripsi.

Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini berlangsung selama sebulan lebih mulai dari tanggal 23 Februari 2021 sampai dengan 1 April 2021, kegiatan KKN ini dilaksanakan dengan dua opsi yakni daring dan luring untuk sistem pembagian wilayah KKN ini disesuaikan dengan pengelompokan anggota sesuai dengan domisili terdekat. Sebelum melangsungkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata telah dilakukan pembagian kelompok oleh panitia KKN. Kelompok saya terdiri dari 22 Anggota. Yakni 6 orang laki laki dan 16 perempuan semua anggota ini berasal dari berbagai macam prodi.

Sebelum kegiatan KKN dilangsungkan saya dan beberapa kelompok mendapatkan pembekalan KKN via google meet yang disampaikan langsung oleh Panitia KKN. Setelah mengetahui tugas tugas apa yang harus dilangsungkan selama kegiatan KKN berlangsung, kelompok kami sepakat untuk mengadakan pertemuan perdana sekaligus

pengenalan diri dan ingin membahas mengenai struktur kepengurusan anggota KKN selama satu bulan ini. Setelah pertemuan telah selesai dicetuskanlah pengurus KKN selama satu bulan kedepan yakni sebagai berikut ada Ketua, Wakil Ketua, Sekertaris 1,2, Bendahara 1, 2, Sie Perlengkapan, Sie Humas.

Awalnya saya kaget ternyata teman teman KKN saya selama satu bulan lebih ini tidak lebih mereka merupakan teman lama saya yakni rata rata teman TK, teman SMP, Tetangga samping rumah. Dan uniknya adalah ada salah satu teman KKN saya bersahabatan dengan teman sekaligus saudara saya waktu kecil. Hehe kalo gini mah berasa reonian bukan KKN lagi nih wkwk. Akan tetapi ada juga beberapa teman yang belum saya kenali mayoritas dari Perumahan. Saya mulai akrab kembali dengan teman teman KKN saya setelah diadakannya pertemuan perdana pada waktu itu. Didalam pertemuan tersebut teman teman sepakat untuk mencari tempat Basecamp agar selama kita KKN tidak selalu kumpul di Cafe ataupun di Tempat Tongkrongan lain nya. Kemudian ada salah satu teman SMP saya untuk mengusulkan Basecampnya bisa menggunakan rumahnya, karena teman saya tersebut memiliki 2 rumah. Setelah dirembuk akhirnya teman teman yang lainnya setuju. Akhirnya Pak Ketua dan rekan rekan survei tempat Basecamp yang akan kita huni selama sepekan ini.

Keesokan harinya, saya dan pengurus anggota KKN yang lain mengunjungi Kantor Desa yang berada di Desa Suko. Setelah sampai di Kantor tersebut saya dan teman teman disambut ramah oleh beberapa perangkat Desa yang ada disana. Setelah selesai pengenalan dan menjelaskan maksud kedatangan dari kelompok kami, ketua KKN dan beberapa anggota lain banyak bertanya mengenai profil desa, struktur keanggotaan Desa Suko. Tak hanya itu saja, kamipun juga diberi beberapa informasi tentang Profil Desa oleh salah satu Perangkat Desa Suko. Desa ini memiliki berbagai kelebihan baik dari Segi Perekonomian maupun Segi pendidikan. Desa Suko itu sendiri terletak di Kecamatan Sidoarjo dan memiliki masyarakat yang beragam. Mulao dari anak-anak sampai dewasa, bapak-ibu, remaja bahkan lansia. Di Desa Suko ini banyak sekali UMKM yang didirikan oleh desa maupun individu. Dan UMKM termasuk salah satu sumber dari pendapatan desa. Selain banyaknya UMKM, di desa Suko juga

terdapat banyak sekolah sekolah Negeri maupun Swasta dari jenjang PAUD, SD, SMP hingga SMA. Setelah mendapatkan informasi dari desa. Saya dan rekan rekan berpamitan untuk pulang. Setelah berkunjung di Balai Desa kamipun melanjutkan kegiatan kami dengan berkunjung Ke Basecamp kita yang terletak Di Perumahan Bumi Suko Indah. Sampai disana saya dan rekan rekan membahas mengenai tema apa yang akan kita angkat, setelah semuanya berembuk akhirnya muncullah dengan judul tema " Mengoptimalkan Kesejahteraan Masyarakat pada era Pandemic Di Desa Suko " adapun Kegiatan dan Proker yang kami susun diantaranya yaitu Bagi Bagi Masker dan Handsanitizer, melakukan penyemprotan disinfektan di beberapa titik, Kemudian mengadakan kegiatan Kerja Bakti di wilayah Desa Suko dan Pembuatan Sarana Tempat Cuci Tangan, Kelompok kami juga mengadakan kegiatan Mengajar di TPQ Pikuma dan Di SDIT Al-Aqsa, selain itu kami juga mengadakan sosialisasi mengenai "upaya peningkatan imunitas tubuh di era pandemic", kemudian proker yang terakhir yakni pembuatan verticulture dan aquaponik dari botol bekas.

Hal yang sangat berkesan selama saya melangsungkan kegiatan KKN ini pada waktu melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) di Pikuma saya merasa senang bisa ikut bagian dalam mengajar dalam Yayasan Pikuma ini. ditambah didalam Pikuma itu anaknya semuanya baik, lucu, dan aktif saat saya mengajar. Melihat hal itu, saya juga jadi lebih bersemangat mengajar dan menyampaikan ilmu saya kepada mereka. Kami belajar mengenai banyak hal mulai belajar mengaji, belajar menghafalkan surat surat pendek, dan menghafalkan doa doa yang sering kita baca pada setiap harinya. Kegiatan belajar mengajar ini diadakan setiap senin sampai dengan hari jum'at kegiatan ini dilakukan secara bergilir oleh rekan rekan yang lain. Selain mengadakan kegiatan belajar mengajar kami pun juga mengadakan kegiatan lomba untuk anak anak PG dan TK disana kita menyediakan berbagai macam lomba, mulai dari kolase, lomba estafet bendera. Lomba lomba ini berfungsi untuk mengasah ketrampilan dan kecerdasan bagi seorang anak. Tak lupa juga dari kelompok KKN kami mengadakan edukasi menanam tanaman untuk seluruh anak anak yang berada dilingkungan tersebut.

Kesan dan Pesan selama melangsungkan KKN Di Desa Suko.

Kesan :

Hanya rasa syukur yang dapat saya ucapkan karena semua program kerja dapat terselenggara dengan baik, karena kerja keras dan ketulusan hati dari teman-teman kita semua memiliki hasil yang insyaAllah sudah maksimal dan baik untuk masyarakat Desa Suko serta bagi kita semua. meskipun masih ada hambatan yang menentang kelompok KKN Desa Suko ini namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semuanya dengan lancar. Sebelumnya sempat tergesit dibenak saya kita takan bisa bersatu tapi saya salah dan dengan adanya perbedaan justru dapat memberikan warna pada kehidupan kita. Dengan diadakannya kegiatan KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Saya ucapkan beribu ribu terimakasih terhadap teman-teman yang selalu membimbing saya kearah yang lebih baik, teman yang selalu menegur saya saat saya melakukan kesalahan. Desa Suko ini merupakan desa yang hebat Dan patut diacungkan jempol, karena antusias masyarakat dan respon masyarakat dengan kedatangan anak anak KKN sedikit memeberikan Perubahan terhadap desa ini. Saya juga salut kepada anak-anak TPQ Pikuma yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, meskipun ilmu saya sedikit tapi dengan menyampaikannya pada anak desa Suko saya merasa sangat senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdikan di desa sendiri.

Pesan :

Terimakasih untuk Desa Suko yang telah memberikan ruang bagi kami untuk melangsungkan pengabdian. Semoga apa yang telah dilakukan oleh kelompok KKN kami ini membawa manfaat bagi Desa Suko sendiri. Untuk teman teman KKN tetap semangat kuliahnya, terimakasih atas semua waktu, dan pengorbanan yang teman teman lakukan untuk menyukseskan program kerja selama satu bulan lebih ini.

3.17 Meningkatkan Imunitas tubuh di masa pandemic

Oleh : Angesti pambudi luhur

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan

secara bertanggung jawab. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program dalam pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. KULIAH KERJA NYATA (KKN) lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa adalah calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang juga harus dapat bekerja untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan yang ada dalam masyarakat. Permasalahan di dalam pembangunan itu sangat kompleks dan perlu penanggulangan secara pragmatis. Untuk itu, perlu adanya persiapan atau pendidikan yang melatih para calon sarjana sebagai penerus pembangunan untuk bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi permasalahan sesuai dengan kompetensi hard skills dan soft skills-nya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dikembangkan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi motivator dalam pemberdayaan masyarakat. Berbagai potensi daerah dan sumber daya manusia yang ada di masyarakat, perlu diberdayakan dan dioptimalkan agar nantinya masyarakat benar-benar menjadi berdaya untuk mengembangkan daerahnya secara mandiri. Dari kegiatan KULIAH KERJA NYATA (KKN) yang pernah dilakukan tersebut dibuat dan dilaksanakan karena kebutuhan dan tuntutan internal ataupun eksternal. Diantara kebutuhan internal misalnya semakin banyaknya mahasiswa peserta KKN, pencarian model KKN yang baru dan semakin banyaknya peluang pengabdian dosen kepada masyarakat yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan KKN. Adapun kebutuhan dan tuntutan eksternal misalnya, tawaran kerja sama dengan perguruan tinggi lain, pemerintah kabupaten, lembaga, perusahaan atau yayasan.

Desa Suko merupakan desa yang terletak yang di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak H. Sabari, beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa selama dua periode. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) tinggal di sebuah rumah yang kami kontrak selama sebulan. Akan tetapi untuk KKN pada tahun ini sedikit berbeda yakni melakukan kegiatan KKn di desa sendiri atau lebih tepatnya di desa

terdekat, semua ini di lakukan akibat masih maraknya penyebaran virus Corona.

Pada waktu kami tiba di desa Suko, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Kuliah kerja nyata yang biasanya dikenal dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai sala satu implementasi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan. Namun, berbeda dengan tahun ini, sejak pandemi Covid-19 melanda berbagai negara termasuk Indonesia, progam KKN yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan di tahun sebelumnya.

Merujuk kepada kebijakan Pemerintah Republik Indonesia, melalui Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menetapkan pada masa pandemi Covid-19 bahwa kebijakan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Dalam menyikapi kebijakan tersebut, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan cepat melakukan penyesuaian terutama dalam proses pembelajaran mahasiswa. Hampir semua mata kuliah terutama yang bersifat intra kulikuler dilakukan secara daring/virtual/online dalam proses pembelajarannya, termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, progam kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2021 ini dilakukan secara daring dan luring. Pengelompokan anggota sesuai dengan domisili mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan nama KKN

PENCERAHAN untuk mahasiswa yang sasaran masyarakatnya tidak jauh luar wilayah, melainkan lebih diperkecil sasarannya dan tiap kelompok KKN sasarannya ke masyarakat sekitar yang dekat dengan rumah mahasiswa itu tinggal. Tema kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini yaitu “mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat pada era pandemic di desa Suko”. pada saat awal saya mengetahui akan di tempatkan di Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Saya senang karena Desa tersebut tidak jauh dari rumah saya. Karena masih pandemi KKN dilaksanakan secara online dan offline, dan informasi dari pihak Kampus dilaksanakan dekat dengan rumah mahasiswa agar bisa mengurangi rantai penyebaran virus Covid-19.

Dalam kegiatan KKN di balai desa Suko, kami mendapatkan sambutan oleh Pak kepala desa dan Para staffnya. Dan warga desa sangat senang mendengar bahwa ada mahasiswa akan KKN di desanya. Warga juga sangat antusias kepada kami dan memohon bantuan bila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga dalam setiap kegiatan nantinya. Tanggapan warga Desa Suko atas kunjungan kami sangat baik dan dan hangat. Mereka tertarik untuk berpartisipasi untuk setiap mengikuti acara progam kerja yang setiap kita adakan. Dan warga dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

KKN ini dilaksanakan sejak 23 february sampai 1 April 2021. Sekitar kurang lebih 6 minggu, di hari pertama kita mengunjungi kantor balai desa Suko untuk menemui para staff. Dan kami disambut dengan tangan hangat oleh pihak staff di balai desa Suko tersebut, kemudian kami mencari menggali informasi tentang desa Suko, tentang warganya, tentang lokasinya, bagaimana sumber daya manusianya, dan apa permasalahan yang ada di desa Suko. Setelah kami mendapatkan informasi kami kembali ke baldes untuk membicarakan dengan teman teman.

Di hari berikutnya kami perwakilan kelompok menemui Bapak kepala desa Suko untuk sharing dan mencari permasalahan yang ada. Pihak kepala desa menceritakan bahwa desa Suko ini mempunyai usaha Jamu. Beliau juga mengatakan bahwa penjualan jamu mengalami penurunan. Dan

warga desa Suko sendiri kurang tertarik dengan apa yang BUMDES jual. Permasalahan selanjutnya ketika kami menemui warga, warga tersebut kurang mematuhi protokol kesehatan dan sampai enggan untuk memakai masker. Dan warga juga dari anak-anak sampai tua mengabaikan protokol kesehatan. Dan masih minimnya pemberdayaan masyarakat di Desa Suko. Dan kita juga mengajukan program unggulan yaitu verticulture dan aquaponic di desa Suko tersebut sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwa bercocok tanam tidak harus di lakukan di lahan yang luas, namun juga dapat dilakukan di lahan sempit. Mengingat Kembali bahwa di Desa Suko jarang sekali terdapat lahan yang kosong untuk bercocok tanam.

Setelah Mengetahui kondisi desa Suko, akhirnya kami pun berinisiatif membuat beberapa kegiatan positif yang sangat berguna bagi masyarakat. Untuk kegiatan pertama yakni kami membagikan masker dan hand sanitizer di kawasan pasar Suko, kegiatan ini bertujuan menyadarkan dan mengingatkan para warga bahwa pentingnya menjaga atau memutusnya rantai Covid-19. Setelah pembagian masker dan hand sanitizer selesai dilakukan kami pun menyemprot cairan desinfektan di lingkungan pasar, untuk jam nya kami melakukannya setelah jam operasional pasar yakni tepat setelah dhuhur.

Kegiatan di minggu ke dua kita melakukan kerja bakti membersihkan kawasan Balai Desa dan area TPQ, banyak pengalaman dan kekompakkan yang tercipta membuat banyak kesan dan cerita. Minggu ke tiga kami pun tak lupa melakukan kegiatan sosialisai di Balai Desa, dengan di hadiri para pengurus desa Suko dan warga desa Suko. Setelah sosialisai berakhir tak lupa kami mengenalkan produk minuman yang berguna untuk meningkatkan imunitas tubuh, yakni produk minuman berupa jamu. Produk minuman inilah yang menjadikat asset bagi kelompok KKN kami karena dari produk minuman ini tujuan kami untuk meningkatkan imunitas daya tahan tubuh.

Dan minggu terakhir kita melakukan kegiatan Veltikultur dengan membangun konsep tatanan keindahan di Balai Desa Suko. Berbagai macam tanaman hias kami tanam di system Veltikultur, menambahkan keindahan Balai Desa Suko.

Kesan :

Saya selaku mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sangat berterima kasih kepada warga dan seluruh Staff Desa Suko, yang mana telah membantu dan mensupport kegiatan kami.

Pesan :

Saya berharap kegiatan apa saja yang telah kami curahkan bias berguna dan bermanfaat bagi warga Desa Suko.

3.18 Kegiatan Belajar Mengajar di Desa Suko Pada Era Pandemi Oleh : Siti Nur Rohmawati Windasari

Assalamualaikum Wr. Wb. Perkenalkan nama saya Siti Nur Rohmawati Windasari. Biasanya saya dipanggil Winda di lingkungan tempat tinggal saya. Saya dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Alasan saya memilih program studi pendidikan, karena saya sangat senang dalam dunia anak-anak maupun pendidikan. Ilmu tidak pernah habis, saya senang mendapatkan ilmu-ilmu yang baru terutama dunia anak-anak. Saya tinggal di Desa Suko RT.09 RW.02 Sidoarjo, yang kebetulan saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tempat tinggal saya. Keluarga saya memang berasal dari Desa ini. Sejarah panjang telah di lewati oleh keluarga saya selama hidup di Desa Suko ini. Mulai dari kehidupan warga yang damai, tentram hingga banyak konflik yang menghampiri.

Di Desa Suko ini terdapat 4 dusun, yaitu dusun Suko, dusun Salam, Dusun Sungon dan Dusun Biting. Kebetulan saya tinggal di dusun Suko. Warganya di dusun suko ini sangat akur dan rukun. Mereka saling bergotong royong dan saling membantu satu sama lain. Misalnya tetangganya mempunyai hajatan, maka tetangga sebelahnya siap untuk membantu. Selain itu banyak kegiatan yang melibatkan masyarakat didalamnya. Seperti rutin dalam pengajian, kerja bakti disetiap minggu, PKK, karang taruna dan kegiatan sosial lainnya.

Kondisi lingkungan di Desa ini pun juga sudah baik. Lingkungan yang terbebas dari sampah karena warganya disiplin dalam membuang

sampah. Tetapi selain bersih desa ini pun juga berubah-ubah, terkadang terjadi banjir ketika hujan, tetapi setelah hujan reda air pun juga mulai surut, terkadang juga tidak terjadi banjir, selain itu jalan yang berlubang, dan lain sebagainya. Tetapi warga desa suko ini juga mempunyai upaya untuk mengatasi hal tersebut. Misalnya seperti jalan yang berlubang, warga sekitar bergotong royong untuk membetulkan jalan yang berlubang tersebut. meskipun kurang maksimal tetapi upaya tersebut juga sudah baik.

Pada era pandemi yang seperti ini masyarakat desa Suko tetap menjaga kesehatan dan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas. Seperti halnya kegiatan di desa ini banyak yang dikurangi untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Meskipun di desa suko terbilang zona kuning, tetapi Alhamdulillah sekarang sudah lebih baik. Tetapi banyak hal positif yang dikerjakan oleh karang taruna dan warga di desa suko. Seperti penyemprotan disinfektan yang dilakukan tiap minggu dan membatasi setiap pertemuan. Tidak lupa dengan melakukan operasi masker gabungan dengan pihak terkait seperti kepolisian, satpol pp, dan linmas.

Kembali pada topik utama, saat ini saya sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suko. Esai ini dibuat pada tanggal 22 Maret 2021 bertepatan pada minggu terakhir yaitu minggu ke empat saya KKN di Desa Suko. Hari demi hari saya lalui bersama dengan anggota kelompok saya, dan banyak juga pengalaman yang saya dapatkan. Di minggu pertama kegiatan saya dan kelompok saya yaitu dengan membagi-bagikan masker di area pasar suko yang sering dikunjungi oleh warga Desa Suko. Selain dengan bagi-bagi masker kelompok saya juga melakukan penyemprotan disinfektan di sekitar pasar suko. Pada minggu kedua kami melaksanakan proker kerja bakti di area balai desa pada hari minggu. Selain kerja bakti minggu kedua kita juga membuat tempat cuci tangan di posko kami. Dan sasaran tempat cuci tangan kelompok saya di tempatkan di area balai desa. Lalu proker kita yang ketiga yaitu diadakannya sosialisasi yang dilaksanakan di balai desa Suko tetapi tetap mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan. dan memperkenalkan produk jamu corona yang dibuat pada saat KKN yang kebetulan ada warga yang memiliki usaha jualan jamu,

serta kelompok saya juga membantu memasarkan produk jamu tersebut. di tengah proker ketiga pada minggu ketiga ini kelompok saya juga melaksanakan proker minggu keempat yaitu kegiatan belajar mengajar. sasaran kita adalah PAUD dan TK Pikuma yang kebetulan bertempat di Dusun Suko. Kegiatan belajar ini dilakukan pada pada setiap senin-jum'at pada jam 15.30-17.00 dengan tutor yang bergantian. Jadi kita tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan hingga tanggal 3 April 2021. Dan proker kelima kelompok saya melakukan kegiatan pembuatan vertikultur dan aquaponik yang sasaran vertikultur yang di tempatkan di balai desa dan aquaponik di area dusun sungon. Itulah sedikit gambaran program kerja yang kelompok saya lakukan pada saat Kegiatan Kerja Nyata (KKN) di Desa Suko.

Dari beberapa program kerja yang kami buat, disini saya akan mengambil satu program kerja yang menurut saya ini memang cocok di bidang saya sebagai calon guru yaitu mengajar, karena pada era pandemi yang terjadi sekarang, awalnya proses pendidikan sedikit terhambat. Banyak faktor yang menyebabkan terhambatnya proses belajar, misalnya guru yang masih belum menguasai teknologi dan orang tua siswa yang dominan buta teknologi. Seiring berjalannya waktu, guru sudah mengikuti berbagai pelatihan agar kemampuan teknologi dan mengajarnya lebih terasah lagi. Guru dapat mengisi pembelajaran siswanya melalui sistem daring. Namun di sisi lain, orang tua merasa kesulitan membimbing anaknya untuk belajar secara daring. Orang tua siswa kesulitan untuk membelikan anaknya *smartphone* dan juga tidak tau bagaimana cara mengoperasikan *smartphone* tersebut. Karena kegiatan belajar mengajar terus berjalan secara daring, anak terpaksa meminta tetangga yang lebih paham mengoperasikan *smartphone* untuk mengajarnya. Lama kelamaan anak mulai paham untuk mengoperasikan *smartphone* tersebut.

Program kerja kegiatan belajar mengajar di Desa Suko yaitu pada PAUD dan TK Pikuma Indonesia yang bertempat di dusun suko dan juga SDIT Al-Aqsa yang terdapat di Perumahan Bumi Suko Indah. Sebenarnya di Desa Suko ini terdapat sekolah yang terbilang cukup banyak. Tetapi pada era pandemi seperti ini sekolah di haruskan untuk daring. Jadi tidak semua sekolah kita bisa akses maupun bantu pada era pandemi seperti ini. Sistem pengajaran pada SDIT Al-Aqsha ini tutor atau mahasiswa datang kerumah

siswa untuk mendampingi proses kegiatan belajar mengajar pada pukul 09.00-11.30 dan tentunya para mahasiswa menunggu kesepakatan pada pihak sekolah. Karena tidak semua mahasiswa digerakan pada kegiatan belajar mengajar pada SDIT Al-Aqsha tersebut.

Pada PAUD dan TK Pikuma Indonesia kegiatan belajar mengajar dan juga kegiatan mengaji di TPQ yang dilaksanakan pada tiap hari senin-jum'at pada pukul 15.30-17.00. Dengan tetap mematahi protokol kesehatan. Kepala sekolah serta guru dan penanggung jawab sekolah sangat terbantu dengan adanya kita KKN di wilayah tersebut. Selain kegiatan mengaji kelompok saya juga mengajarkan kegiatan lain seperti membaca, menulis, berhitung dan mengadakan kuis-kuis agar siswa tidak merasa bosan dan canggung dengan kami. Selain diadakannya kegiatan belajar mengajar dan mengaji, kelompok saya juga mengadakan lomba untuk tingkat PAUD dan TK yang dilaksanakan pada hari rabu dan kamis kemarin. Lomba-lombanya juga banyak seperti kolase, estafet bendera, dan kempit balon. Tidak hanya kognitif yang didapatkan oleh siswa-siswi pikuma tetapi psikomotorik dan afektifnya juga dapat.

Tujuannya kita mengadakan lomba adalah agar anak-anak PAUD dan TK semangat untuk tetap belajar. Kita juga menyediakan hadiah buat para pemenangnya dan memberikan snack pada saat kegiatan berlangsung. Siswa siswi pikuma sangat antusias pada kegiatan tersebut. selain mengadakan lomba kita juga mengajak siswa siswi dalam kegiatan menanam pada saat lomba. Kita juga membiarkan para siswa-siswi untuk melakukan kegiatan menanam sendiri dan mahasiswa sebagai fasilitator. Alhamdulillah mereka bisa melaksanakannya dengan baik dan sangat mudah untuk diarahkan. Dengan adanya kegiatan belajar mengajar ini tentunya juga sangat bermanfaat bagi kelompok saya terlebih untuk saya sendiri, karena dengan adanya kegiatan belajar mengajar melatih saya untuk menjadi guru yang baik kedepannya.

Mungkin ini sedikit cerita dari saya, berbagai permasalahan dan hambatan yang kami terima dapat kami lalui bersama, mulai dari tidak dapatnya izin, kendala waktu yang mengharuskan kami berkumpul semua, hingga pada pembelajaran di program kerja bimbel kami ini. Kesan dan pesan dari saya, kesannya Alhamdulillah dapat teman baru, pengalaman baru, dan jadi bisa lebih aktif lagi dalam bermasyarakat dan menuntut saya

untuk berani berbicara terhadap orang penting yang ada di Desa Suko ini, untuk pesannya semoga Desa Suko bisa lebih maju dan berkembang, bisa menjalankan program desa yang mungkin belum terlaksana, lebih aktif lagi dalam pencegahan Covid-19 terlebih lagi dalam bergotong royong untuk saling mengingatkan kembali terhadap sesama masyarakat Desa Suko. Terima kasih untuk Kepala Desa Suko yang sudah membantu melancarkan program kerja kami, terima kasih juga untuk Staf Balai Desa yang sudah membantu kami, Terima kasih juga untuk bunda bunda PAUD dan TK yang sudah mengizinkan kami untuk belajar mendidik dan anak-anak, terima kasih juga untuk teman teman tercinta yang sudah antusias dan mau bekerja sama dalam menjalankan program kerja kita. Saya atas nama Siti Nur Rohmawati Windasari dari Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar pamit undur diri dari KKN Kelompok 04 yang bertepatan di Desa Suko dari tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 31 Maret 2021. Wassalamualaikum Wr.Wb.

3.19 Berjuang Dalam Kesejahteraan Masyarakat di Era Pandemi Oleh : Erika Prastiyanti

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan.

Di tengah pandemi Covid-19, KKN harus tetap berjalan dan dilaksanakan oleh berbagai institusi di Indonesia. Salah satunya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Progam kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2021 ini dilakukan secara daring dan luring. Pengelompokan anggota sesuai dengan domisili mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan nama KKN PENCERAHAN untuk mahasiswa yang sasaran masyarakatnya tidak jauh

luar wilayah, melainkan lebih diperkecil sasarannya dan tiap kelompok KKN sasarannya ke masyarakat sekitar yang dekat dengan rumah mahasiswa itu tinggal.

Tak terasa saya sudah memasuki semester 6 dimana wajib mengikuti program kegiatan KKN. Tidak terbayang sebelumnya saya harus mengikuti KKN disaat wabah pandemi Covid-19 yang masih melanda di Indonesia. Lokasi KKN saya berada di desa Suko, Sidoarjo, Jawa Timur. Saya berpikir KKN tahun ini kurang menyenangkan karena lokasi yang berada di desa sendiri dimana ruang lingkup pengabdian berada di wilayah desa sendiri. Perasaan itu membuat saya kurang bersemangat dalam memulai KKN ini. Namun setelah mendapat nasehat dan dukungan dari orang tua dan teman saya, saya siap menjalani KKN. KKN ini juga memberikan tantangan bagi saya karena pengabdian masyarakat di masa pandemi sangatlah tidak mudah. Selalu menerapkan protokol kesehatan dan tetap menjaga daya tahan tubuh membuat saya lebih extra dalam mengabdikan masyarakat.

KKN-P dilaksanakan sejak tanggal 23 Februari 2021 sampai dengan 1 April 2021. Hari pertama perwakilan kelompok melakukan survey desa dan mendatangi kantor kepala desa dengan maksud meminta ijin dan bersilaturahmi dengan kepala desa dan jajarannya. Dan niat baik kami sangat disambut dengan baik oleh beberapa staff kepala desa. Kami mencari informasi mengenai desa Suko seperti lokasi desa, banyaknya sekolah, kualitas dan kuantitas masyarakat desa Suko, dan potensi yang unggul di desa Suko. Salah satu potensi di desa Suko adalah UMKM. Dimana UMKM desa Suko kini sudah mampu bersaing di pasar bebas. Akan tetapi semenjak adanya pandemi Covid-19 ini membuat UMKM di desa Suko mengalami penurunan secara drastis. Permasalahan itu membuat kami harus menemukan solusi yang tepat agar keberlangsungan UMKM tetap berjalan di era pandemi.

Permasalahan tidak sampai disitu saja. Banyak warga desa Suko yang masih mengabaikan penerapan protokol kesehatan. Ada sebagian warga tidak memakai masker saat keluar dan juga tidak menjaga jarak dalam kerumunan. Masalah tersebut merupakan tantangan bagi saya dan

teman-teman juga dalam membantu penerapan kebijakan PPKM yang berlaku di desa Suko, Sidoarjo.

Di hari berikutnya, kami melakukan rapat dimana membahas permasalahan yang terdapat di desa Suko sehingga dapat dijadikan program kerja KKN selama 6 minggu. Dalam rapat tersebut saya dan teman-teman mengutarakan solusi yang tepat dan saling bertukar pendapat bagaimana dalam mengoptimalkan kesejahteraan desa Suko. Dengan berbagai sudut pandang dan latar belakang berbeda membuat solusi yang diusulkan semakin luas. Namun hal itu tak membuat kami berhenti, kami mencari solusi yang paling tepat dan efektif dengan melakukan kajian ulang dan musyawarah bersama yang akhirnya menghasilkan keputusan bersama. Dari hasil rapat pun kami mengusulkan beberapa program kerja dan semua program kerja kami disetujui oleh DPL dan pihak desa.

Program kerja pertama adalah pembagian masker dan penyemprotan disinfektan yang dilaksanakan pada minggu pertama. Saya dan teman-teman membeli beberapa box masker dan hand sanitizer yang nantinya akan dibagikan kepada warga desa Suko sebagai upaya penegakan protokol kesehatan. Sasaran utama pembagian masker dan hand sanitizer adalah di sekitar pasar Suko. Saya dan teman-teman sudah membagi tempat pembagian masker di titik-titik pasar Suko. Antusiasme warga dapat terlihat ketika saya dan teman-teman membagikan masker dan hand sanitizer. Saya dan teman-teman sampai kewalahan karena banyaknya warga yang ingin meminta masker dan hand sanitizer. Tidak hanya itu saya dan teman-teman juga melakukan edukasi pentingnya menerapkan protokol kesehatan dengan penerapan 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas) serta memasang pamflet di sekitar pasar. Setelah selesai, perwakilan dari kelompok kami melakukan penyemprotan disinfektan di titik-titik pasar Suko. Agenda penyemprotan disinfektan diadakan 2 kali.

Program kerja kedua yang dilakukan minggu kedua yaitu kerja bakti. Kerja bakti ini diadakan dua kali dengan lokasi pertama kerja bakti berada di balai desa dan lokasi kedua di kompleks masjid Al-Amin Suko.

Tujuan adanya kerja bakti ini agar kebersihan lingkungan desa tetap terjaga dan elok dilihat. Saya merasa senang melihat salah satu warga menghampiri kami dengan mengucapkan terima kasih kepada kami karena sudah membantu melakukan kerja bakti di sekitar desa mengingat lokasi sekitar balai desa banyak rumput liar dan tumbuhan yang tak terawat.

Program kerja ketiga adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Saya dan teman-teman mengadakan KBM di TPQ Pikuma yang lokasinya tidak jauh dengan pasar. Setiap hari dari hari Senin sampai Jumat, kami mengajar ngaji dan membaca bersama anak-anak TK dan Paud. Mereka terlihat antusias melihat kedatangan saya dan teman-teman. Bahkan mereka juga tidak sungkan mengajak bercanda bersama sehingga suasana disana sangat menyenangkan. Rasanya saya kembali ke jaman masa kecil saya. Tak lupa juga penerapan protokol kesehatan juga diutamakan selama mengajar disana. Untuk menambah semangat dan kreativitas mereka, kami juga mengadakan lomba kecil-kecilan seperti lomba kolase, lari estafet bendera, dan kempit balon dan diakhiri pembagian hadiah. Kami juga menambahkan edukasi menanam tumbuhan kepada mereka dengan maksud memperkenalkan tentang pengetahuan cara menanam yang baik dan benar.

Program kerja keempat adalah sosialisasi dan launching produk jamu yang diadakan di balai desa. Tema sosialisasi yang kami ambil adalah Upaya Peningkatan Imunitas Tubuh di Era Pandemi. Target sosialisasi kali ini adalah ibu-ibu sekitar desa. Selama acara sosialisasi semua audiensi tampak semangat karena materi yang diberikan tidak membosankan dan juga dapat menambah pengetahuan bagi audiensi dan saya serta teman-teman dalam menjaga kesehatan di pandemi Covid-19 ini. Kesempatan sosialisasi tidak kami sia-siakan begitu saja, kami juga mengenalkan produk jamu dan memberi edukasi pentingnya minum yang berkhasiat kepada audiensi untuk meningkatkan UMKM masyarakat agar tetap bertahan di era pandemi. Kandungan yang terdapat pada jamu seperti temulawak, kunyit yang fungsinya sangat bagus mempertahankan imunitas tubuh. Audiensi juga terlihat tertarik mengenai jamu yang di perkenalkan mengingat jamu sangat juga dibutuhkan di era pandemi ini.

Terlepas dari itu diharapkan sosialisasi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dalam upaya pencegahan covid-19.

Program kerja kelima dimana program kerja terakhir kami yaitu vertikultur dan aquaponik. Sistem vertikultur dan aquaponik ini memanfaatkan dari botol-botol minuman bekas. Untuk konsep vertikultur ini dibuat model botol dibuat horizontal dan disusun bertingkat secara vertikal. Kami memulai mencari botol bekas dengan ukuran 1,5 Liter hingga mencapai jumlah yang ditargetkan. Setelah itu kami mulai memotong botol sesuai desain dan mengecat warna botol. Kami saling bekerja sama dalam membagi tugas pengerjaan vertikultur ini. Terlihat merepotkan tetapi kami menikmati proses itu semua dari bercanda bareng, main bareng sehingga suasana begitu menyenangkan. Tak lupa juga kami menerapkan protokol kesehatan. Untuk tanamannya kami menggunakan tanaman hias, sayuran, dan tanaman herbal. Sistem vertikultur ini dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin bercocok tanam dengan memanfaatkan lahan terbatas. Sistem vertikultur ini juga sederhana dan tidak terlalu memakan biaya mahal dikarenakan hanya membutuhkan botol bekas sebagai media tanamnya, pupuk, tanah, dan benih tanaman. Penempatan untuk vertikultur ini di balai desa Suko.

Untuk sistem aquaponik yang mengkombinasikan akuakultur dan hidroponik dalam lingkungan yang bersifat simbiotik. Teknologi hasil perpaduan budidaya ikan dan budidaya tanaman ini memberikan manfaat dan keuntungan. Kolam ikan merupakan kunci utama dalam sistem aquaponik. Memanfaatkan kotoran ikan sebagai nutrisi untuk tanaman dan tanaman sebagai pengendali kualitas air ikan sehingga keduanya sama-sama diuntungkan. Sama seperti vertikultur, aquaponik juga memanfaatkan botol bekas dan membutuhkan pompa sebagai pengendali airnya. Dengan sisa botol bekas vertikultur yang masih tersedia kami juga mendesain konsep aquaponik. Lalu kami membutuhkan kayu sebagai tempat botol bekas yang sudah disusun. Manfaat dari aquaponik ini adalah memaksimalkan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan tempat dengan hasil yang maksimal. Masyarakat tidak hanya memanen ikan saja tetapi masyarakat juga bisa memanen sayuran yang sudah ditanam di aquaponik. Dan dengan adanya aquaponik dan

vertikultur bisa menjadi sumber keunggulan potensi warga desa Suko dan bisa menjadi desa yang kreatif dan inovatif.

Dari serangkaian kegiatan KKN-P tersebut, ternyata KKN tidak seperti yang saya kira sebelumnya. Disini saya mendapatkan pengalaman yang berharga dari KKN ini. Menambah wawasan diluar bidang yang saya geluti entah itu wawasan pendidikan, pertanian, dan masih banyak lagi. Menyatu dan berbaur dengan masyarakat juga saya bisa rasakan di kegiatan KKN sehingga saya bisa mendengar dan melihat keluh kesah masyarakat secara nyata di pandemi Covid-19. Bagaimana kami memecahkan persoalan masyarakat secara bersama. Begitu juga dari temen-temen tim KKN saya sudah saya anggap seperti keluarga sendiri. Selama 6 minggu lebih saya menghabiskan waktu dengan teman-teman KKN. Bekerjasama, empati dan simpati saya dapat rasakan disini. Dengan berbagai pemikiran sudut pandang dan jurusan yang berbeda-beda sehingga KKN ini terasa lebih luas dalam hal pemikiran walaupun terdapat permasalahan internal tapi semuanya dapat teratasi dengan baik.

Kesan :

KKN ini sangat menyenangkan bagi saya dan mendapatkan pengalaman luar biasa dari kegiatan ini. Saya bisa lebih mengenal desa saya sendiri secara langsung mengenai seluk beluk desa Suko dan bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar mengenai persoalan yang ada. Dan disini juga saya belajar dan dilatih dalam melakukan kerjasama, berpikir secara kritis, merendahkan ego, dan saling menghargai dengan teman-teman KKN untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dan dari KKN juga memberikan dampak positif bagi saya untuk kedepannya menjadi pribadi yang lebih baik.

Pesan :

Tetap jaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan semuanya semoga wabah pandemi Covid-19 ini segera berlalu sehingga kita semua dapat beraktivitas normal kembali dan kita bisa ikut berperan dalam membangun Indonesia yang lebih baik. Dan juga hasil dari kerja KKN kita dapat memberikan manfaat dan dampak yang luas bagi warga desa Suko sehingga desa Suko dapat lebih unggul dari desa-desa lainnya. Teruntuk teman-

teman KKN terimakasih juga dalam waktu 6 minggunya, walaupun KKN telah berakhir tetapi kita tetap menjaga tali kekeluargaan dan persaudaraan agar silaturahmi tetap terjaga.

3.20. Program Tanggap Darurat Covid

Oleh: Siti Nur Mazidah

Pandemi virus corona tidak menghalangi bagi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di kampus UMSIDA. Bila kegiatan pendidikan dan pengajaran dilakukan secara daring atau virtual, begitu pun dengan kegiatan kuliah kerja nyata. Selama ini kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengharuskan mahasiswa berbaur dengan warga, namun di masa pandemi ini, kita diharuskan melaksanakan kegiatan secara online. Tidak seperti KKN pada umumnya di mana mahasiswa turun langsung ke lapangan dalam kegiatan KKN, kali ini mahasiswa menjalankan kegiatan KKN-nya secara daring atau online yang sasarannya yaitu masyarakat sekitar yang dekat dengan tempat tinggal mahasiswa. Namun, sesekali kita juga turun langsung dan berinteraksi dengan masyarakat dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) daring bagi mahasiswanya karena situasi pandemi virus corona. Adapaun pelaksanaan KKN di tengah pandemi ini tetap dilaksanakan agar tidak menghambat proses akademik mahasiswa serta KKN yang menjadi mata kuliah wajib di UMSIDA dapat tetap terlaksana meski dengan cara yang berbeda.

Tujuan utama dari pelaksanaan KKN Daring di saat pandemi Covid-19 adalah untuk melindungi masyarakat dan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN, baik mahasiswa, dosen pembimbing, koordinator wilayah, dan masyarakat di lokasi KKN. Pada prinsipnya, kita menjaga agar mahasiswa maupun masyarakat tetap sehat dan konsen ke pengurangan jumlah penderita Covid-19.

Kegiatan KKN dilaksanakan sejak 23 februari sampai 1 April 2021 di Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Adapun program yang dilaksanakan sesuai dengan program yang disusun dari awal dan

ditambah dengan program tanggap darurat covid. Untuk program tanggap darurat covid sendiri kita fokuskan pada program pokok penanggulangan covid-19, yaitu program kerja pembagian masker, hand sanitizer, dan menyebarkan pamflet protokol 5M yang ditempel di tempat-tempat umum secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Tujuan menggunakan masker pada saat Pandemi, penelitian ilmiah membuktikan, memakai masker bermanfaat sangat besar untuk mencegah penularan virus corona. Mengenakan masker ternyata tidak hanya melindungi pemakainya dan orang di sekitarnya dari ancaman Covid-19, tetapi masyarakat secara luas. Artinya, penyebaran virus ini dapat dikendalikan ketika semua orang benar-benar konsisten untuk memakai masker saat sedang berpergian. Sebab, virus corona dapat ditularkan oleh orang-orang tanpa gejala yang tidak menyadari dirinya terinfeksi. Masker berguna untuk memblokir partikel sarat virus yang mungkin dipancarkan oleh orang yang terinfeksi dan juga bisa dipakai untuk mengurangi tingkat keparahan penyakit orang-orang yang terinfeksi Covid-19. Oleh karena itu, kita harus pahami mengenai pemakaian masker saat pandemic. Untuk jenis maskernya sendiri kita tidak perlu mengenakan masker bedah atau masker N95 yang biasa dipakai oleh petugas medis saja, namun kita juga bisa memakai masker kain yang juga telah terbukti efektif untuk mencegah penyebaran virus corona.

Adapun penggunaan hand sanitizer untuk menjaga kebersihan sangat penting saat pandemic seperti sekarang ini. Menjaga kebersihan adalah hal wajib yang harus selalu dilakukan oleh siapapun dan kapanpun. Salah satunya yang terpenting adalah menjaga kebersihan tangan, pasalnya tangan adalah bagian tubuh yang sangat rentan dan dapat dengan mudah menjadi tempat bersarangnya virus, dan bakteri. Namun, sayangnya ada saat dimana kita sedang berpergian atau beraktivitas di luar rumah sehingga mengalami kesulitan mencari toilet dan tempat mencuci tangan. Karena alasan inilah, penggunaan hand sanitizer bisa menjadi salah satu solusi untuk membersihkan tangan dari kuman serta virus yang menempel.

Hand sanitizer adalah cairan pembersih tangan yang digunakan sebagai alternatif untuk mencuci tangan selain menggunakan sabun dan

air. Hand sanitizer berbasis alkohol dengan minimal 60% dipercaya lebih efektif untuk membunuh kuman dan mikroorganisme berbahaya di tangan, termasuk pencegahan virus Corona. Perlu kamu tahu, jika hand sanitizer sendiri memiliki banyak manfaat seperti : **(1) Menjaga Kebersihan dan Mencegah Bakteri** : Produk ini dirancang untuk membunuh kuman dan mikroorganisme berbahaya sehingga aman jika diaplikasikan pada kulit tangan apabila dilakukan dengan benar. **(2) Dapat Digunakan untuk Benda Lain** : Selain digunakan pada kulit tangan, hand sanitizer juga bisa diaplikasikan untuk membersihkan benda mati di sekitar kita. Misalnya saja untuk membersihkan layar hp dan laptop, membersihkan pegangan pintu, serta alat makan saat tidak tersedianya air. **(3) Fleksibel Saat Dibawa Bepergian**: Hand sanitizer biasanya dikemas dalam bentuk gel atau spray dalam ukuran botol yang mini, sehingga dapat dengan mudah dibawa di dalam tas kapan dan dimana saja.

Dalam tahapan pelaksanaan program kerja diawali dengan survei lokasi untuk mengetahui kondisi lapangan, perizinan, kemudian koordinasi pelaksanaan program kerja antar peserta KKN. Berdasarkan kesepakatan, kegiatan pelaksanaan program kerja akan dilaksanakan pada hari ahad, 28 Februari, bertempat di area pasar Suko dan sekitarnya. Alasan yang mendasari pemilihan area pasar Suko sebagai tempat pelaksanaan program kerja adalah karna disana merupakan tempat yang kerap dipadati pengunjung baik dari dalam maupun dari luar desa. Kepadatan tersebut menjadikan risiko penularan COVID-19 yang tinggi. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah warga di lingkungan Desa Suko mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Masker yang dibagikan berupa masker medis yang cukup aman digunakan untuk menahan dan melindungi diri dari kotoran dan virus penyebab penyakit.

Teknis pelaksanaannya, tiap peserta KKN akan membagikan masker dan hand sanitizer secara langsung kepada pengunjung Pasar Suko yang tidak menggunakan masker, pedagang di pasar, para juru parkir, pedagang kaki lima, dan masyarakat yang tidak menggunakan masker ketika melintas di sepanjang jalan sekitar Pasar Suko disertai dengan edukasi akan pentingnya memakai masker dalam menjalankan aktivitas di luar rumah.

Pada saat berlangsungnya pelaksanaan program kerja pembagian masker dan hand sanitizer kita menjumpai masih banyak masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker di sepanjang jalan dan tidak menerapkan social distancing ditempat keramaian, banyak masyarakat yang masih abai akan protokol kesehatan tentang bahayanya covid 19 dan dampaknya yang sudah terjadi. Selain itu kita juga melihat antusiasme masyarakat sangat tinggi terhadap program ini, masyarakat menerima dengan baik dan supportif. Masyarakat yang menerima bantuan alat kesehatan merasa sangat terbantu dengan adanya pembagian masker dan hand sanitizer gratis ini, sehingga secara tidak langsung dapat menyadarkan mereka akan pentingnya memahami bahaya covid 19 yang sedang menjadi pandemi diseluruh dunia.

Pengalaman menariknya saat membagikan masker dan hand sanitizer ke pedagang pasar yang dilakukan menjelang pukul 08:00 WIB. "Saat kita datang situasi di pasar masyarakat masih santai banyak yang para penjual dan pembeli di pasar yang tidak memakai masker dan jaga jarak saat berinteraksi, hal ini tentu perlu dilakukan edukasi. Di lokasi tersebut para pedagang dan pembeli yang tidak mengenakan masker langsung kita beri masker secara gratis".

Sebagian besar waktu kegiatan KKN dilakukan via online dari rumah. Sesekali kita terjun ke masyarakat untuk pelaksanaan program kerja namun tetap harus mengedepankan protokol kesehatan sesuai standar. Selama pelaksanaan KKN daring menurut kita cukup menghemat biaya karena lebih banyak di rumah. Namun begitu, kita merasa sedih karena tidak bisa berbaur dengan warga seperti kegiatan KKN di saat kondisi normal. "Sukanya mungkin bisa dikatakan KKN cukup menghemat biaya dan tenaga. Namun, dukanya kami tidak bisa terjun langsung di lokasi KKN sehingga rasanya kami hanya sebagai relawan bukan peserta KKN pada umumnya". kegiatan KKN secara daring memang bertujuan untuk meminimalkan terkena penularan covid. Bahkan, untuk komunikasi dengan sesama tim KKN kita melakukan secara online, dan sesekali mengadakan rapat terbuka secara langsung guna mensukseskan program kerja KKN di desa Suko ini.

3.21. Mengabdikan di Tengah Pandemi

Oleh : Siti Fatima Sabilillah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah kegiatan pengabdian masyarakat, dimana itu sebagai sarana dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sendiri terdiri dari tiga poin yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Nah, Kuliah Kerja Nyata (KKN) inilah yang berkaitan dengan poin ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, yang mana artinya mahasiswa yang berasal dari berbagai bidang disiplin ilmu bersama-sama mengerjakan KKN di wilayah yang sudah ditentukan oleh pihak Universitas. Dalam melakukan KKN pada wilayah yang telah ditentukan mahasiswa mempunyai tanggung jawab untuk berpartisipasi aktif dalam upaya meningkatkan potensi wilayah tersebut, maksudnya program kerja yang dijalankan harus sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat desa. Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa akan merasakan berbagai manfaat, manfaat tersebut seperti mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan bidang ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk belajar bersama masyarakat, dan mahasiswa akan mempelajari dinamika kehidupan yang sesungguhnya benar terjadi ditengah masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan kegiatan yang wajib dilakukan di masa perkuliahan seperti halnya Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang disebut dengan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P). Universitas Muhammadiyah Sidoarjo resmi melaksanakan pelepasan KKN-P pada 22 Februari 2021, dan kegiatan KKN-P ini akan berakhir pada 1 April 2021. Kampus tercinta ini telah membagi beberapa kelompok untuk ditugaskan melakukan pengabdian masyarakat diberbagai desa, tidak terkecuali Desa Suko. Desa Suko merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Desa Suko tergolong wilayah yang dekat dengan akses jalan besar, yakni jalan provinsi Surabaya – Malang yang berada di sekitar 5 km sebelah timur desa, dan melintasi jalan raya kabupaten Sidoarjo – Krian yang berada di sisi

tengah desa. Desa Suko tergolong di wilayah perkotaan, yang posisinya masih sekitar 15 km dari tepi laut. Di Desa Suko terdapat 4 dusun yaitu Dusun Suko, Dusun Biting, Dusun Salam, dan Dusun Sungon.

Untuk Desa Suko sendiri telah terbagi kelompok tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) yang terdiri dari 22 mahasiswa dari berbagai bidang ilmu jurusan yang berbeda-beda, dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ibu Hesty Widowati, S.Keb., Bd., M.Keb.. Tahun ini pembagian wilayah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terasa berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dimana sebelumnya tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan ditugaskan untuk melakukan pengabdian masyarakat di beberapa wilayah yang terletak didalam kota Sidoarjo maupun diluar Sidoarjo, tentu saja hal tersebut mengharuskan tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) tinggal dan menetap di tempat dimana mereka ditugaskan. Namun, untuk tahun ini dikarenakan adanya wabah pandemi Covid-19 mengharuskan kita untuk segera beradaptasi dengan keadaan, salah satu bentuk adaptasi tersebut ialah dengan membagi kelompok tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) melalui domisili dimana kami tinggal. Pembagian melalui domisili tersebut akhirnya mempertemukan saya dengan teman-teman yang bertempat tinggal di domisili lingkungan tempat tinggal saya, yang mana sebelum adanya Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) saya bahkan tidak mengenal dan menyadarinya. Tentu saja ini menjadi pengalaman baru bagi saya, apalagi dipertemukannya 22 orang dalam satu kelompok yang harus bekerjasama selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) ini berlangsung bukanlah hal yang mudah, dimana menyatukan pemikiran dari 22 kepala untuk mendapat 1 keputusan bersama memang akan menjadi sebuah tantangan bagi kami. Tetapi dengan ini kami mempelajari apa itu arti kerjasama, pendewasaan dan gotong royong.

Di tengah terjadinya wabah Covid-19 ini, kami tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Desa Suko berupaya untuk dapat mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat Desa Suko. Yang mana, wabah corona ini membawa dampak yang sangat beragam diberbagai aspek kehidupan. Tak terkecuali, masyarakat Desa Suko juga merasakan dampak yang sangat signifikan. Dampak tersebut ialah seperti

perekonomian masyarakat desa Suko yang mengalami penurunan, kegiatan belajar mengajar di sekolah pun harus dilakukan dengan jarak jauh yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan lancar dikarenakan tidak semua anak-anak akan memahami materi yang dijelaskan jika hanya melalui video, zoom ataupun google meet tanpa adanya pendampingan dari orang dewasa. Permasalahan lainnya ditengah upaya pemerintah memutus tali penyebaran Covid-19 ini ialah tidak semua masyarakat desa Suko telah paham dan mengerti mengenai kewajiban mereka dalam menerapkan protokol kesehatan pada kegiatan sehari-harinya.

Oleh karena itu sebagai upaya mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Desa Suko membuat dan menjalankan program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat Desa Suko. Program kerja tersebut ialah pembagian masker dan handsanitizer gratis serta melakukan penyemprotan disinfektan di pasar Desa Suko, alasan mengapa kegiatan ini dilakukan di pasar Suko dikarenakan pasar merupakan pusat kegiatan jual beli yang didalamnya terjadi berbagai macam aktivitas sosial yang dilakukan oleh banyak orang, jadi tujuan kami ialah memberikan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan 5M karena tidak semua masyarakat paham mengenai hal itu, untuk itu kami juga memberikan masker dan handsanitizer gratis, serta melakukan penyemrotan disinfektan agar masyarakat yang melakukan aktivitas di pasar tetap dapat terhindar dari bahaya Covid-19.

Program kerja lain yang kami jalankan ialah sosialisasi mengenai upaya peningkatan imunitas tubuh, dalam sosialisasi tersebut kami mengundang ibu Wardiarti, S. Fis., M.Kes yang menjelaskan apa saja upaya yang bisa dilakukan untuk dapat meningkatkan imunitas tubuh di era pandemi Covid-19, sosialisasi ini disambut hangat oleh masyarakat desa Suko. Pada sosialisasi tersebut tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Desa Suko juga memperkenalkan produk jamu yang dapat membantu meningkatkan imunitas tubuh, produk itu diberi nama "D'jamoe", produk jamu ini ialah hasil kolaborasi dengan UMKM jamu Desa Suko, yang mana tujuan dari kolaborasi ini ialah untuk membantu meningkatkan

perekonomian masyarakat desa melalui UMKM jamu dengan cara melakukan pemasaran produk jamu kepada kalangan yang lebih luas, serta agar setelah kegiatan KKN-P ini selesai produk jamu tidak terbengkalai dan masih bisa terus dikembangkan oleh UMKM jamu Desa Suko.

Program kerja lainnya ialah kegiatan belajar mengajar dengan cara mendatangi rumah siswa/i sekolah dasar yang orang tuanya membutuhkan bantuan untuk mendampingi belajar anaknya, program kerja ini bekerjasama dengan SDIT Al Aqsha. Pada program kerja ini kami membantu orang tua mendampingi anaknya belajar, dikarenakan tidak semua orang tua bisa mendampingi belajar anak disaat kegiatan belajar jarak jauh dilakukan. Saya sendiri merasakan bahwa program-program kerja tersebut memberikan banyak manfaat bagi saya, serta saya sangat bersyukur melalui kegiatan KKN-P ini sedikit banyak saya dapat menyampaikan ilmu-ilmu yang telah saya pelajari di bangku perkuliahan.

3.22. Kenangan Indah Yang Mengenang **Oleh: Shafira Mumtaz**

Mengabdikan, itulah ungkapan kata yang paling tepat untuk menggambarkan makna dari perjalanan yang ku jalani bersama teman-teman selama satu bulan ini. Perjalanan ini berawal sejak awal bulan Februari, dimulai dari tahapan pendaftaran, pembentukan kelompok, sosialisasi pembekalan hingga akhirnya kita bisa bertemu secara langsung dengan teman-teman baru yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu melakukan kegiatan KKN. KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kali ini berbeda dengan KKN pada umumnya. Di tengah pandemi Covid-19 ini, pihak kampus terus mengupayakan agar kegiatan pembelajaran, termasuk KKN mahasiswa ini dapat berjalan sebagaimana mestinya walau ada banyak metode dan sistem pelaksanaan yang berbeda. Namun, hal itu tidak menyurutkan semangat mahasiswa dalam menjalani setiap tahapan pendidikan walaupun dengan keterbatasan ruang dan gerak.

Perkenalkan, saya Shafira Mumtaz dari program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

akan menceritakan torehan kisah yang telah memberikan warna dan semangat baru dalam perjalanan kehidupan saya. Izinkan saya menceritakan kisah dan kesan pesan selama melaksanakan KKN 2021. Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih sering dikenal masyarakat dengan sebutan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi pada umumnya akan mendelegasikan para mahasiswa ke berbagai desa maupun wilayah yang kurang terjamin kesejahteraan masyarakatnya. Dengan tujuan, bahwa hadirnya mahasiswa dapat membawa perubahan dan pengaruh yang luar biasa untuk kemajuan hidup masyarakat desa tersebut.

Pandemi Covid-19 masih terus ada di tengah-tengah kita. Setahun sudah kita menjalani kehidupan secara berdampingan dengan berbagai virus diluar sana, namun hal itu bukanlah alasan untuk berhentinya roda kehidupan pendidikan di Indonesia. Merujuk pada kebijakan Pemerintah Republik Indonesia, melalui Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menetapkan proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau secara online dirumah masing-masing, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bergerak cepat untuk merombak sistem pendidikan agar tetap berjalan sesuai aturan pemerintah dengan berbagai penyesuaian yang ada.

Semua proses pendidikan telah dialihkan dengan sistem pembelajaran secara daring. Dari hal tersebut, akhirnya berdampak juga pada program KKN tahun ini yang dilaksanakan secara daring dan luring. Dalam arti, pihak kampus tetap memberikan izin kepada para mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat, namun tetap memperhatikan dan menjaga protokol kesehatan. Sedangkan program yang di jalankan secara online bisa menyesuaikan dengan kebutuhan desa masing-masing. Tema KKN tahun ini yaitu pencerahan atau lebih dikenal KKN-P. Besar harapan bapak ibu dosen, agar mahasiswa dapat memberikan pencerahan yang nyata untuk masyarakat sekitar.

Kegiatan KKN-P 2021 ini diawali dengan pembentukan anggota kelompok yang disesuaikan dengan domisili mahasiswa. Tujuannya, agar kegiatan KKN tetap berjalan kondusif dan tidak membahayakan kesehatan teman-teman mahasiswa. Kisahku berawal dari sini, iya, di tempat kediamanku dan juga teman-teman. Di desa Suko, kabupaten Sidoarjo, provinsi Jawa Timur. Desa Suko adalah desa yang terdiri dari 4 dusun, yaitu Sungon, Suko, Biting dan Salam. Tanpa ku sadari, ternyata aku bukanlah satu-satunya mahasiswa Umsida yang tinggal di desa ini, ada 21 mahasiswa lain yang ikut kebersamaiku di desa ini. Jadi, setelah pengelompokkan mahasiswa, terbentuk lah kelompok KKN-P Suko 2021 yang beranggotakan 22 mahasiswa dengan pembagian 6 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

Banyak kisah yang dari perjalanan kami, mulai dari saling mengenal dan memahami karakter teman sekelompok, berunding proker yang akan kami jalankan, bekerja sama dengan mitra dan sekelompok masyarakat, dan masih banyak lagi. Ada 5 proker inti yang kami rancang, yaitu bagi-bagi masker + penyemprotan disinfektan di pasar, kerja bakti + pembuatan alat cuci tangan otomatis, sosialisasi upaya menjaga kesehatan + pembuatan jamu, KBM + lomba untuk anak PAUD, dan vertikultur + aquaponik. Dari kelima proker tersebut, tidak ada kata lain yang lebih pantas selain pengabdian. Pengabdian yang memang kita lakukan sebaik mungkin kepada masyarakat yang ada di desa Suko ini tanpa mengharap imbalan apapun.

Pengalaman yang paling menarik bagi kami yaitu ketika kami harus berhadapan dan berkomunikasi secara langsung dengan para perangkat desa dan masyarakat. Sangat banyak ilmu dan pengalaman yang kami dapatkan, mulai dari tata cara bersikap, berbicara, menjawab pertanyaan dan meminta izin untuk melakukan berbagai kegiatan. Memang benar, jika kita ingin di hargai oleh orang lain, maka kita harus bisa menghargai orang terlebih dulu. KKN ini sangat mengajarkan kita tentang ilmu kehidupan, ilmu yang sangat berharga yang tidak kita dapatkan di bangku sekolah maupun bangku kuliah. Pengalaman ini sangat menyenangkan dan bermanfaat untuk mengembangkan potensi diri, terlebih untuk mengembangkan bakat yang sudah kami miliki.

Tidak semua rencana kegiatan kita diterima oleh pihak desa maupun masyarakat, ada beberapa alasan yang masuk akal sehingga kami harus memutar otak dan mengganti dengan kegiatan lain yang pastinya juga bermanfaat. Misalnya kami ingin mengadakan kegiatan senam bersama masyarakat desa, namun kegiatan itu tidak mendapatkan izin dari pihak desa karena di khawatirkan terjadi kerumunan dan banyak warga yang tidak mau hadir. Akhirnya, kami mengganti kegiatan tersebut dengan sedekah nasi bungkus secara rutin pada hari jum'at yang di serahkan kepada beberapa masjid di desa Suko.

Sosok pemimpin juga sangat berpengaruh dalam suatu komunitas. Di tangannya letak suatu keputusan dan segala kebijakan. Jika pemimpin itu baik, maka anggotanya juga akan baik, begitu pula sebaliknya. Komunitas ini kami ibaratkan seperti satu tubuh, antara ketua dan anggota saling membutuhkan dan saling membantu, jika tangan kiri sakit maka tangan kanan yang akan mengobati. Begitu juga dengan anggota tubuh lainnya, saling membutuhkan dan saling menjaga.

Hari terus berganti, pekan berganti pekan, proker kita satu per satu telah berhasil dan sukses dijalankan dengan sebaik mungkin. Banyak kekurangan dan hambatan yang kita temui, tapi itulah tantangan yang harus kita hadapi selama KKN ini. Suka dan duka berjalan beriringan, seolah saling bergandengan tuk melengkapi kisah kasih nyata yang kita jalani selama satu bulan ini. Ada tangis, konflik, canda, tawa, amarah, suka dan duka. Itulah bumbu-bumbu yang saling mengisi dan menghiasi hari-hari kami. Semakin lama, semakin banyak kisah yang mengenang. Semakin hari, semakin mengenal karakter satu sama lain. Seru, sangat seru.

Alhamdulillah, setiap perjalanan hidup pasti ada suka dan duka. Ibarat roda, kehidupan juga terus berputar dan berproses. Hambatan, rintangan dan cobaan yang datang bukan hukuman dari Allah untuk kita, melainkan itu semua adalah kasih sayang Allah untuk membuat kita menjadi manusia yang jauh lebih baik lagi. Dengan adanya cobaan, maka kita akan memohon kepada Allah untuk mencari dan memberikan jalan keluar terbaik, maka Allah akan membantu menyelesaikan dengan cara yang sangat indah. Dari KKN ini, kami juga banyak belajar tentang cara

mengontrol emosi, cara melindungi dan menyayangi teman dengan tulus, dan cara saling menguatkan ketika ada teman yang lemah dan tidak bersemangat.

Inilah kisahku, kisah nyata yang ku jalani bersama orang-orang hebat yang ada di desa Suko, Sidoarjo, Jawa Timur. Dari mereka, aku bisa belajar banyak hal yang luar biasa. Maha baiknya Allah, yang telah mengirimkan dan mempertemukanku dengan orang-orang luar biasa seperti mereka, yang membawa perubahan sangat banyak dalam proses berkembangnya hidupku. Terima kasih atas semuanya, semoga Allah selalu menjaga, melindungi dan merahmati setiap langkah kalian, kawan. Beribu maaf ku sampaikan atas sikap dan perilaku yang tidak pantas dan kesalahan yang telah ku perbuat. Sekali lagi, terima kasih atas kenangan indah yang mengenang.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1 Kesan Kepala Desa Suko Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo

Oleh : Bapak HJ. Sabari

Assalamualaikum wr.wb, saya selaku Kepala Desa Suko mengucapkan banyak terimakasih kepada adik-adik KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Dengan adanya kegiatan KKN-P di desa ini alhamdulillah sedikit banyaknya telah membantu dan ikut berkontribusi untuk mengembangkan atau memajukan desa suko. Dan dengan adanya kegiatan KKN-P ini, semoga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta menjadi pembelajaran untuk adik-adik mahasiswa, dan tentunya setelah KKN-P ini berakhir pun semoga ilmu yg telah di dapat bisa diterapkan lingkungan dimana pun adik-adik mahasiswa berada dan bermanfaat untuk masyarakat sekitar.



4.2 Kesan Kepala Sekolah PIKUMA Desa Suko, Kec. Sidarjo Kab. Sidoarjo

Oleh : Ibu Mamik (Kepala Sekolah PIKUMA)

Bismillahirrahmanirrahim, kita dari pihak pikuma mengucapkan banyak terima kasih atas kedatangan Mahasiswa Mahasiswi tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang



mau mengajak bekerja sama dan membantu kegiatan belajar mengajar (KBM) disini. Kita merasa sangat terbantu sekali dengan kedatangan rekan-rekan semua. Kami sangat menerima dengan tangan terbuka atas kedatangannya. Namun ada sedikit masukan untuk rekan-rekan semua agar bisa lebih memahami dan dapat mengondisikan kebutuhan anak usia dini. Saya tahu meskipun rekan-rekan semua mungkin juga baru pertama kali. Karena untuk mendampingi anak usia dini tidak mudah menanganinya, yaitu perlu energi pemikirn serta cara. Selama kelompok KKN-P disini mau belajar dan mengikuti arahan aturan yang ada. Sehingga bisa bekerja sama dengan baik.

Selama pandemi kita mengambil tindakan menjauhi kerumunan, tetapi untuk saat ini Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) kami mulai kembali dengan tatap muka dan di bantu oleh rekan-rekan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo secara bergantian atau sesi. Namun tetap dengan mematuhi protokol kesehatan. Kita juga sangat senang ada metode pembelajaran baru dari rekan-rekan KKN-P, yaitu dengan tambahan selesai mengaji ada wawasan cerita singkat, azab-azab, cara ber etika dengan baik, membaca surat-surat pendek. Itu sangat membantu sekali. Dari murid-murid sendiri juga sangat senang dengan kehadiran mbak-mbak dan mas-masnya disini. Sehingga mereka selalu antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Apabila rekan-rekan disini merasa kurang nyaman kita mohon maaf. Dan untuk terakhir kalinya terima kasih banyak atas suportnya.

4.3 Sekretaris Desa Suko Desa Suko, Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo

Oleh : Bapak Poniran

Assalamualaikum Wr.Wb, saya selaku Sekretaris Desa Suko mengucapkan banyak terimakasih kepada adik-adik dari KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Telah membantu salah satu UMKM yang ada di Desa Suko ini, yaitu Jamu dari milik usaha bapak Heru. Dan terima kasih adik-adik telah peduli tentang kesehatan masyarakat desa Suko dalam memutuskan rantai penyebaran covid dengan memberi wawasan tentang wabah ini, pembagian masker serta hand sainitizer di area pasar suko. Di tambah lagi dengan diadakan penyemprotan desinfektan, dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk mematuhi 5M serta untuk tetap menjaga Imunitas tubuh di masa pandemi. Semoga wabah ini cepat berlalu dan masyarakat bisa hidup normal.

4.4 Kesan Anggota Karang Taruna Desa Suko, Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo

Oleh : Tari

Saya selaku perwakilan dari karang taruna desa Suko. Mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah mengabdikan di Desa Suko dan mengembangkan program Kerja serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Suko. Pesan saya kita sebagai pemuda, pemudi desa Suko tetap saling gotong royong dan semoga tetap terjalin silaturahmi dan membantu karang taruna dalam memajukan program desa yang lebih unggul.



4.5 Kesan Mitra Jamu Desa Suko, Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo Oleh : Bapak Heru

Saya Pak Heru selaku pemilik UMKM jamu, mengucapkan banyak terima kasih buat adik-adik KKN desa Suko yang telah membantu saya dalam meningkatkan penjualan disaat pandemi dan mempromosikan ke masyarakat. Dengan inovasi baru jamu yang di buat sebagai herbal dalam situasi dan kondisi saat ini. Sehingga banyak orang yang



semakin tertarik untuk membeli jamu ini dengan khasiatnya. Semoga jamu saya dan kolaborasi dengan adik-adik KKN ini semakin laris dan lebih di kenal oleh masyarakat dalam maupun luar Desa Suko.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan serta pelaksanaan program KKN Pencerahan di desa Suko. Maka, Tim KKN dapat mengambil beberapa kesimpulan yakni:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat Desa Suko serta dosen pembimbing lapangan serta pihak-pihak terkait yang mendukung kelancaran dari kegiatan KKN.
2. Di Desa Suko sedang diterapkan PPKM Mikro di masa pandemi ini, sedikit menyulitkan kami mengadakan kegiatan karena, ruang gerak dibatasi.
3. Dengan adanya mahasiswa KKN mengadakan kegiatan bagi-bagi masker, penyemprotan disinfektan di Pasar Suko dapat menyadarkan masyarakat terutama pedagang dan pembeli terkait pentingnya menerapkan protokol kesehatan di pasar.
4. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang kehidupan masyarakat seperti melakukan kerja bakti, berinteraksi dengan masyarakat serta tolong menolong.
5. Mahasiswa KKN melakukan sosialisasi kepada masyarakat, ibu PKK dan anak muda pentingnya menjaga imunitas tubuh dengan cara hidup sehat dan meminum jamu. Kami juga mengundang dosen kesehatan untuk memaparkan tentang materi tersebut sekaligus mempromosikan UMKM jamu di Desa Suko.
6. Tim mahasiswa KKN melakukan pendampingan belajar di PAUD dan TK PIKUMA dengan mengajar ngaji dan baca tulis. Selain itu, diadakan lomba-lomba untuk anak-anak.

7. Kami juga melaksanakan program vertikultur dan aquaponik untuk memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa bisa menanam tanaman meskipun lahannya sempit.

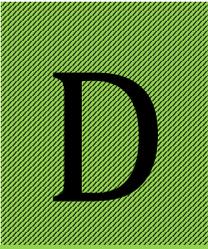
Ada beberapa saran yang dapat tim KKN Pencerahan berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Suko, yakni:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang salah satunya vertikultur dan aquaponik. Kami berharap kepala desa beserta jajarannya dapat bekerja sama mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai vertikultur dan aquaponik. Pemerintah desa dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat di balai desa dengan mencotohkan cara pembuatan dan pemeliharaannya. Kedua program tersebut apabila dikembangkan dengan baik bisa menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat.
 2. Tim KKN juga menyarankan kepada pemerintah untuk meneruskan mempromosikan UMKM jamu sebagai produk unggulan. Pemerintah bisa melakukan *workshop* tentang pembuatan jamu serta khasiatnya kepada masyarakat. Untuk promosi bisa dilakukan melalui media sosial seperti *instagram, facebook, whatsapp*.
 3. Tim KKN menyarankan agar petugas kebersihan sering mengangkut sampah warga supaya terjaga kebersihan lingkungan dan masyarakat diajak melaksanakan kerja bakti secara rutin tiap minggunya di sekolah maupun lingkungan rumahnya agar tidak terjadi banjir.
 4. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk lebih mensupport setiap kegiatan KKN yang kami lakukan. Dengan memberi saran, kritik kepada kami atas terlaksananya setiap kegiatan.
 5. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk melaksanakan metode pembelajaran yang menarik kepada anak-anak yang masih di PAUD atau TK. Pemerintah desa dapat berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk mengadakan lomba-lomba kecil guna menyenangkan hati anak ketika mereka tidak bisa bermain dan belajar dengan bebas.
- 5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa Suko ini yakni dapat dilaksanakan kembali setiap kegiatan yang

telah dilaksanakan. Lokasi di desa ini sangat aman, strategis dengan banyaknya sekolah maupun UMKM di Desa Suko. Kita juga merekomendasikan kepada tim KKN selanjutnya untuk lebih sering berkoordinasi dengan pemerintah desa terkait program yang dijalankan.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti ialah perihal kualitas SDM yang ada di lingkungan Desa Suko. Masyarakat di Desa Suko banyak yang mempunyai usaha sendiri terutama UMKM, jadi lumayan sulit untuk mahasiswa mengajak masyarakat membuat UMKM, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah pemerintah desa dapat mensosialisasikan kepada masyarakat pemilik UMKM bagaimana mengembangkan bisnisnya melalui media sosial. Masih banyak masyarakat yang belum paham tentang promosi jualan yang menarik masyarakat apalagi kalangan muda. Mereka masih menjalankan bisnis secara langsung karena, mereka masih belum tau cara promosi produk secara *online*. Pemerintah desa dapat bekerja sama dengan Karang Taruna untuk mensosialisasikan kepada masyarakat setiap RT di Desa Suko.



D

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Ivan Muhammad, 2020. *“Memahami Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial”*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Fakultas Psikologi. Vol. 1, No. 2, Hal. 68-84.
- Anasari, Fitri, 2015. *“Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman)”*. Samarinda: Universitas Mulawarman. Program Studi Ilmu Komputer. Vol. 10, No. 1, Hal. 11-19.
- Argaheni, bayu niken, 2020. *“Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia ”*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Program Studi Kebidanan. Vol. 8, No. 2, Hal. 99-108.
- Asmuni, 2020. *“Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya”*. Lombok: SMA Negeri 1 Selong. Vol. 7, No.4, Hal. 281-288.
- Hanoatubun, Silpa, 2020. *“ Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia”*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana. Vol. 2, No. 1, Hal. 146-153.
- Ibrahim, kamaluddin, dkk, 2020. *“Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi Pada Anak Usia Dini Pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat”*. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram. Program Studi Pendidikan Geografi. Vol. 3, No. 2, Hal. 191-195.
- Limbong, Winny Sunfriska, dkk, 2020. *“Sosialisasi Gaya Hidup Sehat Pada Masapandemi Covid-19 Di Panti Asuhan Talenta Delpita Di Medan”*.

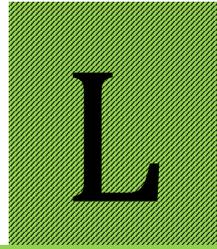
Medan: Universitas Sari Mutiara. Fakultas Ilmu Pendidikan. Vol. 1. No. 2, Hal. 199-205.

Parawansah, dkk, 2020. “ *Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Ditengah Pandemi di Kota Kendari* ”. Kendari: Universitas Halu Oleo. Fakultas Kedokteran. Vol. 3, No. 2, Hal. 325-328.

Ruslin, dkk, 2020. “ *Sosialisasi dan Edukasi Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat Dalam Menghadapi Masa Pandemi COVID-19 di Kota Kendari* ”. Kendari: Universitas Halu Oleo. Fakultas Farmasi. Vol. 1, No. 2, Hal. 62-69.

Suryadi, Alfi Andryan, 2018. “ *Implementasi Sistem Informasi Geografis (Sig) Pada Penyebaran Lokasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn)* “. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi. Fakultas Teknik. Vol. 9, No. 1, Hal. 219-224.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LOGBOOK
DAFTAR HADIR MAHASISWA

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

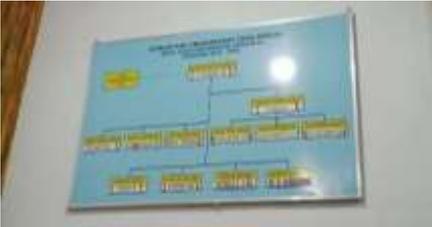
KKN DESA SUKO KEL. 04

Minggu ke 1

Hari/Tanggal	Selasa, 15 Februari 2021
Penanggung Jawab	-
Lokasi	Daring
Pukul	09.00 – 11.00
Kegiatan	Rapat Pertama
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Selasa, 15 Februari KKNP Desa Suko mengadakan rapat pertama yang diadakan untuk memilih pengurus kkn, yang dilampirkan sebagai berikut :</p> <p>Ketua : Rachmat Agung Budi Satriya Wakil Ketua : Ayu Ida Fitria Sekretaris 1 : Masda Alni Sekretaris 2 : Siti Nur Rohmawati Windasari Bendahara 1 : Ummil Khurriyah Bendahara 2 : Dewi Kurnia Sari Humas :</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Andromeda Ibrahim Prabowo - Amalus Sholikha - Herni R. <p>Dokumentasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Muhammad Finsa Ramadhani - Siti Fatima Sabilillah - Angesti Pambudi Luhur <p>Penanggung Jawab Proker :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Erika Prastiyanti (Masker) 2. Ahmad Al Farabi (Penyemprotan Disinfektan) 3. Nadia Cahyaningtiyas (Tempat Cuci Tangan) 4. Shifa Azizah Haifa (Kerja Bakti) 5. Septita Putri Mayanta Sari (Sosialisasi) 6. Feirrizza Reninda Prasanti (UMKM Jamu) 7. Shafira Mumtaz (Kelompok Belajar) 8. Siti Nur Mazidah (Kelompok Belajar) 9. Faizal Abidin (Vertikulture / Aquaponik) 10. Fidzri Nur Febriani (Vertikulture / Aquaponik)
--	---

Hari/Tanggal	Rabu, 17 Februari 2021
Penanggung Jawab	Ketua dan Wakil Ketua
Lokasi	Balai Desa Suko
Pukul	10.00 - 11.00

Keterangan	Survey desa
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Rabu, 17 Februari 2021 beberapa anggota dari KKN Desa Suko berkunjung ke Balai Desa yang berada di Jl. Raya Suko Timur No. 1 untuk mengetahui lebih lanjut mengenai profile desa serta program kerja desa apa saja yang telah berjalan.</p> <p>Dokumentasi :</p>    

Hari/Tanggal	Minggu, 21 Februari 2021
Penanggung Jawab	Ketua dan Wakil Ketua
Lokasi	Ds. Salam
Pukul	09.00 - 11.00
Keterangan	Survey Desa
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Minggu, 21 Februari 2021 beberapa anggota dari kami mendatangi rumah bapak kepala desa suko Bpk. H. Sabari, SH untuk survey desa lebih lanjut lagi serta memberitahukan kepada kepala desa suko akan diadakan KKN di desa suko dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.</p> <p>Dokumentasi :</p> 

Hari/Tanggal	Senin, 22 Februari 2021
Penanggung Jawab	Ketua dan Wakil Ketua

Lokasi	Bumi Suko Indah
Pukul	11.00 – 15.00
Keterangan	Pembukaan KKN
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Senin, 22 Februari 2021 diadakan pembukaan KKN Pencerahan yang diadakan secara daring oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan dihadiri oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti KKN.</p> <p>Dokumentasi :</p> 

Hari/Tanggal	Selasa, 23 Februari 2021
Penanggung Jawab	Sekretaris

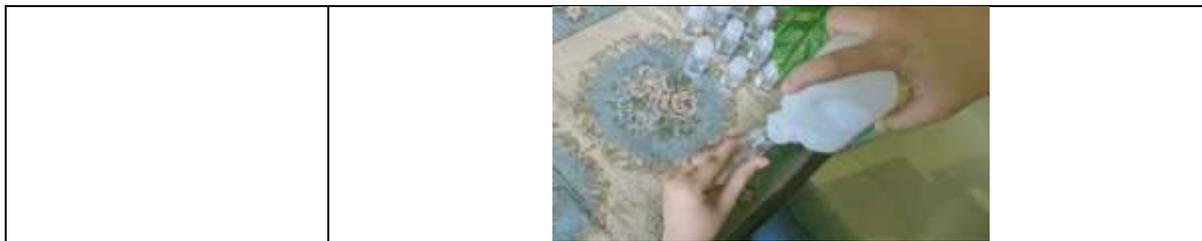
Lokasi	Kampus 3 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Pilang
Pukul	09.00 – 11.00
Keterangan	Konsultasi Program Kerja
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari selasa, 23 Februari beberapa anggota dari kknp desa suko kelompok 4 menemui Bu. Hesty Widowati, S. Keb., Bd., M.Keb selaku DPL dari kknp desa suko untuk memberitahukan hasil rapat kami mengenai program kerja yang telah kami rancang serta konsultasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa selama KKN.</p> <p>Dokumentasi :</p> 

Hari/Tanggal	Rabu, 24 Februari 2021
--------------	------------------------

Penanggung Jawab	Sekretaris
Lokasi	Desa. Suko
Pukul	15.00 – 17.00
Keterangan	Konsultasi Program Kerja
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Rabu, 24 Februari perwakilan dari kknp desa suko menemui Bpk. Budi Setiawam, SPd selaku perangkat desa yang menjabat sebagai Kaur Perencanaan di kediaman Bpk. Budi untuk meminta pemasukan tentang program kerja yang telah kami rancang.</p> <p>Dokumentasi :</p> 

Hari/Tanggal	Sabtu, 27 Februari 2021
--------------	-------------------------

Penanggung Jawab	Erika Prastiyanti
Lokasi	Bumi Suko Indah
Pukul	11.00 – 15.00
Keterangan	Membuat Handsanitizer
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Sabtu, 27 Februari kami mempersiapkan untuk program kerja pertama kita yang akan dilaksanakan pada hari Minggu. Kami menyediakan 100 pcs masker dan 50 pcs handsanitizer yang akan dibagikan kepada masyarakat.</p> <p>Dokumentasi :</p> 



Hari/Tanggal	Minggu, 28 Februari 2021
Penanggung Jawab	Erika Prastiyanti
Lokasi	Pasar Suko
Pukul	07.00 - 10.00
Keterangan	Bagi masker dan handsanitizer
Sasaran	Masyarakat

Uraian Kegiatan

Pada hari Minggu, 28 Februari kami menjalankan program kerja pertama kita yakni membagikan masker untuk warga yang tidak menggunakan masker pada saat berjualan dipasar dan membagikan handsanitizer untuk warga yang sudah menggunakan masker yang dilaksanakan di Pasar Suko. Kami juga melakukan sedikit wawancara kepada pembeli maupun pedagang mengenai protokol kesehatan 5M.

Dokumentasi :



Hari/Tanggal	Minggu, 28 Februari 2021
Penanggung Jawab	Ahmad Al Farabi
Lokasi	Pasar Suko
Pukul	13.00 - 14.00
Keterangan	Penyemprotan disinfektan
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari minggu, 28 Februari kami melakukan program kerja kedua kita yakni penyemprotan disinfektan yang kami lakukan didalam pasar suko untuk menstrelilisasikan tempat yang digunakan masyarakat untuk berdagang serta berbelanja setiap harinya.</p> <p>Dokumentasi :</p> 

Minggu ke 2

Hari/Tanggal	Rabu, 03 Maret 2021
Penanggung Jawab	Fidzri Nur Febriani
Lokasi	Desa. Suko
Pukul	09.00 - 15.00
Keterangan	Mengumpulkan botol bekas
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Rabu, 03 Maret kami mengumpulkan botol bekas yang diwajibkan 1 orang membawa 10 botol. Yang mana botol tersebut akan dibuat pot atau tempat untuk menanam tanaman hidroponik, ini merupakan salah satu program kerja utama kita yang kita berinama Vertikulture.</p> <p>Dokumentasi :</p> 

Hari/Tanggal	Kamis, 04 Maret 2021
Penanggung Jawab	Septita Putri Mayanta Sari & Feirrizza Reninda Prasanti
Lokasi	Kampus 3 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Pilang
Pukul	13.00 - 15.00
Keterangan	Konsultasi sosialisasi dan umkm jamu
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Kamis, 04 Maret perwakilan dari team sosialisasi dan jamu menemui Bu. Hesty Widowati, S. Keb., Bd., M.Keb selaku DPL dari KKNP Desa Suko untuk memberitahukan lebih lanjut mengenai jalannya acara sosialisasi dan memberitahukan mengenai produk umkm jamu yang akan kita jual.</p> <p>Dokumentasi :</p> 

Hari/Tanggal	Jum'at, 05 Maret 2021
Penanggung Jawab	Shifa Azizah Haifa
Lokasi	Balai Desa Suko
Pukul	07.00 – 09.30
Keterangan	Kerja bakti
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Jum'at, 05 Maret kami mengadakan kegiatan kerja bakti di Balai Desa untuk membersihkan tempat yang akan kita gunakan untuk program kerja Vertikulture.</p> <p>Dokumentasi :</p> 

Hari/Tanggal	Sabtu, 06 Maret 2021
--------------	----------------------

Penanggung Jawab	Nadia Cahyaningtiyas
Lokasi	Villa Jasmine
Pukul	09.00 – 15.00
Keterangan	Membuat tempat cuci tangan
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Sabtu, 06 Maret kami mengadakan kegiatan membuat tempat cuci tangan yang terbuat dari galvalum, yang mana tempat cuci tangan ini akan diserahkan kepada pujasera yang dikelola oleh desa suko.</p> <p>Dokumentasi :</p> 



Minggu ke 3

Hari/Tanggal	Selasa, 09 Maret 2021
Penanggung Jawab	Shafira Mumtaz
Lokasi	Lembaga Pendidikan Islam Pikuma
Pukul	15.00 - 17.00
Keterangan	Mengaji
Sasaran	Anak anak kecil
Uraian Kegiatan	Pada hari Selasa, 09 Maret kami menjalankan program kerja berikutnya yakni bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Islam Pikuma untuk

mengabdikan kepada masyarakat membantu tenaga kerja di Pikuma mengajar ngaji selama 2 minggu.

Dokumentasi :



Hari/Tanggal	Rabu, 10 Maret 2021
Penanggung Jawab	Shafira Mumtaz
Lokasi	Lembaga Pendidikan Islam Pikuma
Pukul	15.00 - 17.00
Sasaran	Anak-anak kecil
Keterangan	Mengaji

<p>Uraian Kegiatan</p>	<p>Pada hari Rabu, 10 Maret kami menjalankan program kerja bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Islam Pikuma untuk mengabdikan kepada masyarakat membantu tenaga kerja di Pikuma mengajar ngaji selama 2 minggu.</p> <p>Dokumentasi :</p> 
------------------------	---

Hari/Tanggal	Kamis, 11 Maret 2021
Penanggung Jawab	Fidzri Nur Febriani
Lokasi	Desa. Suko
Pukul	09.00 - 16.00
Keterangan	Mengecat botol
Uraian Kegiatan	Pada hari Kamis, 11 Maret kami melanjutkan pengelolaan botol bekas yang telah kami kumpulkan untuk di cat berwarna merah dan kuning guna

untuk agar terlihat lebih menarik ketika ditempel didinding untuk vertikulture.

Dokumentasi :



Hari/Tanggal	Jumat, 12 Maret 2021
Penanggung Jawab	Feirrizza Reninda Prasanti
Lokasi	Desa. Suko
Pukul	09.00 - 11.00
Keterangan	Membuat jamu
Uraian Kegiatan	Pada hari Jumat, 12 Maret kami menjalankan program kerja kami yang selanjutnya yakni membuat jamu untuk membantu UMKM Desa Suko yang akan kita bantu untuk dipasarkan kepada masyarakat luas guna untuk

membantu perekonomian warga desa suko yang diperkenalkan masyarakat luas hasil kolaborasi salah satu umkm yang ada didesa suko dengan mahasiswa kkn pencerahan desa suko yakni jamu corona yang kita beri nama D'Jamoe.

Dokumentasi :



Hari/Tanggal	Jum'at, 12 Maret 2021
Penanggung Jawab	Shafira Mumtaz & Siti Nur Mazidah
Lokasi	Lembaga Pendidikan Islam Pikuma
Pukul	15.00 - 17.00
Keterangan	Mengaji
Sasaran	Anak anak kecil

Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Jum'at, 12 Maret kami menjalankan program kerja bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Islam Pikuma untuk mengabdikan kepada masyarakat membantu tenaga kerja di Pikuma mengajar ngaji selama 2 minggu.</p> <p>Dokumentasi :</p> 
-----------------	---

Hari/Tanggal	Sabtu, 13 Maret 2021
Penanggung Jawab	Septita Putri Mayanta Sari
Lokasi	Balai Desa Suko
Pukul	07.00 - 12.00
Keterangan	Sosialisasi
Sasaran	Masyarakat Desa Suko

Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Sabtu, 13 Maret kami menjalankan program kerja inti kami yakni sosialisasi dengan judul “Upaya Peningkatkan Imunitas Tubuh di Era Pandemi” dan launching produk kkn desa suko yakni D’Jamoe, yang mana sosialisasi ini dihadiri oleh perangkat desa Bpk. Poniran, pemateri sosialisasi kami Ibu Widiarti,S.Fis,.M.Kes dan audience masyarakat desa suko.</p> <p>Dokumentasi :</p> 
-----------------	---

Hari/Tanggal	Sabtu, 13 Maret 2021
Penanggung Jawab	Feirrizza Reninda Prasanti
Lokasi	Balai Desa Suko
Pukul	07.00 – 12.00

Keterangan	Promosi produk UMKM Jamu
Sasaran	Masyarakat Desa Suko
Uraian Kegiatan	<p>Setelah sosialisasi, kami memperkenalkan produk hasil kolaborasi salah satu umkm yang ada didesa suko dengan mahasiswa kkn pencerahan desa suko yakni jamu corona yang kita beri nama D'Jamoe. Jamu ini memiliki banyak khasiat antara lain untuk meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan imun dalam tubuh, Bahan bahan yang kita buat menggunakan 100% bahan alami.</p> <p>Dokumentasi :</p> <div data-bbox="472 501 1165 840">  </div>

Minggu ke 4

Hari/Tanggal	Senin, 15 Maret 2021
Penanggung Jawab	Nadia Cahyaningtiyas
Lokasi	Balai Desa Suko
Pukul	07.00 - 08.00
Keterangan	Penyerahan tempat cuci tangan
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Senin, 15 Maret kami meresmikan tempat cuci tangan yang telah kami buat untuk diserahkan kepada desa yang mana tempat cuci tangan tersebut akan ditaruh di pujasera desa suko.</p> <p>Dokumentasi :</p> 

Hari/Tanggal	Senin, 15 Maret 2021
Penanggung Jawab	Shafira Mumtaz
Lokasi	Lembaga Pendidikan Islam Pikuma
Pukul	15.00 - 17.00
Keterangan	Mengaji
Sasaran	Anak anak kecil
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Senin, 15 Maret kami menjalankan program kerja bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Islam Pikuma untuk mengabdikan kepada masyarakat membantu tenaga kerja di Pikuma mengajar ngaji selama 2 minggu.</p> <p>Dokumentasi :</p> 

Hari/Tanggal	Selasa, 16 Maret 2021
Penanggung Jawab	Faizal Abidin
Lokasi	Desa. Suko
Pukul	08.00 - 12.30
Keterangan	Finishing botol vertikulture
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Selasa, 16 Maret kami melakukan kegiatan finishing botol yang telah kami cat kemarin untuk program kerja vertikulture.</p> <p>Dokumentasi :</p> 

Hari/Tanggal	Selasa, 16 Maret 2021
--------------	-----------------------

Penanggung Jawab	Shafira Mumtaz
Lokasi	Lembaga Pendidikan Islam Pikuma
Pukul	15.00 – 17.00
Keterangan	Mengaji
Sasaran	Anak anak kecil
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Selasa, 16 Maret kami menjalankan program kerja bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Islam Pikuma untuk mengabdikan kepada masyarakat membantu tenaga kerja di Pikuma mengajar ngaji selama 2 minggu.</p> <p>Dokumentasi :</p> 

Hari/Tanggal	Rabu, 17 Maret 2021
Penanggung Jawab	Shafira Mumtaz
Lokasi	Lembaga Pendidikan Islam Pikuma
Pukul	08.00 - 12.30
Keterangan	Lomba kolase
Sasaran	Anak kecil
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Rabu, 17 Maret kami mengadakan program kerja kami selanjutnya yang masih bekerja sama dengan lembaga pendidikan islam pikuma. Kali ini kami mengajarkan murid murid untuk lomba kolase guna untuk melatih motorik otak, melatih kreativitas, mengenal warna, mengenal gambar, dll.</p> <p>Dokumentasi :</p> 

Hari/Tanggal	Rabu, 17 Maret 2021
Penanggung Jawab	Shafira Mumtaz
Lokasi	Lembaga Pendidikan Islam Pikuma
Pukul	15.00 - 17.00
Keterangan	Mengaji
Sasaran	Anak anak kecil
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Rabu, 17 Maret kami menjalankan program kerja bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Islam Pikuma untuk mengabdikan kepada masyarakat membantu tenaga kerja di Pikuma mengajar ngaji selama 2 minggu.</p> <p>Dokumentasi :</p> 

Hari/Tanggal	Kamis, 18 Maret 2021
Penanggung Jawab	Shafira Mumtaz & Siti Nur Mazidah
Lokasi	Lembaga Pendidikan Islam Pikuma
Pukul	08.00 - 12.30
Keterangan	Lomba Bendera dan Menanam
Sasaran	Anak kecil
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Kamis, 18 Maret kami mengadakan program kerja kami selanjutnya yang masih bekerja sama dengan lembaga pendidikan islam pikuma. Kali ini kami mengajarkan murid murid untuk lomba fisik yakni memindahkan bendera kedalam botol guna untuk melatih kemampuan berlari dan koordinasi tubuh, khususnya pada tangan dan kaki. Serta guna mengajarkan menanam yakni mengajarkan anak untuk menjaga lingkungan, mengajarkan tanggung jawab dan mengajar dan d=menambah ilmu pengetahuan tentang tumbuhan.</p> <p>Dokumentasi :</p>



Hari/Tanggal	Kamis, 18 Maret 2021
Penanggung Jawab	Shafira Mumtaz
Lokasi	Lembaga Pendidikan Islam Pikuma
Pukul	15.00 – 17.00
Keterangan	Mengaji
Sasaran	Anak anak kecil
Uraian Kegiatan	Pada hari Kamis, 18 Maret 2021 kami menjalankan program kerja bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Islam Pikuma untuk mengabdikan kepada masyarakat membantu tenaga kerja di Pikuma mengajar ngaji selama 2 minggu.

	<p>Dokumentasi :</p> 
--	--

Hari/Tanggal	Jum'at, 19 Maret 2021
Penanggung Jawab	Amalus Sholikha
Lokasi	Masjid Fathussalam
Pukul	11.00
Keterangan	Jumat Berkah
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Jum'at, 19 Maret kami memberikan bantuan berupa 50 porsi nasi bungkus kepada Masjid Fathussalam yang berada di Ds. Sungon untuk umat muslim yang melaksanakan sholat Jum'at.</p> <p>Dokumentasi :</p>



Hari/Tanggal	Jumat, 19 Maret 2021
Penanggung Jawab	Shafira Mumtaz
Lokasi	Lembaga Pendidikan Islam Pikuma
Pukul	15.00 - 17.00
Keterangan	Mengaji
Sasaran	Anak anak kecil
Uraian Kegiatan	Pada hari Jumat, 19 Maret kami menjalankan program kerja bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Islam Pikuma untuk mengabdikan kepada masyarakat membantu tenaga kerja di Pikuma mengajar ngaji selama 2 minggu.

	<p>Dokumentasi :</p> 
--	--

Hari/Tanggal	Sabtu, 20 Maret 2021
Penanggung Jawab	Faizal Abidin
Lokasi	Desa. Sungon
Pukul	08.00 - 11.00
Keterangan	Kerja bakti
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Sabtu, 20 Maret kami melakukan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan tempat Aquaponik yang mana program kerja Aquaponik ini sama seperti Vertikulture hanya saja Aquaponik menggunakan media air dan ikan.</p>

Dokumentasi :



Hari/Tanggal	Minggu, 21 Maret 2021
Penanggung Jawab	Feirrizza Reninda Prasanti
Lokasi	Alun-Alun Sidoarjo
Pukul	06.00 – 09.00
Keterangan	Proker Jamu
Uraian Kegiatan	Pada hari Minggu, 21 Maret kami melakukan penjualan jamu keliling di Alun-Alun Sidoarjo dan dalam waktu 3 jam dengan target penjualan 20 botol dengan harga jual 7.000 ukuran 500ml.

	<p>Dokumentasi :</p> 
--	--

Minggu ke 5

Hari/Tanggal	Senin, 22 Maret 2021
Penanggung Jawab	Faizal Abidin
Lokasi	Desa. Sungon
Pukul	08.00 – 11.00
Keterangan	Aquaponik
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Senin, 25 Maret kami mengerjakan program kerja Aquapinik yang menggunakan mediasi kolam ikan, ikan dan air. Yang mana akan disambungkan agar tanaman tetap hidup.</p> <p>Dokumentasi :</p>



Hari/Tanggal	Selasa, 23 Maret 2021
Penanggung Jawab	Faizal Abidin
Lokasi	Balai Desa Suko
Pukul	07.00 - 11.00
Keterangan	Vertikulture
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Selasa, 23 Maret kami mulai melakukan kegiatan program kerja terakhir kami yakni Vertikulture atau yang biasa disebut Hidroponik yang dilakukan di Balai Desa dengan menanam beberapa macam tumbuhan.</p> <p>Dokumentasi :</p>



Hari/Tanggal	Selasa, 23 Maret 2021
Penanggung Jawab	Safira Mumtaz
Lokasi	SDIT Al-Aqsa
Pukul	08.30 – 11.30
Keterangan	Mengajar Pembelajaran
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Selasa, 23 Maret kami baru mendapat acc dari pihak SDIT Al-Aqsa untuk membantu mengabdikan ikut membimbing anak didik SD Al-Aqsa. Yang mana proker ini harusnya ditaruh pada minggu ke 2 tetapi baru dapat acc dari pihak sekolah diminggu terakhir dan hanya 4 sampai 6 kali pertemuan.</p> <p>Dokumentasi :</p>



Hari/Tanggal	Kamis, 25 Maret 2021
Penanggung Jawab	Faizal Abidin
Lokasi	Ds. Sungon
Pukul	08.00 - 11.00
Keterangan	Finishing Aquaponik
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Kamis, 25 Maret kami telah menyelesaikan program kerja Aquaponik, yang mana program kerja ini merupakan program kerja Vertikulture hanya saja menggunakan mediasi air dan kolam ikan.</p> <p>Dokumentasi :</p>



Hari/Tanggal	Jum'at, 26 Maret 2021
Penanggung Jawab	Safira Mumtaz
Lokasi	SDIT Al-Aqsa
Pukul	08.30 – 11.30
Keterangan	Mengajar Pembelajaran
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Jum'at, 26 Maret kami melaksanakan kegiatan mengajar kedua kami dengan murid SD Al-Aqsa. Yang mana kegiatan mengajar ini kita membimbing dan memantau murid yang melakukan kegiatan pembelajaran daring.</p> <p>Dokumentasi :</p>



Hari/Tanggal	Jumat, 26 Maret 2021
Penanggung Jawab	Amalus Sholikha
Lokasi	Masjid Nurul Huda
Pukul	11.00
Keterangan	Jumat Berkah
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Jum'at, 26 Maret kami memberikan bantuan berupa 40 porsi nasi bungkus kepada Masjid Nurul Huda yang berada di Ds. Suko untuk umat muslim yang melaksanakan sholat Jum'at.</p> <p>Dokumentasi :</p>



Hari/Tanggal	Minggu, 28 Maret 2021
Penanggung Jawab	Feirrizza Reninda Prasanti
Lokasi	Alun-Alun Sidoarjo
Pukul	06.00 – 09.00
Keterangan	Proker Jamu
Uraian Kegiatan	<p>Pada hari Minggu, 28 Maret kami melakukan penjualan jamu keliling di Alun-Alun Sidoarjo dan dalam waktu 3 jam dengan target penjualan 20 botol dengan harga jual 7.000 ukuran 500ml.</p> <p>Dokumentasi :</p>



DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 4

NO	NAMA	NIM	22	23	24	25	26	27	28	29	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Andromeda Ibrahim Prabowo	172010200135	✓		✓	✓	-	✓	✓				✓		✓	✓			✓	✓	✓
2	AMALUS SHOLIKHA	181020700021	✓	R	✓	✓	✓	✓	✓				-		✓	✓			✓	✓	✓
3	MUHAMMAD FINSA RAMADHANI	181040700008	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓				✓	R	✓	✓			✓	✓	✓
4	AHMAD AL FARABI	181040700021	✓	P	✓	✓	✓	✓	✓				✓	A	✓	✓			✓	✓	✓
5	FAIZAL ABIDIN	181040700022	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓				✓	P	✓	✓			✓	✓	✓
6	MASDA ALNI	181040700024	✓	T	✓	✓	✓	✓	✓				-	A	✓	✓			✓	✓	✓
7	RACHMAT AGUNG BUDI SATRIYA	181080200024	✓		✓	✓	✓	✓	✓				✓	T	✓	✓			✓	✓	✓
8	Erika Prastiyanti	181080200188	✓	P	✓	✓	✓	✓	✓				✓		✓	✓			✓	✓	✓
9	SEPTITA PUTRI MAYANTA SARI	181335300034	✓	E	✓	✓	✓	✓	✓				✓	P	✓	✓			✓	✓	✓
10	HERNI R.	182010200267	✓	R	-	✓	✓	✓	✓				✓	E	✓	✓			✓	✓	✓
11	Dewi Kurnia Sari	182010300033	✓	W	✓	✓	✓	✓	✓				✓	R	✓	✓			✓	✓	✓

12	NADIA CAHYANINGTIYAS	182010300065	✓	A	✓	✓	✓	-	✓				✓	W	✓	✓		✓	✓	✓
13	SHIFA AZIZAH HAIFA	182010300140	✓	K	✓	✓	✓	✓	✓				✓	A	✓	✓		✓	✓	✓
14	SITI FATIMA SABILILLAH	182020100051	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓				✓	K	✓	✓		✓	✓	✓
15	FEIRRIZA RENINDA PRASANTI	182022000052	✓	L	✓	✓	✓	✓	✓				✓	I	✓	✓		✓	✓	✓
16	ANGESTI PAMBUDI LUHUR	182030100014	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓				-	L	✓	✓		✓	✓	-
17	SITI NUR MAZIDAH	182071000004	✓	N	✓	✓	✓	✓	✓				-	A	✓	✓		-	-	-
18	UMMIL KHURRIYAH	182071000110	✓		✓	✓	✓	✓	✓				✓	N	✓	✓		✓	✓	✓
19	SHAFIRA MUMTAZ	182071900037	✓		-	✓	✓	✓	✓				✓		✓	✓		✓	✓	✓
20	Fidzri Nur Febriani	186120600030	✓		✓	✓	✓	✓	✓				✓		✓	✓		✓	✓	✓
21	AYU IDA FITRIA	188620600052	✓		✓	✓	✓	✓	✓				✓		✓	✓		✓	✓	✓
22	SITI NUR ROHMAWATI WINDASARI	188620600083	✓		✓	✓	✓	✓	✓				✓		✓	✓		✓	✓	✓

NO	NIM	NAMA	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Andromeda Ibrahim Prabowo	172010200135	✓	✓		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
2	AMALUS SHOLIKHA	181020700021	✓	✓		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
3	MUHAMMAD FINSA RAMADHANI	181040700008	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
4	AHMAD AL FARABI	181040700021	✓	✓		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
5	FAIZAL ABIDIN	181040700022	✓	✓		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
6	MASDA ALNI	181040700024	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
7	RACHMAT AGUNG BUDI SATRIYA	181080200024	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
8	Erika Prastiyanti	181080200188	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-		✓	✓		✓		
9	SEPTITA PUTRI MAYANTA SARI	181335300034	✓	✓		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-		✓	✓		✓		
10	HERNI R.	182010200267	✓	✓		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
11	Dewi Kurnia Sari	182010300033	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		

12	NADIA CAHYANINGTIYAS	182010300065	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
13	SHIFA AZIZAH HAIFA	182010300140	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
14	SITI FATIMA SABILILLAH	182020100051	✓	✓		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
15	FEIRRIZA RENINDA PRASANTI	182022000052	✓	✓		✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
16	ANGESTI PAMBUDI LUHUR	182030100014	✓	✓		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
17	SITI NUR MAZIDAH	182071000004	-	-		-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
18	UMMIL KHURRIYAH	182071000110	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-		✓	✓		✓		
19	SHAFIRA MUMTAZ	182071900037	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
20	Fidzri Nur Febriani	186120600030	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
21	AYU IDA FITRIA	188620600052	✓	✓		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
22	SITI NUR ROHMAWATI WINDASARI	188620600083	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-		✓	✓		✓		

BIODATA DPL



Hesty Widowati, lahir di Mojokerto, pada tanggal 8 Juli 1988. Merupakan dosen Kebidanan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Gelar S.Keb., Bd diperoleh dari Pendidikan Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya, lulus tahun 2013. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan pada program studi Magister Kebidanan di Fakultas

Kedokteran Universitas Brawijaya Malang lulus tahun 2017 dan mendapat gelar M.Keb. Menjadi kontributor berita online pwwmu.co tahun 2018, dan tahun 2019 menjadi dosen tetap di Fakultas Ilmu Kesehatan UMSIDA.

BIODATA PENULIS

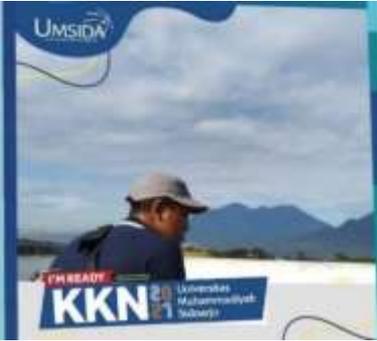
Rohman Dijaya merupakan dosen tetap Fakultas Sains dan Teknologi,



Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mengampu beberapa mata kuliah diantaranya: Pengolahan Citra Digital, Grafika Komputer dan Kecerdasan Buatan. Putra pertama dari pasangan bapak Ambyah dan Ibu Rokhmah ini lahir di Gresik, 23 April 1990 yang mengawali kariernya sebagai praktisi Teknologi Informasi tahun 2010 - 2017 dan menjadi *trainer* dan dosen Teknik Informatika sejak 2016. Latar belakang pendidikan Penulis antara

lain: S-1 Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Gresik di Gresik (lulus tahun 2013). S-2 Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (lulus tahun 2016), dan S-3. Penulis terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik didanai oleh Ristekdikti maupun dana mandiri tentang kecerdasan buatan dalam pengambilan keputusan atau otomatisasi serta teknologi informasi sebagai teknologi tepat guna dalam peningkatan masyarakat desa mandiri. Selain terlibat dalam penelitian dan pengabdian yang didanai oleh ristekDikti maupun Mandiri penulis juga mengabdikan diri dalam pendampingan kelompok masyarakat dilingkungan desa (mitra) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melalui kegiatan pengabdian masyarakat dosen ataupun mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

BIODATA PENULIS



Rachmat Agung Budi Satriya, biasa dipanggil Agung. Ia adalah anak laki-laki dari ayah bernama Saiful Hidayat dan ibu bernama Ambar Pricmiwigati. Ia adalah anak pertama. Ia adalah lelaki muslim yang suka pergi suka bepergian jauh menggunakan motor(touring) ia juga memiliki hobby futsal dan game. Ia lahir pada tanggal 05 September 1998, berkembang dan tumbuh dewasa di komplek perumahan yang masyarakatnya beragam dan berlokasi di daerah Surabaya. Kompel pemukiman itu berlokasi di, jl.Manukan Madya kabupaten Surabaya. Ketika berumur 6 tahun ia menginjak sekolah dasar Di, SD.Kebonsari 1. Ia lulus sekolah dasar saat berumur 11 tahun, dan memasuki jenjang sekolah menengah pertama. Pada saat measuki sekolah menengah pertama. Ia di Sidoarjo bersekolah Di, SMP Muhammadiyah 6 Surabaya. Ia menempuh Pendidikan selama 3 tahun ia lulus dari SMP. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama, ia melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Di, SMK Penerbangan Dharma wirawan Sidoarjo. Selama 3 tahun ia menjalani Pendidikan di, SMK Penerbangan Sidoarjo, kemudian ia lulus pada tahun 2017. Kemudian ia melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil program studi S1 INFORMATIKA. Ia juga pernah aktif di organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik periode 2018-2019.

BIODATA PENULIS



Ayu Ida Fitria, biasa dipanggil Ayu. Ia lahir pada tanggal 7 Januari 2000 di kota Sidoarjo. Ia anak pertama dari 4 bersaudara. Ia beralamat di dusun Sungon desa suko kecamatan sidoarjo. Sebelum menjadi mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ia bersekolah di SMA Islam Walisongo selama 3 tahun.

Kemudian setelah itu ia melanjutkan pendidikan di UMSIDA dan memilih PGSD sebagai prodinya hingga saat ini. Ia memilih kuliah malam karena ia memiliki kesibukan lain di pagi hari. Tidak hanya itu ia juga mengajar sebagai guru private SD di Bumi Suko Indah.

BIODATA PENULIS



Masda Alni , ia biasa dikenaaal dengan panggilan Alni. Gadis ragil dari tiga bersaudara ini terlahir dari pasangan Ibu Suprayin dan bapak Agus Seriono memiliki kakak laki laki bernama Asrul Azzuhri yang menempuh pendidikan sarjana A.Ma tahun 2018 dan dia juga memiliki Kakak Perempuan bernama Ummi

Alda yang masih memperjuangin gelar Spd nya. Perempuan Ragil ini terlahir di kota Medan 24 September Thn 2000, dia berkuliah di UMSIDA hanya sebagai warga domisili menghabiskan selama pendidikan di Kota Medan, Sekolah Dasar di SDN 101785 Kec. Medan Deli kota Medan Sumatra Utara sesampainya di bangku kelas 3 kenaikan kelas dia harus ikut pindah sekolah karena keharusan orang tua. Tahun 2013 saatnya dia menduduki bangku SMP, dan dia bersekolah di Madrasah Tsanawiyah. melanjutkan Sekolah Menengah Akhir dia besekolah di Madrasah Aliyah Alwashliyah Petatal. Saatnya yang di tunggu dimana kehidupan dia bukan lagi menimbrung kepada orang tua mangkannya melepaskan kemaanjaannya untuk melanjut ke universitas yang dimana dia harus berjauhan dengan keluarganya membuatnya tetap semangat untuk berkuliah. Saat kuliah dia juga aktif dalam berbagai organisasi seperti Himpunan mahasiswa Agroteknologi , Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan menjadi Asisten Laboratorium Kimia.

BIODATA PENULIS



Siti Nur Rohmawati Windasari. Biasanya ia dipanggil Winda dilingkungannya. Ia dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Tempat tinggalnya di Desa Suko, lebih tepatnya di Dusun Suko RT.09 RW.02 Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Asli dari Sidoarjo. Ia dari 3 bersaudara dan kebetulan ia

yang terakhir. Sehingga mau tidak mau ia memiliki satu kakak perempuan dan satu kakak laki-laki. Ia lahir pada 20 Mei 1998. Dan Alhamdulillah ia seorang muslim sejak ia lahir. Setelah 7 tahun ia menginjak Sekolah Dasar yaitu SDN Suko 1 yang Terletak di Dusun Biting. Ketika ia berusia 13 tahun ia memasuki Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Sukodono yang terletak di Sukodono dan saat ia berusia 16 tahun ia memasuki Sekolah Menengah Atas di SMKN 3 Buduran atau biasanya dikenal dengan STM Perkapalan yang terletak di Buduran. Tidak hanya berhenti sampai situ karena ia sekolah selama 3,5 tahun maka ia tidak bisa memasuki dunia perkuliahan pada tahun 2017, sehingga ia menunda untuk memasuki kuliah di tahun depan pada 2018. Dengan ia menunda kuliah ia bisa mengisi waktu setengah tahunnya untuk bekerja. Di tahun 2018 ia melanjutkan ke jenjang pendidikan S1 dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia aktif dalam kegiatan action yaitu kegiatan belajar mengajar di FPIP.

BIODATA PENULIS



Hallo perkenalkan nama saya Ummil Khurriyah biasa dipanggil Ummil. Saya lahir di Sidoarjo pada tanggal 03 Maret 2000. Saya adalah anak perempuan pertama dari dua bersaudara. Saat ini saya tinggal di Desa Sungon Suko Sidoarjo. Saya mengawali Pendidikan pertama saya yakni di TK AL-HIKMAH Sungon Suko Sidoarjo. Kemudian setelah lulus

saya melanjutkan ke sekolah dasar di SD NEGERI Lebo. Setelah itu saya melanjutkan sekolah di SMP NEGERI 4 Sidoarjo. Setelah lulus dari SMPN4 saya melanjutkan Pendidikan saya di Sekolah Menengah Kejuruan yakni di SMK NEGERI 1 BUDURAN SIDOARJO dengan mengambil jurusan Tata Boga saya lulus pada tahun 2018, setelah lulus dari SMK. Saya ingin melanjutkan ke jenjang Pendidikan S1 dengan mengambil Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo saya juga aktif mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa PAI.

BIODATA PENULIS



Dewi Kurnia Sari atau biasanya dipanggil dengan Dewi. Ia anak perempuan terakhir di keluarga Ibu Nurhayati dan Bapak Hardi. Ia hanya memiliki satu saudara kandung laki-laki yang terpaut 7 tahun dengannya. Perempuan ini dilahirkan pada tanggal 18 maret 2000 tepatnya 21 tahun yang lalu. Ia dilahirkan dan melewati masa kecilnya di suatu daerah di Jawa Tengah. Saat kelas 6 SD

harus pindah ke kalimantan yakni Kota Pontianak. Di kota tersebut, ia menghabiskan waktu terakhir SD dan melanjutkan pendidikan MTS N 1 Pontianak. Sejak MTS ia memiliki hobi membaca buku dan menulis merupakan bagian dari kebahagiaanya. Buku yang sering ia baca beragam dari fiksi, pengetahuan maupun karya sastra lainnya. Ia terkadang menulis sebuah cerita fiksi dan berkeinginan menjadi penulis. Selain suka membaca dan menulis, ia juga senang bermain bulutangkis. Bulutangkis menjadi favorit olahraganya sejak kecil. Setelah 4 tahun di Pontianak, ia memutuskan mondok sekaligus SMA di Samarinda selama 3 tahun. Setelah lulus pondok, ia kemudian melanjutkan pendidikan S1 ke perguruan tinggi dengan masuk ke UMSIDA. Ia memutuskan memilih Jurusan Akuntansi di FEB yang sekarang nama fakultasnya berganti nama menjadi FBHIS. Selain kuliah ia juga ikut organisasi IMM dari tahun 2018 sampai sekarang.



BIODATA PENULIS

Herni Rachmawati, biasa dipanggil Herni. Lahir di Sidoarjo, 07 Oktober 1999. Beragama islam. Herni tinggal di Desa Suko RT 07 RW 02 Sidoarjo. Ia putri kedua dari dua saudara dari Bapak Supriyadi dan Ibu Nursilah. Pada saat TK ia sekolah di TK Al-Hikmah Sungon-Suko Sidoarjo. Kemudian melanjutkan Pendidikan

sekolah dasar di SDN SUKO 2. Setelah lulus SD selama 6 tahun ia melanjutkan pendidikan SMP di SMPN 2 Sidoarjo, Kemudian melanjutkan Pendidikan SMA di SMA Antartika Sidoarjo. Setelah tamat SMA ia melanjutkan Pendidikan perguruan swasta di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil program studi Manajemen.

BIODATA PENULIS



Amalus Sholicha, biasa dipanggil Icha. Icha lahir pada tanggal 2 Juli 2000 di kota Sidoarjo. Ia anak pertama dari 4 bersaudara. Sebelum menjadi mahasiswa ia pernah bersekolah di SMA Muhammadiyah 3, dan menjadi anggota aktif jurnalistik selama 3 tahun. Setelah lulus dari SMA Muhammadiyah 3 ia melanjutkan ke jenjang Pendidikan S1 Prodi

Teknik Industri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selama ia menjadi mahasiswa aktif Pada tahun 2018-sekarang ia bergabung pada organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bernama LSMK, lalu setelah 1 tahun mengikuti LSMK ia berkesempatan menjabat sebagai Ketua Bidang Jurnalistik. Alasan icha menjadi anggota aktif LSMK tersebut karena dari SMA sudah memiliki basic jurnalistik sehingga ia memilih UKM yang masih ada kaitannya tentang jurnalistik.

BIODATA PENULIS



Andromeda, lahir pada 14 Oktober 1994 di Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dapat mengenyam pendidikan formal di SD Pagerwojo Sidoarjo, dan lulus tahun 2009. Selanjutnya meneruskan sekolah di SMP Budi Utomo Perak Jombang, sekolah smp di sini saya agak jauh dr rumah di kota jombang beriman karena saya pengen mondok sambil sekolah, tamat tahun 2011, dan di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, tamat tahun 2013. Lagi-lagi di sini sekolah SMA saya paling jauh karena ikut bapak pindah tugas kerja di Pontianak. Lulus dari SMA sempat menempuh kuliah di suatu kampus di Surabaya yaitu kampus Stikom Surabaya, gak sampai 1 semester putus karena terhalang dengan pengen kerja, dan sempat kerja d perusahaan penerbangan yaitu menjadi security bandara AVSEC (Avition Security). Kerja selama 2tahun di bandara juanda. Kesibukan sekarang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jurusan Manajemen FBHIS Swasta Sidoarjo ditekuninya sejak tahun 2017 sampai sekarang

BIODATA PENULIS



Siti Fatima Sabilillah, biasa dipanggil Lillah. Lahir pada 18 Juli 2000 di kota Surabaya, Ia merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Ia lahir dari keluarga yang mempunyai kebudayaan daerah yang berbeda dimana Bapak Mudjiyanto berasal dari suku Jawa dan Ibu Wati berasal dari suku Sasak. Saat ini ia sedang

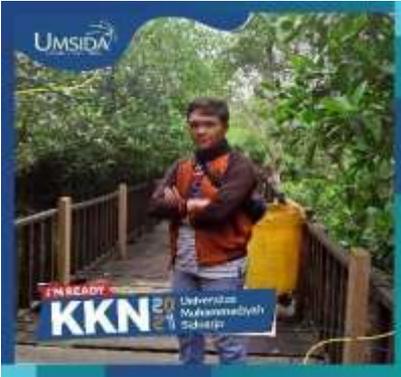
melangsungkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil Program Studi Administrasi Publik. Alasannya mengambil Program Studi tersebut dikarenakan ia suka mempelajari mengenai permasalahan sosial yang ada disekitarnya, dan setelah lebih jauh mempelajari mengenai Administrasi Publik ia semakin tertarik dikarenakan program studi ini membuatnya belajar mengenai pengelolaan pemerintahan dan bagaimana cara mengatasi permasalahan dari sisi pemerintahan. Pada tahun 2018-sekarang ia bergabung pada organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bernama IKABAMA, dan tahun 2019/2020 ia juga pernah bergabung menjadi anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Sebelum memasuki rana perkuliahan, ia menghabiskan waktu selama 3 tahun masa SMA disalah satu sekolah negeri Sidoarjo yaitu SMA Negeri 4 Sidoarjo.



BIODATA PENULIS

Angesti Pambudi Luhur, biasa di panggil dengan nama Sueb. Lahir pada tanggal 26, Oktober 1997 dan tempat kelahiran yaitu berada di kota Sidoarjo. Sueb merupakan anak dari 3 bersaudara, ia lahir dari pasangan suami istri, pasangan suami istri yang sama-sama berasal dari kota Blitar. Bapaknya bernama Bpk. Sudjarmiko dan ibunya bernama Ibu Sri Supratini. Saat ini ia sedang melangsungkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan Psikologi. Alasan mengambil jurusan tersebut ialah ia sangat suka dengan sifat karakter seseorang dan juga ingin menjadi Psikolog, membaca karakter seseorang sudah menjadikan kesenangan bagi dia. Tidak hanya menjadi ahli Psikolog saja, dengan tekad dan usaha yang saat ini ia tempuh, dia pun juga ingin bias merekrut rekan kerja untuk usaha yang ia miliki. Mempunyai impian yaitu ingin membangun lapangan kerja bagi pemuda-pemudi yang ingin dan niat dalam hal kerja dan bisnis.

BIODATA PENULIS



Muhammad Finsa Ramadhani, biasa dipanggil Finsa. Ia adalah anak laki-laki dari ayah bernama Dhani Prasajanto dan ibu bernama Dwi Asih Ratainy. Ia adalah anak tunggal. Ia adalah lelski muslim yang suka pergi ke majelis shalawat dan suka bepergian jauh menggunakan motor(touring) ia juga memiliki hobby

mendesign. Ia lahir pada tanggal 29 November 2000, berkembang dan tumbuh dewasa di komplek perumahan yang masyarakatnya beragam dan berlokasi di daerah Surabaya. Kompel pemukiman itu berlokasi di, jl.Manukan Madya kabupaten Surabaya. Ketika berumur 6 tahun ia menginjak sekolah dasar Di, SD.Manukan Wetan III. Ia lulus sekolah dasar saat berumur 12 tahun, dan memasuki jenjang sekolah menengah pertama. Pada saat measuki sekolah menengah pertama ia pindah rumah ke daerah Sidoarjo yang berlokasi Di, Perumahan Graha Kota blok.D12/02, desa suko. Kabupaten Sidoarjo. Ia di Sidoarjo bersekolah Di, MTSN I Sidoarjo. Setalah lulus dari sekolah menengah pertama, ia melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas Di, MANU Sidoarjo, kemudian ia lulus pada tahun 2018. Kemudian ia melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil program studi S1 AGROTEKNOLOGI. Ia juga pernah aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Agroteknologi periode 2019-2020.

BIODATA PENULIS



Fidzri Nur Febriani

Memiliki nama panggilan Fidzri. Dan orang – orang terdekatnya sering memanggilnya dengan sebutan Zi. Nama yang cantik pemberian dari seorang Ayah yang hebat di mata putrinya. Ayah tersebut bernama Abdul Hafid. Gadis berkulit coklat

Sawo matang ini dilahirkan oleh seorang Ibu yang amat cantik dan kuat yang bernama Sri Tani. Fidzri lahir disebuah pulau Lombok yang letaknya berada di provinsi Nusa Tenggara Barat tepatnya di kota Mataram pada tanggal 19 Februari pada tahun 2000. Fidzri adalah anak pertama dari dua bersaudara. Fidzri berasal dari keluarga yang beragama islam.Ia memiliki suku Jawa dan Mbojo (Bima). Pada umur 1 tahun, ia di bawa oleh ibunya kekampung halamannya di Blora, Jawa Tengah. Kemudian ia di besarkan disana hingga tamat SMP. Di Blora Fidzri mengemban ilmu di SDN 1 Medalem dan setelah lulus ia melanjutkan sekolah di SMPN 2 Menden. Setelah tamat SMP, ia pindah ke kampung halaman Ayahnya yang berada di Bima, Nusa Tenggara Barat dan melanjutkan sekolahnya ke SMAN 1 Belo. Setelah tamat SMA, Fidzri lebih memilih untuk kembali ke pulau Jawa dan kemudian kuliah di salah satu Universitas swasta di sidoarjo yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan Perbankan Syariah. Fidzri juga cukup aktif dalam sebuah organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Pebankan Syariah tahun 2019 – 2020. Dan masih ikut serta dalam organisasi tersebut pada tahun ajaran 2020 – 2021.

BIODATA PENULIS



Faizal Abidin, biasa dipanggil dengan sebutan “lencuuu” di kampus. Alasan kenapa dipanggil nama tersebut karna ia dianggap lucu dan humoris. Ia lahir di Sidoarjo pada tanggal 24 Mei 1999. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Suami Istri. Ia bertempat tinggal di Dusun Sungon rt 19 rw 06 Desa

Suko bersama kedua orang tuanya dan seorang adik. Waktu ia masih kecil, Saya memiliki cita-cita untuk menjadi atlet nasional Bulutangkis seperti panutan saya Taufik Hidayat dan si Minions (Kevin Sanjaya dan Marcus Gideon). Ia sudah menempuh jenjang Pendidikan mulai dari SD di SDN Suko 2. Kemudian lanjut di SMPN 4 Sidoarjo dan hingga SMA di SMAN 2 Sidoarjo dan lulus pada tahun 2018. Kemudian ia melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil Program Studi Agroteknologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Alasan ia mengambil jurusan tersebut karena ia ingin mewujudkan Indonesia menjadi negara produktif dalam hal Pertanian. Selain itu, ia juga ingin dunia pertanian di Indonesia berbasis teknologi canggih agar semua pekerjaan dapat menjadi efisien dan maksimal. Selama ia mengemban ilmu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga semester 6 ini dan umayan aktif dalam kegiatan organisasi di Himpunan Mahasiswa Agroteknologi serta ia pernah menjabat sebagai ketua divisi bidang Entrepreneurship periode 2019-2020.

BIODATA PENULIS



Ahmad Al Farabi memiliki nama panggilan Abi. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ia lahir di Surabaya tanggal 06 Juni 2000, berkembang dan tumbuh dewasa di sebuah desa yang masyarakatnya beragam. Mulai dari kaya, berkecukupan, sosialita, alim, hingga keturunan keluarga yang terhormat. Desa itu adalah Desa

Ketintang Kecamatan Ketintang dan alamat tempat tinggalnya di Dusun Ketintang Baru RT 46 RW 11. ketika berumur 6 tahun Ia menginjak Sekolah Dasar di SDN Ketintang I. Ia lulus Sekolah dasar saat berusia 13 tahun, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Kartika IV-1 Surabaya. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama Ia pindah rumah di Sidoarjo karena ayah pensiun kerja dari Dinas Peternakan Surabaya, dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMK Antartika 2 Sidoarjo. Selama 3 tahun Ia menjalani sekolah SMK Program study Multimedia, Ia akhirnya lulus pada tahun 2018 dan melanjutkan ke jenjang pendidikan S1 Program study Agroteknologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia juga aktif dalam berbagai organisasi Himpunan Mahasiswa Agroteknologi sebagai divisi Interpreneurship periode 2019-2020.

BIODATA PENULIS



Septita Putri M.S, biasa dipanggil Tita. Lahir di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Tanggal 30 September 1999. Beragama Islam, dan sekarang tinggal di Desa Suko Rt 06 RW 02, Sidoarjo. Putri dari bapak Suyanto dan Ibu Amayati, Ia putri kedua dari tiga bersaudara. Saat ia berusia 5 tahun menduduki Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita Suko, setelah lulus TK

menginjak pendidikan sekolah dasar di SDN Suko I selama 6 tahun. Dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) di PGRI 9 Sidoarjo, Setelah menempuh 3 tahun smp ia melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Sidoarjo selama 3 tahun. Pada tahun 2018 ia melanjutkan jenjang pendidikan D-IV Program Study Teknologi Laboratorium Medis (TLM) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia juga aktif mengikuti salah satu Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bernama IKABAMA sebagai Bendahara umum pada periode 2020-2021.

BIODATA PENULIS



Namanya adalah Shifa Azizah Haifa, dan biasa dipanggil Shifa. Ia adalah anak perempuan dari pasangan Muhamad Taufik dan Chris Widiati. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Shifa memiliki seorang kakak perempuan yang bernama Railsa Ivena Kaltsum, ia juga memiliki adik laki-laki yang bernama Rafaiz Filaili Alhafiz. Ia lahir di Jakarta 04 Desember 1999.

Ia adalah perempuan yang suka jalan-jalan ke wisata alam. Dia tumbuh berkembang dan tumbuh dewasa di sebuah desa yang masyarakatnya beragam. Desa itu adalah Desa Suko Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Alamat tempat tinggalnya di Perum Bumi Suko Indah RT. 49 RW. 11 di Dusun Salam. Ketika berumur 6 tahun ia menginjak sekolah dasar di SDN Suko I. Ia lulus sekolah dasar saat berusia 12 tahun, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri I Sukodono. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama, ia melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. Selama 3 tahun ia menjalani sekolah SMA, dan akhirnya lulus pada tahun 2018 dan melanjutkan ke jenjang pendidikan S1 Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Ia juga mengikuti organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sebagai anggota dari Bidang Immawati periode 2020 - 2021.

BIODATA PENULIS



Nadia Cahyaningtiyas, biasa dipanggil Tiyas. Ia lahir di Magetan 14 Juni 2000, Ia adalah anak kedua dari dua bersaudara, ia memiliki seorang kakak laki - laki yang bernama Guruh Bayu Bimantara. Ia bertempat tinggal di Perumahan Villa Jasmine 3, Suko, Sidoarjo. Ia memulai pendidikanya di SDN SUKO 1 SIDOARJO, yang kemudian dilanjutkan di SMP AL - ISLAM

KRIAN, dan ia juga menghabiskan masa remaja nya di SMK 10 NOPEMBER SIDOARJO dengan mengambil jurusan keperawatan. Dan ia melanjutkan pendidikan nya di perguruan tinggi yaitu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil program studi Akuntansi yang sekarang telah memasuki semester 6. Ia juga aktif dan pernah mengikuti kegiatan organisasi yaitu Hima Prodi Akuntansi.

BIODATA PENULIS



Erika Prastiyanti dengan nama panggilan Erika. Lahir di Karanganyar 22 Oktober 1999 dari pasangan Puguh Prasetyo dan Atin. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Beragama Islam dan dibesarkan di Sidoarjo tepatnya di desa Suko perumahan Bumi Suko Indah yang memiliki banyak keragaman sosial

yang membuatnya banyak belajar mengenai keragaman dan tradisinya. Ia menempuh sekolah dasar di SD Negeri Suko 1 Sidoarjo selama 6 tahun. Setelah lulus ia pun melanjutkan sekolahnya ke SMP Negeri 12 Semarang selama 1 tahun. Lalu tahun berikutnya ia pun pindah sekolah ke SMP Negeri 11 Kota Cirebon selama 1 tahun. Pada tahun 2014, ia kembali ke Sidoarjo dan melanjutkan sekolahnya di SMP Negeri 2 Sidoarjo. Setelah lulus SMP, ia melanjutkan ke jenjang SMA di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo selama 3 tahun. Saat ini ia melanjutkan ke jenjang pendidikan S1 Program Studi Informatika di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia juga aktif mengikuti kegiatan volunteer online dan pernah bekerja di digital agensi sebagai staff IT.

BIODATA PENULIS



Feirrizza Reninda Prasanti, biasa dipanggil Ninda. Lahir pada 12 Mei 2000 di kota Sidoarjo, ia bertempat tinggal di Bumi Suko Indah dan merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, memiliki 1 kakak laki-laki dan 1 adik laki-laki. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 Prograam Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo. Pada tahun 2019-2020 ia bergabung pada organisasi Himpunan Mahasiswa yang memiliki jabatan sebagai ketua divisi kewirausahaan Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Sebelum memasuki rana perkuliahan, ia menghabiskan waktu selama 3 tahun masa SMA disalah satu sekolah negeri Sidoarjo yaitu SMA Negeri 2 Sidoarjo dan menempuh sekolah menengah pertama disalah satu sekolah negeri Sidoarjo yaitu SMP 4 Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Shafira Mumtaz, atau yang lebih dikenal dengan sapaan Mumtaz. Ia lahir di Sidoarjo, 29 Maret 1999. Ia adalah anak pertama dari pasangan Bapak Muhammad Arif Rahman dan Ibu Nadhiah Rahmah. Ia memiliki saudara kandung laki-laki dan perempuan. Ia bertempat tinggal di Perumahan Bumi Suko Indah blok D2 no 69A, Suko, Sidoarjo. Ia memulai pendidikannya di SD

Muhammadiyah 1 Sidoarjo, kemudian melanjutkan ke SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Ia memilih SMA Negeri 1 Sidoarjo dan mengambil jurusan IPA untuk pendidikan masa remajanya. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikan program D2 di Ma'had Umar bin Al-Khattab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Perjalanan pendidikannya masih berlanjut, hingga ia memasuki perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab yang sekarang telah memasuki semester 6. Ia juga aktif di berbagai organisasi, baik dalam kampus maupun diluar kampus. Kini, ia juga masih tercatat sebagai salah satu mahasiswa pilihan yang menjadi Fasilitator PKMU di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Mari kenalan dengan mahasiswa asal kota Lamongan ini. Ia adalah anak perempuan dari seorang ayah bernama Muhammad Syaid dan seorang ibu bernama Siti Fatimah. Sekarang ia tinggal di kota Sidoarjo yang tepatnya berada di daerah Lebo. Ia adalah seorang muslim yang gemar mempelajari ilmu agama. kalau

baru kenal sama orang perempuan yang satu ini lebih suka diam dan sedikit kaku. Bahkan, kalau baru-baru kenal sama dia kamu bakal mengira kalau mahasiswi jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) ini adalah anak yang super pendiam...Namun demikian, perempuan yang akrab disapa Mazidah ini pengen banget jadi seorang guru agama. Ia telah menempuh pendidikan formal yaitu di TK Roudlotul Muta'abbidin, MI Roudlotul Muta'abbidin, SMP Dr. Musta'in romly, SMA Dr. Musta'in Romly, kemudian sebelum melanjutkan ke jenjang S1 ia terlebih dahulu nyantri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Lirboyo Kediri.



Tim KKN-P
Desa Suko
2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
KELOMPOK 4

